

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/STD.A01
		TANGGAL : 15/08/2018
	STANDAR PENDIDIKAN TINGGI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01/12

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Febrianti Yuli Satriyani, S.Pd.I., M.Pd 1. Fanny Suzuda, S.E., M.M.	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai-Nilai	Visi: “Menjadi Universitas yang inovatif dengan mengembangkan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar Nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027”. Misi: 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan; 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan; 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Tujuan : Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal Nilai – Nilai 1. Integritas 2. Kebersamaan 3. Kemandirian 4. Keunggulan 5. Inovasi Berkelanjutan
2. Rasional/ Alasan penetapan standar kompetensi lulusan	2.1. Rasionale Eksternal Sesuai dengan amanah Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 pasal 5 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap Perguruan Tinggi berkewajiban untuk merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan, maka Universitas Trilogi merancang, merumuskan, menyusun, menetapkan dan melaksanakan standar kompetensi lulusan. 1.2.Rasionale Internal Dalam rangka mewujudkan visi Universitas Trilogi menjadi Universitas yang unggul sesuai dengan misinya dibidang pendidikan maka Universitas Trilogi sesuai dengan amanah STATUTA akan melaksanakan Standar Kompetensi Lulusan yang unggul, dengan mengedepankan kolaborasi dan kemandirian berbasis teknososiopreneur berdasarkan Nilai-nilai Pancasila, sesuai dengan kompetensi dari masing-masing Program Studi.
3. Pihak yang bertanggung-jawab untuk mencapai isi	3.1 Perumusan: Perumusan Standar Kompetensi Lulusan dilakukan oleh tim Ad-hoc perumus standar yang ditetapkan oleh Rektor melalui Surat Keputusan Rektor.

standar kompetensi lulusan	1.3. Penetapan Penetapan Standar kompetensi Lulusan dilakukan oleh Yayasan Pengembangan Pendidikan Indonesia Jakarta setelah memperoleh pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan Senat. Pemberlakuan Standar kompetensi Lulusan dilakukan Rektor melalui surat keputusan Rektor. 1.4. Pelaksanaan Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dekan, Ketua Program Studi dan Dosen.a 1.5. Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan dilakukan oleh tim auditor melalui kegiatan audit mutu internal di bawah koordinasi Kepala BPM. 1.6. Pengendalian Pelaksanaan Pengendalian pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi setelah mempelajari hasil Audit Mutu Internal (AMI) di bawah koordnisai Kepala BPM. 1.7. Peningkatan Standar Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan bersama dengan Rektor, Dekan, Kaprodi dan Dosen di bawah pengendalian Kepala BPM.
4. Definisi istilah teknis	Standar Kompetensi Lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.
5. Pernyataan Isi Standar	5.1 : Ketua Program Studi berkewajiban memastikan tersedia dan terlaksananya Standar Kompetensi Lulusan yang memuat sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan. 5.2 Ketua Program Studi berkewajiban memastikan rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan yang mengacu pada deskripsi CPL KKNi dan memiliki kesetaraan dengan kualifikasi pada KKNi. 5.3. Ketua Program Studi bersama dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan beserta Kabiro Kemahasiswaan berkewajiban memastikan lulusan program sarjana dan Magister memiliki kompetensi: Program Studi Magister Manajemen

CPL Program Studi Magister Manajemen :

Lulusan prodi Magister Manajemen Universitas Trilogi memiliki sikap :

1. Religius dan selalu Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Humanis dan menjunjung moral dan etika;
3. Berperan serta secara aktif dalam peningkatan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban berdasarkan nilai-nilai Pancasila;
4. Berperan secara aktif sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air,
5. Nasionalisme serta memiliki rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara;
6. Menghargai terhadap keanekaragaman agama, dan kepercayaan, budaya, pendapat, serta temuan orisinal pihak lain;
7. Kolaborasi serta memiliki kepekaan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan;
8. Taat terhadap hukum dan disiplin terhadap segala aturan
9. Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian,.

Lulusan prodi Magister Manajemen Universitas Trilogi memiliki keterampilan umum :

1. Memiliki pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam segala hal.
2. Memiliki kemampuan untuk mandiri
3. Memiliki kinerja yang berkualitas, dan terukur
4. Memiliki kemampuan mengkaji dan memiliki daya analisis
5. Memiliki kemampuan mengutarakan ide dan gagasan baik secara tertulis melalui karya penelitian akhir, maupun mampu mempresentasi segala gagasannya secara jelas kepada pihak lain.
6. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan terukur yang didasarkan pada hasil analisis informasi dan data;
7. Memiliki kemampuan untuk memelihara dan mengembangkan jejaring (*network*) dengan berbagai pihak
8. Memiliki kemampuan untuk melihat peluang dan bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang diambil dari segala tindakannya untuk memperoleh peluang tersebut.
9. Memiliki kemampuan untuk melakukan proses evaluasi diri dan evaluasi kelompok.

Lulusan prodi Magister Manajemen Universitas Trilogi memiliki keterampilan Khusus :

1. Untuk konsentrasi Manajemen Keuangan (MK), kompetensi dengan keterampilan khusus yang dimaksud adalah: "Para lulusan Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi dengan

	konsentrasi manajemen keuangan adalah lulusan yang mempunyai wawasan, kepribadian, serta kompetensi akademik dan praktikal yang unggul dalam mengelola keuangan bisnis secara professional. Selanjutnya dengan bekal tersebut mereka mampu menjadi teknopreneur yang handal, mampu berkolaborasi dan memiliki kemandirian, dan kesemuanya dilakukan dengan didasari oleh nilai-nilai sistem ekonomi pancasila”. 2. Untuk konsentrasi Manajemen SDM (MSDM), kompetensi dengan keterampilan khusus yang dimaksud adalah: ”Para lulusan Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi dengan konsentrasi manajemen sumber daya manusia adalah lulusan yang mempunyai wawasan, kepribadian, serta kompetensi akademik dan praktikal yang unggul dalam mengelola sumber daya manusia dilingkungan bisnis secara professional. Selanjutnya dengan bekal tersebut mereka mampu menjadi teknopreneur yang handal, mampu berkolaborasi dan memiliki kemandirian, dan kesemuanya dilakukan dengan didasari oleh nilai-nilai sistem ekonomi pancasila”. 3. Untuk konsentrasi Manajemen Bisnis (MB), kompetensi dengan keterampilan khusus yang dimaksud adalah ”Para lulusan Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi dengan konsentrasi manajemen Bisnis adalah lulusan yang mempunyai wawasan, kepribadian, serta kompetensi akademik dan praktikal yang unggul dalam mengelola dan mengembangkan bisnis secara professional. Selanjutnya dengan bekal tersebut mereka mampu menjadi teknopreneur yang handal, mampu berkolaborasi dan memiliki kemandirian, dan kesemuanya dilakukan dengan didasari oleh nilai-nilai sistem ekonomi pancasila”. 4. Untuk konsentrasi Manajemen Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (MP2 D), kompetensi dengan keterampilan khusus yang dimaksud adalah: ”Para lulusan Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi dengan konsentrasi manajemen pemerintahan dan pembangunan daerah adalah lulusan yang mempunyai wawasan, kepribadian, serta kompetensi akademik dan praktikal yang unggul dalam mengelola jalannya pemerintahan dan pembangunan daerah secara professional. Selanjutnya diharapkan mereka juga dapat menjalankan manajemen pemerintahan dan pembangunan daerah dengan pemahaman mengenai teknopreneur, kolaborasi dan kemandirian, serta didasari oleh nilai-nilai sistem ekonomi pancasila ”. 5. Untuk konsentrasi Manajemen Pendidikan (MPD), kompetensi yang dimaksud adalah: ”Para lulusan Program Studi Magister Manajemen Universitas Trilogi dengan konsentrasi manajemen pendidikan adalah lulusan yang mempunyai wawasan, kepribadian, serta kompetensi akademik dan praktikal yang unggul dalam mengelola manajemen pendidikan secara professional. Selanjutnya diharapkan mereka juga dapat
--	---

Kompetensi Lulusan Program Studi Manajemen:

Proses pembelajaran Prodi Manajemen S-1 bertujuan menciptakan keahlian dibidang keuangan dan pemasaran, serta memiliki kompetensi keteknopreneuran yang mampu berkolaborasi dan bersikap mandiri.

CPL Program Studi Manajemen :**Lulusan Prodi Manajemen Universitas Trilogi memiliki sikap :**

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Lulusan Prodi Manajemen Universitas Trilogi memiliki keterampilan umum:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan dan implikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, design atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

	6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya; 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerjaan yang berada dibawah tanggungjawabnya; 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan plagiasi. Lulusan Prodi Manajemen Universitas Trilogi memiliki keterampilan khusus: 1. Mampu menyelesaikan masalah rutin manajemen dan organisasi (antara lain: pemasaran, operasi, sumberdaya manusia, keuangan, dan stratejik) dengan kaidah yang berlaku; 2. Mampu merumuskan dan mengimplementasikan rencana stratejik kedalam rencana operasional pemasaran dan keuangan; 3. Mampu melakukan kajian teori dan empiris dalam bidang manajemen berdasarkan metode ilmiah. Lulusan Prodi Manajemen Universitas Trilogi memiliki pengetahuan: 1. Menguasai konsep teori dalam ilmu manajemen dan menerapkannya dalam berbagai tipe organisasi baik bisnis maupun non bisnis pada tingkat lokal, nasional dan global; 2. Menguasai metodologi penelitian dalam ilmu manajemen; 3. Menguasai prinsip kepemimpinan dan kewirausahaan dalam berbagai tipe organisasi. Kompetensi Lulusan Prodi Akuntansi: Program Studi Akuntansi memiliki kurikulum yang tercermin dalam kompetensi utama dan pendukung. Kompetensi utama lulusan tergambar sebagai berikut: 1. Mampu memahami konsep dan standar audit. 2. Mampu mengaplikasikan metode audit berbasis resiko dalam setiap siklus bisnis. 3. Mampu memahami dan menyusun sistem informasi akuntansi. 4. Mampu menyusun laporan keuangan dan laporan biaya produksi perusahaan manufaktur. 5. Mampu merencanakan dan mengendalikan biaya. 6. Mampu dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja unit/divisi/manajer. 7. Mampu menguasai ilmu akuntansi secara menyeluruh dengan menekankan pada penanganan akuntansi secara manual dan berbasis komputer pada perusahaan perorangan, korporasi,
--	---

- lembaga pemerintahan, dan nirlaba
8. Mampu melakukan analisis laporan keuangan.
 9. Memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang akuntansi (sistem informasi, perpajakan, dan lain-lain)
 10. Mampu memahami aspek bisnis, lingkungan bisnis, serta proses bisnis standar
 11. Mampu mengaplikasikan proses bisnis dalam pembuatan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

CPL Program Studi Akuntansi

Lulusan Prodi Akuntansi Universitas Trilogi memiliki pengetahuan dan kemampuan professional yaitu:

1. Memiliki keahlian untuk memeriksa informasi keuangan perusahaan.
2. Memiliki keahlian penyusunan dan analisa laporan keuangan, anggaran, pengembangan sistem informasi.
3. Memiliki kemampuan untuk melakukan penilaian/atestasi secara internal terhadap informasi keuangan.
4. Memiliki kemampuan akuntansi dan perpajakan secara baik sehingga dapat mengambil keputusan keuangan perpajakan secara bijaksana.
5. Memiliki kemampuan dan kompetensi dalam bidang akuntansi sektor publik.
6. Memiliki kemampuan dan pengetahuan akuntansi dan syariah.

Kompetensi Lulusan Prodi Ekonomi Pembangunan:

1. Mampu menjelaskan tentang teori ilmu ekonomi dan memiliki ketrampilan untuk menemukan permasalahan ekonomi, menganalisis, mencari solusi yang dapat diterapkan terhadap kegiatan perekonomian.
2. Memiliki ketrampilan, kemampuan meneliti, kemampuan mengevaluasi dan mengkomunikasikan serta mempresentasikan hal-hal yang terkait dengan perekonomian.
3. Memiliki pengetahuan, pemahaman dan penilaian tentang peranan penting perekonomian bagi masyarakat.
4. Mampu mengidentifikasi kekuatan, peluang, kelemahan, dan ancaman dalam pembangunan ekonomi.

CPL Program Studi Ekonomi Pembangunan

Lulusan Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Trilogi memiliki kompetensi:

Penguasaan Pengetahuan:

Mempunyai pemahaman terhadap pengalokasian dan pengelolaan sumber-sumber daya dan kearifan lokal dalam mensejahterakan masyarakat baik melalui industri kecil, besar maupun industri kreatif.

	Kemampuan kerja: 1. Mampu melakukan analisis terhadap pengalokasian dan pengelolaan sumber daya secara efisien untuk kesejahteraan rakyat. 2. Mampu berinovasi dalam memanfaatkan kearifan lokal. 3. Mampu meneliti dan mengembangkan pengetahuan berbasis Ekonomi Biru untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Kemampuan Manajerial: Memiliki kepakaran dan keprofesionalan pada bidang ekonomi biru terkait dengan pengelolaan sumber daya dan kearifan lokal untuk kesejahteraan masyarakat. Penguasaan Pengetahuan: Memiliki pemahaman terhadap pengelolaan keuangan mikro, dan usaha mikro kecil yang berdasarkan ciri pada sistem ekonomi Pancasila. Kemampuan kerja: 1. Mampu mengimplementasikan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian dalam bidang bisnis dan ekonomi keseharian 2. Mampu melakukan analisis terhadap gejala ekonomi dalam tataran regional, nasional maupun internasional. 3. Mampu melakukan analisis bisnis dan ekonomi terhadap usaha mikro kecil dan koperasi. 4. Mampu meneliti dan mengembangkan keilmuan terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dalam sistem ekonomi Pancasila. Kompetensi Lulusan Program Studi Sistem Informasi: Sarjana Sistem Informasi akan mampu untuk: 5. Mengembangkan perangkat lunak sistem informasi dalam tingkat korporasi. 6. Merencanakan, mengembangkan, dan mengelola tata kelola sistem informasi sehingga sesuai dengan strategi organisasi termasuk pemerintah dan enterprise secara umum. 7. Merencanakan, mengembangkan, dan mengelola sistem informasi pendukung pengelolaan operasi suatu organisasi. 8. Melakukan analisis sistem dalam suatu organisasi/perusahaan dan memberikan solusi terintegrasi berbasis perangkat lunak komputer. 9. Merencanakan dan mengevaluasi teknologi informasi dalam suatu organisasi. 10. Merencanakan dan memelihara basisdata (termasuk data warehouse) dalam suatu organisasi. Merencanakan, mengembangkan, dan memelihara suatu situs dan layanannya. CPL Program Studi Sistem Informasi Lulusan Prodi Sistem Informasi Universitas Trilogi memiliki kompetensi: 1. Mampu menerapkan pengetahuan komputing dan matematika sesuai dengan bidangnya.
--	--

2. Mampu menganalisa suatu persoalan dan mengidentifikasi serta mendefinisikan kebutuhan komputasi yang sesuai dengan solusinya.
3. Mampu untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem berbasis komputer, proses, komponen atau program untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan.
4. Mampu berfungsi secara efektif dalam tim untuk mencapai tujuan bersama.
5. Mampu memahami isu-isu sosial, hukum, etika, dan profesi.
6. Mampu berkomunikasi secara efektif dengan pendengar yang cukup beragam.
7. Mampu menganalisa dampak lokal dan global dari komputasi pada individu, organisasi, serta masyarakat.
8. Mampu mengenali kebutuhan untuk dan dapat terlibat dalam pengembangan profesi yang berkelanjutan.
9. Mampu mengembangkan teknik-teknik, ketrampilan, dan perangkat bantu yang diperlukan untuk praktek-praktek komputasi.
10. Mampu memahami tentang proses yang dapat mendukung penggelaran dan pengelolaan sistem informasi dalam suatu lingkungan aplikasi spesifik.
11. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan user dan menggunakannya dalam pemilihan, pembuatan, evaluasi, dan penerapan sistem-sistem berbasis komputer.
12. Mampu membantu dalam pembuatan rencana proyek yang efektif.

Program Studi Teknik Informatika

Kopetensi Lulusan Prodi Teknik Informatika:

Dalam kompetensi Program Studi, Sarjana Teknik Informatika diharapkan mampu untuk:

1. Mampu mengembangkan aplikasi perangkat lunak dengan kemampuan untuk menganalisis, merancang, dan mengimplementasikannya.
2. Mampu menganalisis dan merancang jaringan komputer yang dapat berkomunikasi dengan perangkat lunak atau perangkat keras serta mampu menggunakan teknologi jaringan dengan tepat.
3. Mampu menguasai berbagai komputasi dengan kemampuan untuk menganalisis, merancang, dan mengimplementasikannya.
4. Mampu merancang, mengelola, dan mengoptimalkan server dan komponen terkait untuk mencapai kinerja yang tinggi dari berbagai aplikasi bisnis yang didukung oleh perawatan server yang diperlukan.

Secara khusus, kualifikasi kompetensi lulusan Program Studi Teknik Informatika Universitas Trilogi adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan komputasi dan

	matematika sesuai dengan bidangnya. 2. Mahasiswa mampu menganalisa suatu persoalan, dan mengidentifikasi serta mendefinisikan kebutuhan komputasi yang sesuai dengan solusinya. 3. Mahasiswa mampu untuk merancang, mengimplementasikan dan mengevaluasi sistem berbasis komputer, proses, komponen atau program untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan. 4. Mahasiswa mampu berfungsi secara efektif dalam tim untuk mencapai tujuan bersama. 5. Mahasiswa mampu memahami isu-isu sosial, hukum, etika dan profesi . 6. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara efektif dengan pendengar yang cukup beragam. 7. Mahasiswa mampu menganalisa dampak lokal dan global dari komputasi pada individu, organisasi, serta masyarakat. 8. Mahasiswa dapat mengenali kebutuhan untuk dan dapat terlibat dalam pengembangan profesi yang berkelanjutan. 9. Mahasiswa dapat mengembangkan teknik-teknik, keterampilan dan perangkat bantu yang diperlukan untuk praktek-praktek komputasi. 10. Mahasiswa dapat menerapkan dasar-dasar matematika, prinsip-prinsip algoritma, dan teori sain komputer dalam pemodelan dan perancangan sistem-sistem berbasis komputer dalam suatu cara yang menunjukkan pemahaman tarik-ulur dari berbagai aspek desain. 11. Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip perancangan dan pengembangan dalam pengembangan sistem perangkat lunak dengan kompleksitas yang bervariasi. CPL Prodi Teknik Informatika Universitas Trilogi memiliki kompetensi: Aspek kemampuan di bidang kerja 1. Mampu merancang, membangun, mengelola, dan memelihara sistem informasi secara efisien. 2. Mampu mendesain dan mengembangkan sistem perangkat lunak. 3. Mampu mendiseminasikan kajian sistem informasi yang akurat dalam bentuk laporan atau kertas kerja. Aspek lingkup kerja berdasarkan pengetahuan yang dikuasai 1. Menguasai pengetahuan dasar yang kuat terkait dengan; desain sistem informasi, pengembangan sistem perangkat lunak dan tata kelola sistem yang sesuai dengan standar metode-metode dan teknologi pengembangan perangkat lunak. 2. Mampu menyajikan beberapa alternatif solusi rancangan dan membuat keputusan pilihan berdasarkan pertimbangan keilmuan teknik informatika (<i>computer science</i>). Aspek kemampuan manajerial 1. Bertanggung jawab pada pekerjaan secara mandiri dapat diberi
--	---

	tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok. Adaptif, komunikatif, estetik, etis, filantropis, apresiatif serta partisipatif. 2. Program Studi Desain komunikasi Visual (terlampir) 3. Memiliki pengetahuan dasar di bidang desain komunikasi visual dan keilmuan lain yang menjadi pendukungnya 4. Memiliki wawasan tentang aspek lokalitas urban 5. Memiliki wawasan tentang berbagai karya desain dan memahami posisi desainer komunikasi visual dalam membangun industri kreatif Indonesia. 6. Mampu menyampaikan gagasan, menganalisis masalah dan memberi solusi yang efektif pada ranah desain komunikasi visual. 7. Mampu melakukan manajemen proyek desain komunikasi visual mulai dari perencanaan, proses hingga eksekusi desain. 8. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang memenuhi standar kebutuhan industri. 9. Mampu bersikap profesional dan menerapkan etika profesi dalam menyelesaikan tugasnya sebagai desainer baik saat bekerja sendiri ataupun saat bekerja dalam konteks organisasi desain. 10. Memiliki sikap mandiri, siap berkompetisi, bisa memimpin dan mempunyai keberanian wirausaha yang didukung pemanfaatan teknologi terutama dalam bidang desain. Program Studi Desain Komunikasi Visual Kompetensi Lulusan Prodi Desain Komunikasi Visual (tidak ada, yg ada hanya profil lulusan): Kurikulum prodi DKV mendorong lahirnya wirausahawan dibidang kreatif. Selain itu terdapat pula peluang untuk berkarir di industri. Berikut adalah beberapa profil lulusan program studi Desain Komunikasi Visual: Bidang Videografi Penyiaran Film dan video editor, animator, post production supervisor, motion designer, broadcast designer, visual effect artist, sutradara film pendek dan video klip. Bidang Periklanan Art director, creative director, media planner, packaging designer, exhibition designer. Bidang Media Interaktif UX designer, web designer, mobile apps designer, multimedia designer, information designer, game designer. Bidang Ilustrasi Komikus, ilustrator, storyboard artist, digital artist, character designer, concept artist, game artist, visualizer, 2D and 3D modeling artist.
--	---

CPL Prodi Desain Komunikasi Visual:

1. Memiliki pengetahuan dasar di bidang desain komunikasi visual dan keilmuan lain yang menjadi pendukungnya.
2. Memiliki wawasan tentang aspek lokalitas urban
3. Memiliki wawasan tentang berbagai karya desain dan memahami posisi desainer komunikasi visual dalam membangun industri kreatif Indonesia.
4. Mampu menyampaikan gagasan, menganalisis masalah dan memberi solusi yang efektif pada ranah desain komunikasi visual.
5. Mampu melakukan manajemen proyek desain komunikasi visual mulai dari perencanaan, proses hingga eksekusi desain.
6. Mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang memenuhi standar kebutuhan industri.
7. Mampu bersikap profesional dan menerapkan etika profesi dalam menyelesaikan tugasnya sebagai desainer baik saat bekerja sendiri ataupun saat bekerja dalam konteks organisasi desain.
8. Memiliki sikap mandiri, siap berkompetisi, bisa memimpin dan mempunyai keberanian wirausaha yang didukung pemanfaatan teknologi terutama dalam bidang desain.

Program Studi Desain Produk**Kompetensi Lulusan Prodi Desain Produk:**

Dalam rangka mendukung pertumbuhan industri kreatif di tanah air serta kaitannya dengan subsektor industri kreatif yang dicanangkan pemerintah, maka pembelajaran DPI yang diselenggarakan di Universitas TRILOGI akan dikonsentrasikan pada produk tekstil dan mode (*fashion*), produk interior, dan produk industri dengan melihat permasalahan, sebagai berikut:

1. DPI dan Media Digital

Signifikansi perubahan yang dibawa media digital menghasilkan pola interaksi baru yang muncul mengarahkan peran multi-dimensional produk: selain menjadi benda pakai fungsional juga menjadi benda konsumsi simbolik sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat. Dalam kondisi ini maka persoalan gaya hidup dan identitas simbolik menjadi isu utama dalam proses penciptaan produk.

2. DPI dan Wirausaha Kreatif

Bisnis tanpa aspek kreativitas adalah upaya menembus persaingan tanpa bekal fleksibilitas mencari peluang, sedangkan kreativitas tanpa dukungan wawasan bisnis adalah semata angan yang tidak mungkin terealisasi. Oleh karenanya seorang sarjana desain produk selain memerlukan penguasaan aspek teknik dan kemampuan kreatif terkait pengembangan produk-produk baru yang inovatif juga memerlukan pemahaman serta wawasan usaha mandiri sebagai modal untuk bersaing. Dalam kondisi ini maka persoalan penumbuhan wawasan wirausaha menjadi hal mendasar

	dalam penciptaan kompetensi luaran hasil pendidikan. 3. DPI, Isu Lingkungan, dan Sosio-kultural Permasalahan lain yang selalu menjadi isu sentral dalam skala global dan menyangkut disiplin desain produk adalah isu lingkungan dan keberlangsungan (<i>sustainability</i>) serta isu sosio-kultural terkait masyarakat pengguna/konsumer. Dengan khazanah budaya Indonesia yang sangat kaya (khususnya sumber daya alam, nilai-nilai tradisi dan adati), maka isu lingkungan dan sosio-kultural dapat didekati melalui pemahaman khazanah budaya sebagai potensi yang dapat dieksplorasi secara arif dan berkelanjutan. Dengan modal tersebut, patutlah ditekankan bahwa penguasaan pengetahuan atas khazanah budaya Indonesia dan pemahaman bijak atas pemanfaatannya dapat menjadi aspek kekhasan yang membentuk perilaku seorang Sarjana Desain Produk Universitas TRILOGI. CPL Prodi Desain Produk Universitas Trilogi memiliki kompetensi: 1. Mampu merancang dan mengembangkan kompetensi profesi desain produk dengan cara wirausaha, bekerja mandiri, ataupun bekerja di lembaga atau institusi terkait yang dibutuhkan. 2. Mampu menyampaikan pola pikir atau gagasan abstrak menjadi suatu konsep perancangan desain produk yang efektif, komunikatif, efisien, terpola dan terkomposisi secara estetik. 3. Mampu menerapkan etika profesi desain dalam melaksanakan perannya di tengah masyarakat. 4. Mampu menggunakan dan mengembangkan metode desain guna memecahkan masalah dan menghasilkan karya desain produk yang inovatif, kreatif dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara mandiri ataupun dalam bentuk kerjasama tim. 5. Mahasiswa mampu mengembangkan pengetahuan dan wawasannya terkait perkembangan keilmuan desain produk dan isu-isu sains serta teknologi termutakhir untuk menunjang peran dan kompetisi diri dalam bidang desain produk yang digelutinya. 6. Mahasiswa mampu dan tanggap terhadap penggunaan teknologi digital sebagai media penunjang Program Studi Agroekoteknologi Kompetensi Lulusan(tdk ada, yg ada hanya profil lulusan) 1. <i>Teknopreneur/Pelaku usaha Bio-bisnis (bio-preneur)</i> Indonesia yang mampu membawa komoditas hayati unggulan tropis untuk dapat bersaing di tingkat global; 2. Professional/Tenaga Ahli/Manajer di bidang pertanian sektor hulu seperti tanaman pangan, hortikultura, maupun perkebunan 3. Peneliti di bidang pertanian sektor hulu yang mampu mengembangkan keilmuan pertanian menjadi lebih inovatif dan
--	--

	berdaya saing 4. Pendidik di sekolah negeri maupun swasta 5. Pengambil keputusan di lembaga-lembaga pemerintah seperti Kementerian Pertanian, Kementerian Koperasi & UKM, atau Kementerian/Lembaga lain yang terkait; 6. Pewarta atau jurnalis yang berkaitan dengan dunia pertanian. 7. Trainer atau konsultan urban farming. CPL Prodi Agroekoteknologi Universitas Trilogi memiliki kompetensi: A. Aspek sikap dan tata nilai 1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa; 5. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 6. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain 7. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. B. Aspek Bidang Kerja 1. Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem teknologi budidaya tanaman yang efektif dan produktif. 2. Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari alternatif solusi masalah dalam pengelolaan usaha produksi tanaman 3. Mengembangkan inovasi teknologi tepat guna dan mengaplikasikannya dalam meningkatkan produktivitas tanaman dan lingkungan 4. Mengembangkan industri berbasis sumberdaya hayati dengan menerapkan prinsip ekosistem berkelanjutan C. Aspek Penguasaan Bidang ilmu, pengetahuan dan teknologi
--	---

	1. Memahami dan menguasai pengetahuan tanaman budidaya beserta aspek pemanfaatannya 2. Memahami dan menguasai ilmu pengetahuan mengenai faktor lingkungan tumbuh tanaman budidaya dan manipulasinya sesuai kebutuhan tanaman 3. Memahami dan menguasai ilmu genetika serta pemanfaatannya dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produksi tanaman 4. Menguasai dan terampil dalam menerapkan teknologi budidaya tanaman di perkotaan serta aspek pengelolaan lingkungannya 5. Memahami dan menguasai pengetahuan mengenai industri biohayati berkelanjutan dan teknologi pascapanen 6. Memahami dan menguasai pengetahuan mengenai teori dan strategi kewirausahaan bioindustri 7. Memahami dan menguasai teori dalam merancang suatu penelitian serta penulisan ilmiah C. Aspek Penguasaan Bidang ilmu, pengetahuan dan teknologi 1. Memahami dan menguasai pengetahuan tanaman budidaya beserta aspek pemanfaatannya 2. Memahami dan menguasai ilmu pengetahuan mengenai faktor lingkungan tumbuh tanaman budidaya dan manipulasinya sesuai kebutuhan tanaman 3. Memahami dan menguasai ilmu genetika serta pemanfaatannya dalam peningkatan kualitas dan kuantitas produksi tanaman 4. Menguasai dan terampil dalam menerapkan teknologi budidaya tanaman di perkotaan serta aspek pengelolaan lingkungannya 5. Memahami dan menguasai pengetahuan mengenai industri biohayati berkelanjutan dan teknologi pascapanen 6. Memahami dan menguasai pengetahuan mengenai teori dan strategi kewirausahaan bioindustri 7. Memahami dan menguasai teori dalam merancang suatu penelitian serta penulisan ilmiah D. Aspek Bidang Manajerial 1. Mampu mengelola dan mengevaluasi usaha produksi tanaman serta keberlanjutannya 2. Memiliki jiwa entrepreneur yang berbasis teknologi serta mampu mengembangkan diri menuju kemandirian 3. Mampu bekerja dalam sebuah tim dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan tim 4. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang menarik dan efektif sehingga mampu membangun jejaring bisnis yang mengikuti perkembangan IPTEKS Program Studi Agribisnis
--	--

Kompetensi Lulusan Prodi Agribisnis: (tdk ada yg ada profil lulusan)

1. Pengusaha / Pelaku Usaha Agribisnis.
2. Manajer / Staff / Administrasi Perusahaan atau Lembaga Keuangan yang bergerak di sektor Agribisnis.
3. Peneliti / Penyuluh / Konsultan / Pengkaji di Bidang Agribisnis.

Trader atau Trainer Perdagangan Internasional di Sektor Agribisnis.

CPL Prodi Agribisnis Universitas Trilogi memiliki kompetensi:

D. Sikap

1. Bertakwa kepada Berpikir Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, erta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Menjunjung tinggi kejujuran, moral, dan akhlak terpuji;
12. Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tingi dan kemauan belajar yang besar;
13. Memiliki pandangan yang luas, terbuka, dan berpikir positif.

B. Penguasaan Pengetahuan

1. Menguasai pengetahuan khusus yang meliputi manajemen, ekonomi (mikro, makro dan pembangunan), kewirausahaan dan komunikasi agribisnis dan pengetahuan aspek teknis pertanian dari hulu hingga hilir, sehingga dapat menguasai konsep-konsep bisnis pertanian secara profesional;
2. Mengetahui pengetahuan umum tentang konsep produksi tanaman, konsep efisiensi, komunikasi dan kewirausahaan untuk mengambil keputusan strategik dan operasional, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah dalam bidang agribisnis secara berkelanjutan;
3. Menguasai pengetahuan aspek-aspek teknis ekspor impor

sehingga dapat menerapkan mekanisme perdagangan internasional;

C. Keterampilan Khusus

1. Mampu melakukan bisnis pertanian secara profesional dengan menggunakan konsep pertanian berkelanjutan dengan cara melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif dan dapat menunjukkan hasil rancangan dan operasional bisnis pertanian pada sistem pertanian tropis di wilayah perkotaan untuk mengantisipasi tantangan lokal dan global;
4. Memiliki kemampuan mengelola unit bisnis pertanian mulai dari skala usaha tani hingga enterprise (perusahaan) yang didasarkan pada kearifan lokal dan berwawasan global sebagai sumberdaya insani yang membanggakan bangsa;
5. Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi dan prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang agribisnis dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif;
6. Mampu merancang dan mengoperasikan pengembangan unit bisnis serta jejaring usaha agribisnis yang inovatif, menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan.

D. Keterampilan Umum

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Program Studi Ilmu Teknologi Pangan

Kompetensi Lulusan Prodi Ilmu Teknologi Pangan:

1. Mampu merancang proses penambahan nilai terhadap bahan pangan berdasarkan prinsip ilmu pangan dengan memadukan berbagai unit operasi untuk menghasilkan produk pangan yang aman, bergizi, dan bermutu.
2. Menguasai pengetahuan tentang prinsip-prinsip ilmu pangan (kimia dan analisis pangan, mikrobiologi dan keamanan pangan, rekayasa pangan, biokimia pangan) untuk diformulasikan dalam teknik perancangan proses secara terpadu.
3. Mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan tentang aspek teknis dan non-teknis, berfikir secara kritis dan bertanggung jawab atas pekerjaannya secara mandiri, bekerja dalam tim, berinteraksi dengan orang yang berbeda latar belakang, terampil dalam berorganisasi dan memimpin dalam berbagai situasi, memanfaatkan sumber-sumber informasi, serta, memiliki komitmen terhadap profesionalisme dan nilai-nilai etika.

Capaian Pembelajaran program pendidikan sarjana Ilmu Teknologi Pangan untuk memenuhi kualifikasi lulusan sesuai KKNI jenjang enam sebagai berikut:

1. Ranah Kimia dan Analisis Pangan

- 1.1. Menjelaskan kejadian kimia utama yang mendasari sifat dan reaksi berbagai komponen pangan.
- 1.2. Menjelaskan cara pengendalian reaksi-reaksi kimia yang terjadi di dalam bahan pangan.
- 1.3. Menjelaskan kaitan reaksi kimia dengan mekanisme kerusakan dan umur simpan bahan pangan.
- 1.4. Menjelaskan prinsip teknik dan metode analisis pangan.
- 1.5. Memiliki keterampilan dalam melakukan berbagai teknik analisis kimia dasar dan terapan pada bahan pangan.
- 1.6. Memilih teknik analisis pangan yang sesuai dengan karakteristik bahan dan kebutuhan.

2. Ranah Mikrobiologi dan Keamanan Pangan

- 2.1. Mengidentifikasi mikroba patogen dan penyebab kerusakan pangan serta kondisi pertumbuhannya.
- 2.2. Menjelaskan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan mikroba.
- 2.3. Mengidentifikasi kondisi untuk menginaktivasi dan membunuh mikroba pembusuk dan patogen.
- 2.4. Menjelaskan prinsip-prinsip pengawetan dan pengolahan pangan dengan proses fermentasi.
- 2.5. Menjelaskan dan memiliki keterampilan dalam melakukan teknik analisis mikrobiologi dalam bahan pangan.

3. Ranah Rekayasa dan Proses Pengolahan Pangan

- 3.1. Menjelaskan karakteristik bahan baku, ingredien dan bahan tambahan pangan dan pengaruhnya terhadap karakteristik produk pangan yang dihasilkan.
- 3.2. Menjelaskan mekanisme kerusakan bahan Pangan dan mengidentifikasi cara pengendaliannya.
- 3.3. Menjelaskan kesetimbangan massa dan energi dalam proses pengolahan pangan.
- 3.4. Menjelaskan prinsip proses transfer panas dan massa dalam proses pengolahan pangan.
- 3.5. Menjelaskan prinsip unit operasi dan unit proses di industri pangan.
- 3.6. Mengidentifikasi unit operasi dan peralatan proses yang sesuai dalam proses pengolahan pangan.
- 3.7. Menjelaskan prinsip dan teknik penanganan dan pengolahan pangan, serta pengaruh parameter proses terhadap mutu, keamanan dan umur simpan produk pangan.
- 3.8. Menjelaskan karakteristik dan penggunaan bahan pengemas.
- 3.9. Menjelaskan persyaratan air untuk pengolahan pangan dan cara pengelolaan limbah dari pengolahan pangan.

4. Ranah Biokimia Pangan, Gizi dan Kesehatan

- 4.1. Menjelaskan proses biokimia, konsep dasar ilmu gizi serta hubungan antara konsumsi pangan dengan status gizi dan kesehatan.
- 4.2. Menjelaskan proses pencernaan dan metabolisme zat gizi.
- 4.3. Menjelaskan perbedaan zat gizi dan pangan fungsional dalam hubungannya dengan kesehatan dan kebugaran
- 4.4. Menjelaskan perubahan zat gizi selama pengolahan dan penyimpanan.
- 4.5. Menjelaskan teknik laboratorium yang umum diaplikasikan dalam biokimia dan evaluasi nilai biologis pangan.

5. Ranah Ilmu Pangan

- 5.1. Menerapkan dan menginkorporasikan prinsip-prinsip ilmu pangan dalam praktek dan kondisi nyata di industri pangan.
- 5.2. Menguasai prinsip dasar evaluasi sensori/penilaian inderawi bahan pangan.
- 5.3. Memilih teknik pengemasan dan penyimpanan pangan dalam memperpanjang umur simpan produk pangan.
- 5.4. Menerapkan prinsip statistika dan komputer di bidang pangan.
- 5.5. Mengembangkan produk pangan berdasarkan prinsip-prinsip ilmu pangan.
- 5.6. Menerapkan sistem penjaminan mutu dalam rantai proses pengolahan pangan.
- 5.7. Menerapkan prinsip pembersihan dan sanitasi dalam pengolahan pangan.
- 5.8. Menerapkan peraturan dan manajemen keamanan pangan.
- 5.9. Memahami isu mutakhir dalam bidang pangan

6. Ranah Kecakapan Hidup

- 6.1. Mendemonstrasikan kemampuan komunikasi lisan dan tulisan yang berkaitan dengan aspek teknis dan non-teknis.
- 6.2. Berfikir kritis, mengidentifikasi akar masalah dan pemecahannya secara komprehensif, serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data.
- 6.3. Memiliki integritas profesional dan berkomitmen terhadap nilai-nilai etika.
- 6.4. Memiliki sikap untuk belajar seumur hidup (*life-long learning*).
- 6.5. Memimpin dan bekerja dalam tim, mandiri dan bertanggung jawab terhadap pekerjaannya.
- 6.6. Bekerja sama dengan individu yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang beragam.
- 6.7. Mencari, merunut, menyarikan informasi ilmiah dan non-ilmiah secara mandiri dan kritis.
- 6.8. Beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dan menangani berbagai kegiatan secara simultan pada berbagai kondisi.

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Kompetensi Lulusan Prodi PAUD: (tidak ada, yg ada hanya profil lulusan)

Profil lulusan prodi PG-PAUD Universitas Trilogi diharapkan sebagai :

1. Pendidik dan Tenaga Pendidik di PAUD yang mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan pendidikan berdasar keilmuan, berkarakter, inovatif, dan memiliki wawasan luas yang dapat meningkatkan mutu PAUD. Profesi sebagai pendidik dan tenaga kependidikan meliputi:
 - a. Guru/pendidik PAUD, Kepala KB/TK/PAUD, dan Manajer Pendidikan di lembaga Nasional/Nasional Plus/Internasional
 - b. Instruktur pelatihan PAUD
 - c. Pengawas/Penilik sekolah
2. Peneliti yang mampu memecahkan permasalahan pembelajaran, serta mampu menghasilkan inovasi pembelajaran yang teruji untuk peningkatan mutu pendidikan di PAUD. Profesi sebagai peneliti PAUD meliputi:
 - a. Dosen PG-PAUD
 - b. Peneliti profesional
 - c. Penulis profesional
3. Praktisi Pendidikan di lingkungan PAUD yang berperan sebagai:
 - a. Konsultan pendidikan
 - b. Pengelola pendidikan
 - c. Motivator Parenting
 - d. Pengembang media dan sumber belajar
 - e. Pendongeng
4. Teknopreneur yang mampu membuka lapangan kerja di bidang

	pendidikan anak usia dini, baik berupa pendidikan maupun non-pendidikan, seperti: - Pengusaha alat permainan edukatif - Pengusaha media pendidikan berbasis Teknologi - Pemilik lembaga PAUD CPLProdi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Trilogi memiliki kompetensi: Sikap: S1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious; S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila; S4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; S5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; S6 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; S7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; S8 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik; S9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; S10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan. Keterampilan Umum KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur; KU3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi; KU 4 Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi; KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks
--	--

	penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data; KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; KU7 Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya; KU8 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; KU9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. Keterampilan Khusus KK1 Mampu merencanakan, mengimplementasikan, mengelola, mengevaluasi pembelajaran Anak Usia Dini (AUD) yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skill</i>), budaya lokal-Nasional-Global serta Nilai-nilai Pancasila; KK2 Menguasai secara aktif penggunaan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran AUD berbasis IPTEK; KK3 Menguasai materi lembaga PAUD secara kreatif, inovatif dan kontekstual yang mendukung tugas profesionalnya sebagai pendidik baik pada tingkat nasional maupun internasional; KK4 Mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian PAUD serta mengimplementasikan hasil penelitian PAUD di lapangan; KK5 Mampu memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran AUD melalui metode serta teknik pembelajaran yang relevan dengan pendekatan saintifik (<i>scientific approach</i>); KK6 Mampu mempertanggungjawabkan pekerjaannya sendiri sebagai tenaga pendidik PAUD; KK7 Mampu mengembangkan konsep PAUD untuk memupuk jiwa keteknopreneuran pada lingkungan sekitar; KK8 Mampu menganalisa perkembangan PAUD di masyarakat guna menentukan strategi yang relevan terhadap penyelesaian masalah; KK9 Mampu memberikan sumbangan pemikiran yang ber-dasar teoritis dan penelitian terhadap fenomena PAUD di masyarakat. Penguasaan Pengetahuan PP1 Mampu merencanakan, mengimplementasikan, mengelola, mengevaluasi pembelajaran AUD yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skill</i>), budaya lokal-Nasional-Global serta Nilai-nilai Pancasila; PP2 Mampu memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran AUD melalui metode serta teknik pembelajaran yang relevan dengan pendekatan saintifik (<i>scientific approach</i>);
--	---

	PP3 Menguasai secara aktif penggunaan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran AUD berbasis IPTEK; PP4 Menguasai materi lembaga PAUD secara kreatif, inovatif dan kontekstual yang mendukung tugas profesionalnya sebagai pendidik baik pada tingkat nasional maupun internasional; PP5 Menguasai teori, prinsip dan prosedur dalam merancang program pembelajaran AUD yang mendidik dan memaksimalkan potensi peserta didik yang bervariasi; PP6 Memahami karakteristik AUD dan mampu memfasilitasi perkembangan potensi tersebut secara berkesinambungan; PP7 Mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian PAUD serta mengimplementasikan hasil penelitian PAUD di lapangan; PP8 Mampu memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian; PP9 Menguasai secara aktif penggunaan berbagai sumber belajar dan media pembelajaran AUD berbasis IPTEK untuk melaksanakan penelitian; PP10 Menguasai konsep teoritis bidang penelitian pendidikan dan mampu menerapkannya dalam menyelesaikan masalah PAUD; PP11 Mampu mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian PAUD; PP12 Mampu memberikan alternatif solusi berdasarkan hasil penelitian PAUD; PP13 Mampu mempublikasikan gagasan dan hasil penelitiannya yang berkaitan dengan bidang PAUD; PP14 Mampu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sebagai pendidik PAUD; PP15 Mampu mempertanggungjawabkan pekerjaannya sendiri sebagai tenaga pendidik PAUD; PP16 Mampu mengembangkan konsep PAUD untuk memupuk jiwa keteknopreneuran pada lingkungan sekitar; PP17 Mampu menganalisa perkembangan PAUD di masyarakat guna menentukan strategi yang relevan terhadap penyelesaian masalah; PP18 Mampu menumbuhkan rasa kepedulian kepada fenomena pentingnya PAUD di masyarakat; PP19 Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan alat penilaian untuk memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik AUD yang membantu perkembangan potensinya; PP20 Menguasai pendekatan dan metode penelitian tindakan kelas yang dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Kompetensi Lulusan Prodi PGSD: Kompetensi Utama 1. Memiliki jiwa dengan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa,
--	--

	kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebangsaan. - Memahami karakteristik peserta didik usia Sekolah Dasar. - Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat untuk menetapkan kebutuhan belajar anak usia Sekolah Dasar berlandaskan nilai Pancasila. - Memahami cara belajar dan kesulitan belajar anak usia Sekolah Dasar dalam menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. - Menguasai substansi dan metodologi dasar keilmuan lima bidang studi (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PKn). - Menguasai dasar-dasar materi kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan bagi peserta didik Sekolah Dasar. - Menguasai dan melakukan pembelajaran yang mendidik aktif dan inovatif dalam mendesain setiap proses pembelajaran. - Mampu mengembangkan kurikulum dan pembelajaran lima mata pelajaran SD/MI (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn) secara kreatif dan inovatif. - Mampu menilai proses dan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan umum pendidikan. - Mampu meningkatkan inovasi pembelajaran melalui penelitian. - Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi untuk mengembangkan diri. - Mampu berbahasa Inggris secara aktif. - Mampu mengaplikasikan statistik dalam bidang pendidikan. Kompetensi Pendukung - Memiliki kemampuan secara teoretis dan praktis pada mata pelajaran yang diampu. - Memiliki kebiasaan dengan menerapkan nilai Pancasila untuk menunjang perkembangan profesi. - Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara sosial, dan profesional dengan lingkungan sejawat maupun masyarakat. - Memiliki kesadaran tinggi sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara yang dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila. - Memiliki kemandirian dan beretos kerja tinggi. - Memiliki kepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, dan terampil serta sehat jasmani dan rohani”. Kompetensi Lainnya/Pilihan - Menguasai substansi dan metodologi dasar pengembangan Humor dalam mendesain proses pembelajaran. - Menguasai dan dapat mengaplikasikan pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengembangan pembelajaran. - Mampu mengembangkan dan mentransfer skill Kesenian untuk melatih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
--	---

4. Mampu menerapkan pengembangan Teknopreneur dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di Sekolah Dasar.

Lulusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trilogi memiliki kompetensi:

Sikap :

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

Pengetahuan:

1. Menguasai prinsip dan teori pendidikan di sekolah dasar.
2. Menguasai konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik di sekolah dasar, baik perkembangan sik, psikologis, dan sosial.
3. Menguasai pengetahuan konseptual bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK.
4. Menguasai konsep kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar.
5. Menguasai konsep dan teknik evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran di sekolah dasar.

6. Menguasai konsep dasar dan prosedur penelitian yang dapat memecahkan permasalahan pembelajaran di sekolah dasar.
7. Menguasai konsep dan teknik layanan bimbingan penyuluhan di sekolah dasar untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan perilaku siswa dalam pembelajaran.

Keterampilan Umum:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggung jawabnya.

Keterampilan Khusus:

1. Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar secara bertanggung jawab.
2. Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik baik perkembangan psikologis, dan sosial melalui perancangan dan pelaksanaan

	pembelajaran di sekolah dasar. 3. Mampu menerapkan pengetahuan konseptual bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan metode saintifik sesuai dengan etika akademik. 4. Mampu menganalisis, merekonstruksi, dan memodifikasi kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar secara mandiri. 5. Mampu merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar secara berkelanjutan. 6. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah sesuai dengan etika akademik dan melaporkannya dalam bentuk skripsi dan mengunggah artikel dalam laman perguruan tinggi. 7. Mampu menerapkan layanan bimbingan penyuluhan di sekolah dasar untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan perilaku siswa dalam pembelajaran secara mandiri sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. 5.5 Ketua Program Studi bersama dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan setiap lulusan di masing-masing Program Sarjana dan Magister memiliki Keterampilan Umum: 1. CPL Keterampilan Umum untuk Magister: Lulusan Program Magister Manajemen wajib memiliki keterampilan-umum sebagai berikut: 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional; 2. Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya; 3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada
--	--

	masyarakat akademik dan masyarakat luas; 4. Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin; 5. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data; 6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas; 7. Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan; 8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. 2. CPL Keterampilan Umum untuk Sarjana: Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut: 1. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; 2. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 4. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6. mampu memelihara dan mengembangkannya jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
--	--

	8. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan 9. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. 5.6. Ketua Program Studi bersama dengan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan lulusan program sarjana dan Magister memiliki Keterampilan Khusus : 10. Program Studi Magister Manajemen (terlampir) 11. Program Studi Manajemen (terlampir) 12. Program Studi Akuntansi (terlampir) 13. Program Studi Ekonomi Pembangunan (terlampir) 14. Program Studi Sistem informasi (terlampir) 15. Program Studi Teknik Informatika (terlampir) 16. Program Studi Desain komunikasi Visual (terlampir) 17. Program Studi Desain Produk (Terlampir) 18. Program Studi Agroekoteknologi (terlampir) 19. Program Studi Agribisnis (Terlampir) 20. Program Studi Teknologi Pangan (terlampir) 21. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini 22. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar : a. Mampu menerapkan prinsip dan teori pendidikan melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar secara bertanggung jawab. b. Mampu menerapkan konsep tentang karakteristik perkembangan peserta didik baik perkembangan psikologis, dan sosial melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. c. Mampu menerapkan pengetahuan konseptual bidang studi di sekolah dasar meliputi Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, PKn, SBdP, dan PJOK melalui perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dengan metode saintifik sesuai dengan etika akademik. d. Mampu menganalisis, merekonstruksi, dan memodifikasi kurikulum, pendekatan, strategi, model, metode, teknik, bahan ajar, media dan sumber belajar yang inovatif sebagai guru kelas di sekolah dasar secara mandiri. e. Mampu merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran di sekolah dasar secara berkelanjutan. f. Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang pendidikan SD secara ilmiah sesuai dengan etika akademik dan melaporkannya dalam bentuk skripsi dan mengunggah artikel dalam laman perguruan tinggi. g. Mampu menerapkan layanan bimbingan penyuluhan di sekolah
--	--

	dasar untuk memecahkan permasalahan yang terkait dengan perilaku siswa dalam pembelajaran secara mandiri sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.
--	--

6. Indikator ketercapaian	Pernyataan Standar	Indikator Pencapaian	satuan	Periode/Waktu Pencapaian					
				2018	2019	2020	2021	2022	
	Men-cakup A,B,C,D	Condition Tersedianya	Doku men	Degree	degree	degree	degree	degree	
	Standar Kompetensi Lulusan yang memuat sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	Tersedianya dokumen Standar Kompetensi Lulusan yang memuat sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	Dokumen	%	%	%	%	%	
	khusus dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	Terpenuhinya kompetensi sikap lulusan yang		%	%	%	%	%	
		Terpenuhinya kompetensi pengetahuan lulusan yang....		%	%	%	%	%	
		Terpenuhinya kompetensi keterampilan umum lulusan yang....		%	%	%	%	%	
		Terpenuhinya kompetensi keterampilan khusus lulusan yang....		%	%	%	%	%	
	5.2 Rumusan Capaian pembelajaran Lulusan yang mengacu pada deskripsi CPL KKNi dan memiliki kesetaraan	Tersedianya rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan yang mengacu pada deskripsi CPL KKNi dan memiliki kesetaraan dengan kualifikasi pada KKNi		%	%	%	%	%	

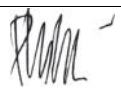
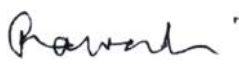
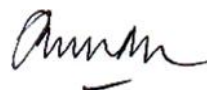
7. Strategi pelaksanaan standar			
	sasaran	Strategi Pencapaian	Pihak Yang Bertanggungjawab
	Tersedianya dokumen Standar Kompetensi Lulusan yang memuat sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	Pelatihan workshop dan penyusunan standar kompetensi lulusan	Ketua BPM dan tim Adhoc
		Pendampingan dari Ketua BPM dan Tim Ad-hoc dalam menyusun SKL	kaprodi
		Sosialisasi SKL oleh Ketua BPM	kaprodi
		Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan oleh Kaprodi dan Dosen	Kaprodi
		Pemantauan pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan	Dekan
		Pelaporan pelaksanaan standar kompetensi lulusan	Dosen
	Tersedianya rumusan Capaian pembelajran Lulusan yang mengacu pada deskripsi CPL KKNi dan memiliki kesetaraan dengan kualifikasi pada KKNi	Pelatihan workshop dan penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan	Ketua BPM dan tim Adhoc
		Pendampingan dari Ketua BPM dan Tim Ad-hoc dalam menyusun CPL	kaprodi
		Sosialisasi CPL oleh Ketua BPM	kaprodi
		Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan oleh Kaprodi dan Dosen	Kaprodi
		Pemantauan pelaksanaan CPL	Dekan
		Pelaporan pelaksanaan CPL	Dosen
	Tersedianya setiap lulusan Program Sarjana	Perancangan rencana strategi pencapaian	Kaprodi

	dan Magister memiliki sikap, dan keterampilan umum sesuai prodi masing-masing	CPL dari masing-masing Prodi		
		Pengajuan renstra kepada BPM dari Prodi	Kepala BPM	
		Sosialisasi Kaprodi Kepada mahasiswa dan wali mahasiswa	Kaprodi	
		Monitoring dan Evaluasi dari BPM	Kepala BPM	
		Tindak lanjut dan Perbaikan hasil pewujudan ketercapaian CPL	Kaprodi	
	Tersedianya setiap lulusan Program Sarjana dan Magister memiliki sikap, dan keterampilan umum sesuai Permenristekdikti No. 44 tahun 2015	Perancangan rencana strategi pencapaian CPL dari masing-masing Prodi	Kaprodi	
		Pengajuan renstra kepada BPM dari Prodi	Kepala BPM	
		Sosialisasi Kaprodi Kepada mahasiswa dan wali mahasiswa	Kaprodi	
		Monitoring dan Evaluasi dari BPM	Kepala BPM	
		Tindak lanjut dan Perbaikan hasil pewujudan ketercapaian CPL	Kaprodi	
8. Dokumen terkait	1. Manual Standar SPMI: a. Manual Penetapan Standar Kompetensi Lulusan b. Manual Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan c. Manual Evaluasi Standar Kompetensi Lulusan d. Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan e. Manual Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan 2. SOP SPMI (merujuk pada strategi) a. SOP Penyusunan SKL b. SOP Pensosialisasikan SKL c. SOP Monitoring dan Evaluasi SKL d. SOP Pelaporan dan pertanggungjawaban hasil 3. Formulir SPMI a. Daftar hadir			

	b. Surat undangan c. Notulensi rapat 4. Dokumen bukti kinerja (daar/ landasan hokum implementasi): a. SK Rektor, Surat penunjang, Peraturan UU b. Dokumen Standar Kompetensi Lulusan (dokumen bukti atas pernyataan-pernyataan kita) – CPL seluruh Prodi,
9. Referensi	Referensi Internal : A. STATUTA B. RIP C. RENSTRA D. Buku Pedoman Akademik 2017 Referensi Eksternal 1. Permenristekdikti No. 44 2. Permenristekdikti no 73

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Pntp.A01
	MANUAL SPMI	TANGGAL : 23/07/2018
		REVISI : 02
		HALAMAN : 01

**MANUAL PENETAPAN
(STANDAR KOMPETENSI LULUSAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Febrianti Yuli Satriyani, S.Pd.I., M.Pd 2. Fanny Suzuda, S.E., M.M.	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi “Menjadi Universitas yang inovatif dengan mengembangkan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar Nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027”. 1.2. Misi Universitas Trilogi 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan; 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan; 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 3.1. Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal 3.2. Nilai – Nilai Universitas Trilogi 1. Integritas 2. Kebersamaan 3. Kemandirian 4. Keunggulan 5. Inovasi Berkelanjutan
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Penetapan Standar Kompetensi Lulusan	Tujuan dan maksud manual penetapan Standar Kompetensi Lulusan disusun untuk memberikan pedoman kepada tim Ad-Hoc yang terlibat dalam proses merancang, merumuskan dan menetapkan standar kompetensi lulusan.
3. Luas Lingkup Manual Penetapan Kompetensi Lulusan	Manual penetapan Standar Kompetensi Lulusan diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggungjawab memenuhi isi Standar Kompetensi Lulusan, kegiatan yang dilakukan, waktu pelaksanaan kegiatan, dan proses kegiatan yang akan dilakukan mulai dari perancangan, perumusan, persetujuan, sampai proses penetapan standar kompetensi lulusan.

4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual penetapan standar kompetensi lulusan	Tidak ada istilah teknis yang digunakan dalam penetapan standar
5. Prosedur /langkah merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Kompetensi Lulusan	1. Kepala Badan Penjaminan Mutu melakukan sosialisasi sistem penjaminan mutu internal kepada stakeholder internal (Manajemen, Dosen, Tenaga Kependidikan, Tenaga Administrasi, dan Mahasiswa) agar diperoleh kesamaan pemahaman tentang arti pentingnya penjaminan mutu internal dalam rangka menumbuhkembangkan budaya mutu di Universitas Trilogi. 2. Kepala Badan Penjaminan Mutu mengusulkan tim Ad-Hoc perancang dan perumus Standar Kompetensi Lulusan kepada Rektor Universitas Trilogi untuk ditetapkan melalui SK Rektor 3. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan mengesahkan tim Ad-Hoc melalui surat Keputusan Rektor 4. Tim Adhoc melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan melibatkan pihak terkait 5. Pada perumusan Standar Kompetensi Lulusan, TimAdhoc menjadikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan dan perumusan Standar Kompetensi Lulusan 6. Tim Adhoc wajib mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan standar kompetensi lulusan 7. Tim Adhoc wajib mempelajari semua norma hokum atau syarat hukum yang tidak boleh dilanggar 8. Tim Adhoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan, seperti Statuta, Rencana Induk Pengembangan, Rencana Strategis dan Rencana dan Evaluasi (Renov). 9. Tim Adhoc melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam merumuskan standar kompetensi lulusan 10. Jika dianggap perlu, tim Adhoc dapat melakukan studi banding ke Perguruan tinggi lain yang telah menerapkan secara baik standar kompetensi lulusan 11. Tim Adhoc merumuskan dokumen standar dengan memperhatikan isi dokumen standar paling sedikit memuat: a. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai b. Rasionale/ alasan penetapan c. Pihak yang terkait memenuhi isi standar d. Definisi Teknis e. Pernyataan isi standar f. Indikator Pencapaian Isi Standar

	g. Strategi pencapaian isi standar h. Dokumen terkait i. Daftar rujukan 12. Perumusan pernyataan isi standar kompetensi lulusan, tim Adhoc mengacu ke Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pasal 5 sampai pasal 7. 13. Proses perumusan pernyataan standar dilakukan oleh tim Adhoc dengan menggunakan rumusan A, B, C, dan D yang mencantumkan dengan jelas pelaku (Audience), yang dilakukan (Behaviour), yang harus dicapai (Competence), dan waktu pencapaiannya (Degree). 14. Tim Adhoc melakukan sosialisasi awal kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan dalam rangka menyusun draft standar kompetensi lulusan. 15. Tim Adhoc melakukan revisi standar yang telah disusun berdasarkan masukan selama proses sosialisasi 16. Tim Adhoc bersama Kepala Badan Penjaminan Mutu menyerahkan konsep standar kepada Rektor untuk diperiksa oleh tim pemeriksa standar. 17. Rektor membentuk tim pemeriksa standar yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing. 18. Tim pemeriksa standar memeriksa standar dengan memperhatikan kriteria dan ketentuan yang berlaku. 19. Apabila perlu dilakukan revisi, maka tim Adhoc wajib melakukan revisi konsep standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan hasil review dari tim pemeriksa. 20. Tim Adhoc menyerahkan kembali hasil revisi standar kepada Rektor untuk meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat Universitas trilogi. 21. Rektor Universitas Trilogi meminta Ketua Senat melaksanakan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan dokumen SPMI. 22. Ketua Senat Universitas Trilogi melakukan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan atas standar yang diajukan oleh Rektor. 23. Setelah memperoleh persetujuan Senat, Rektor Universitas Trilogi meminta Yayasan untuk menetapkan standar kompetensi lulusan dalam peraturan yayasan. 24. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan memberlakukan standar kompetensi lulusan dengan mengeluarkan Surat Keputusan Rektor.
--	---

6. Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang menjalankan Prosedur	1. Kepala BPM bertanggungjawab melakukan sosialisasi SPMI, pengajuan tim Adhoc penyusunan standar, koordinasi perumusan standar. 2. Rektor bertanggung jawab atas penetapan tim Adhoc, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke senat dan Yayasan, serta menetapkan keberlakuan standar 3. Wakil Rektor bidang akademik bertanggungjawab dalam penyusunan tim Adhoc, penyusunan tim pemeriksa standar, dan pendampingan penyusunan standar 4. Dekan bertanggungjawab 5. Kaprodi bertanggungjawab dalam perumusan standar kompetensi lulusan 6. Tim Adhoc minimal pejabat Unit terkait bertanggung jawab merancang dan merumuskan standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan Surat pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan standar 8. Yayasan bertanggungjawab menetapkan standar dalam peraturan Yayasan.
7. Dokumen terkait dengan manual Penetapan Standar Kompetensi Lulusan	1. SOP sosialisasi SPMI 2. SOP Perumusan dan Penyusunan Standar 3. SOP Persetujuan, Penetapan, dan Pemberlakuan Standar 4. SK Penetapan Tim Adhoc 5. Laporan Pelaksanaan Rapat Koordinasi 6. Surat Pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 7. SK Yayasan penetapan standar 8. SK Rektor tentang Pemberlakuan Standar
8. Referensi	1. Tuliskan referensi yang relevan



UNIVERSITAS TRILOGI
Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760
www.trilogi.ac.id

NO. DOKUMEN:
TRILOGI/SPMI/MNL/M.Plk.A01

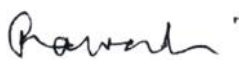
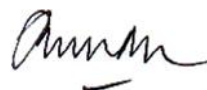
MANUAL SPMI

TANGGAL : 23/07/2018

REVISI : 02

HALAMAN : 01

**MANUAL PELAKSANAAN
(STANDAR KOMPETENSI LULUSAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Febrianti Yuli Satriyani, S.Pd.I., M.Pd 2. Fanny Suzuda, S.E., M.M.	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

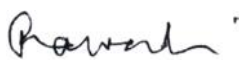
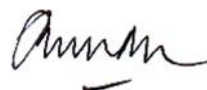
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi “Menjadi Universitas yang inovatif dengan mengembangkan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar Nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027”. 1.2. Misi Universitas Trilogi 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan; 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan; 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 3.1. Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal 3.2. Nilai – Nilai Universitas Trilogi 1. Integritas 2. Kebersamaan 3. Kemandirian 4. Keunggulan 5. Inovasi Berkelanjutan
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan	Tujuan dan maksud manual pelaksanaan STANDAR KOMPETENSI LULUSAN disusun untuk memberikan pedoman/panduan kepada pihak yang akan terlibat (Kaprodi dan Pimpinan Universitas) dalam proses pelaksanaan dan pemantauan pemenuhan ketercapaian isi standar kompetensi lulusan.
3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan	Manual pelaksanaan standar kompetensi lulusan diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggungjawab untuk melaksanakan dan memenuhi isi standar mulai dari kegiatan sosialisasi, implementasi dan monitoring pelaksanaan standar kompetensi lulusan.

4. Definisi Istilah Teknis terkait pelaksanaan standar kompetensi lulusan	Tidak ada istilah teknis yang digunakan dalam pelaksanaan standar
5. Langkah-Langkah / Prosedur Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan	1. Tim Adhoc bersama Kepala Badan Penjaminan Mutu mempersiapkan bahan sosialisasi standar kompetensi lulusan, seperti surat undangan sosialisasi, materi/bahan sosialisasi, dan daftar hadir sosialisasi. 2. Kepala Badan penjaminan mutu bersama tim adhoc melakukan sosialisasi isi standar kompetensi lulusan kepada pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi, dan mahasiswa. 3. Pelaksana standar (kaprodi) menyusun rencana pelaksanaan berupa rencana kerja semesteran (RKS) dan rencana kerja tahunan (RKT) paling sedikit memuat: a. Kegiatan yang harus dilakukan b. Waktu pelaksanaan kegiatan c. Dokumen bukti kinerja kegiatan d. Penanggungjawab kegiatan 4. Kepala BPM melakukan verifikasi dan validasi RKS dan RKT yang telah disusun oleh setiap pelaksana standar. 5. (apabila dianggap perlu), Kepala BPM meminta pelaksana standar melakukan revisi atas RKS dan RKT. 6. (apabila sdh final), Kepala BPM mendokumentasikan RKS dan RKT sebagai dokumen resmi pelaksanaan SPMI. 7. Pelaksana Standar melaksanakan kegiatan/program yang telah dirumuskan dalam RKS dan RKT. 8. Penanggungjawab standar melakukan kegiatan pemantauan/monitoring tahunan untuk memastikan ketercapaian pelaksanaan isi standar kompetensi lulusan. 9. (pada Akhir semester) Pelaksana standar menyusun laporan realisasi pelaksanaan standard kompetensi lulusan paling sedikit memuat: a. Realisasi pencapaian pelaksanaan kegiatan b. Hambatan atau kendala yang dialami pada saat pelaksanaan kegiatan. c. Dokumen bukti realisasi pelaksanaan kegiatan. d. Rencana tindak lanjut atas kegiatan yang berkendala.

	10. Pelaksana standar mengirimkan laporan realisasi kegiatan ke BPM paling lambat 3 minggu setelah berakhirnya pelaksanaan semester. 11. Kepala BPM memeriksa laporan realisasi RKS, (jika dianggap perlu) meminta pelaksana standar merevisi laporan realisasi RKS/RKT. 12. (apabila dianggap sudah final) Kepala BPM mendokumentasikan realisasi RKS dan RKT sebagai bahan utama pelaksanaan evaluasi pelaksanaan standar melalui kegiatan Audit Mutu Internal.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur <i>(tuliskan nama standar)</i>	1. Sosialisasi Standar dilakukan oleh Tim Adhoc dan kepala BPM. 2. Penyusunan RKS dan RKT oleh Pelaksana Standar. 3. Monitoring Pelaksanaan standar oleh Penanggungjawab standar 4. Penyusunan laporan realisasi pelaksanaan standar oleh pelaksana standar
7. Dokumen terkait dengan Manual Pelaksanaan Standar <i>(tuliskan nama standar)</i>	1. SOP sosialisasi Standar 2. SOP Penyusunan RKS dan RKT 3. SOP Penyusunan Realisasi RKS dan RKT 4. SOP Pemantauan pelaksanaan standar 5. Dokumen rencana kerja semesteran 6. Dokumen rencana kerja tahunan 7. Formulir pemantauan pelaksanaan isi standar 8. Dokumen laporan realisasi RKS dan RKT
8. Referensi	Tuliskan referensi yang relevan

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Evl.A01
	MANUAL SPMI		TANGGAL : 23/07/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

**MANUAL EVALUASI PELAKSANAAN
(STANDAR KOMPETENSI LULUSAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Febrianti Yuli Satriyani, S.Pd.I., M.Pd 2. Fanny Suzuda, S.E., M.M.	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi “Menjadi Universitas yang inovatif dengan mengembangkan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar Nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027”. 1.2. Misi Universitas Trilogi 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan; 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan; 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 3.1. Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal 3.2. Nilai – Nilai Universitas Trilogi 1. Integritas 2. Kebersamaan 3. Kemandirian 4. Keunggulan 5. Inovasi Berkelanjutan
2. Tujuan dan maksud Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan	Manual evaluasi pelaksanaan standar disusun dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan audit mutu internal sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan standar yang dilakukan oleh penjaminan mutu dan tim auditor.
3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar	Manual evaluasi pelaksanaan standar diberlakukan mulai dari: 1. Perencanaan audit mutu internal 2. Pelaksanaan Audit mutu internal 3. Pelaporan hasil pelaksanaan audit internal 4. Pelaksanaan rapat tinjauan manajemen

Kompetensi Lulusan	
4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual evaluasi pelaksanaan standar kompetensi lulusan	Audit Internal : suatu penilaian atas keyakinan, independen, obyektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi Audit Dokumen : suatu penilaian terhadap dokumenter (<i>documentary evidence</i>) yang digunakan secara luas dalam pemeriksaan dan dapat dikaitkan dengan setiap tujuan audit spesifik, tergantung pada situasi yang ada. Audit Kepatuhan : Audit kepatuhan merupakan suatu tinjauan untuk menentukan apakah organisasi tersebut telah melaksanakan prosedur, kebijakan, atau peraturan yang telah dibuat oleh otoritas yang lebih tinggi. Ketidaksesuaian : tidak dipenuhinya suatu persyaratan atau ketentuan-ketentuan (standar/manual/SOP/kode etik) yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Institusi. Rapat Tinjauan manajemen : proses evaluasi dari kegiatan dan jugamembahas permasalahan dan kendala yang ditemukan untuk menentukan tindakan perbaikandan pencegahan.
5. Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan	Rektor Unievrstas Trilogi meminta ketua Badan penjaminan mutu untuk melaksanakan audit mutu internal. Ketua Badan penjaminan mutu mempersiapkan rencana pelaksanaan audit mutu internal. Ketua Badan penjaminan mutu mengusulkan tim auditor yang akan bertanggungjawab melaksanakan AMI kepada rector agar ditetapkan tim auditor mutu internal. Rektor Unievrstas Trilogi membentuk tim auditor internal melalui surat keputusan rektor tentang pemberlakuan tim auditor internal. Ketua Badan penjaminana mutu melaksanakan pelatihan audit kepada tim auditor internal. Ketua Badan penjaminan mutu melaksanakan simulasi audit bagi auditor internal untuk memastikan pemahaman praktek auditor internal. Ketua Badan penjaminan mutu merumuskan pedoman pelaksanaan dan pelaporan audit internal. Tim auditor dibawah tanggungjawab ketua tim auditor melakukan perencanaan pelaksanaan audit mutu internal yang terdiri atas audit dokumen dan audit kepatuhan/lapangan. Ketua tim auditor mempersiapkan bahan audit internal berupa:

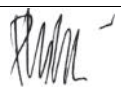
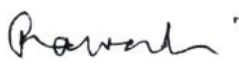
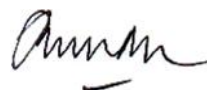
	a. <i>check list</i> (daftar pertanyaan) yang paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit. ii. Pelaksana Audit (auditee) iii. Tim Auditor iv. Sasaran standar yang harus dicapai. v. Aspek/hal yang akan ditanyakan. b. Hasil kerja audit lapangan, yang paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Sasaran standar yang harus dicapai vi. Pernyataan temuan vii. Kategori temuan viii. Penyebab temuan. c. Permintaan Tindakan Koreksi, paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Nomor Permintaan Tindakan koreksi vi. Kategori tindakan koreksi vii. Uraian temuan viii. Uraian Rencana tindak koreksi ix. Waktu penyelesaian tindak koreksi x. Tinjauan efektivitas tindak koreksi d. Laporan Audit mutu Internal, memuat paling sedikit: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Pendahuluan vi. Tujuan Audit vii. Lingkup Audit viii. Jadwal Audit ix. Temuan Audit x. Kesimpulan Audit 10. Rektor bersama dengan Ketua Badan penjaminan mutu melakukan opening meeting sebagai rapat koordinasi pembukaan masa pelaksanaan audit mutu internal antara auditor dengan auditee. 11. Tim auditor bersama dengan auditee menyepakati area audit, lingkup audit, tujuan audit, dan jadwal audit. 12. Tim auditor dibawah tanggungjawab ketua tim auditor
--	---

	melakukan audit dokumen dengan menggunakan template form <i>check list</i> yang telah dipersiapkan sebelumnya. 13. Tim auditor melaksanakan audit kepatuhan dengan mengikuti tahapan berikut ini: - Tim auditor membuat jadwal audit lengkap yang meliputi hari, tanggal, jam, dan unit yang diaudit. - Ketua Tim auditor membagi tugas dan tanggung jawab kepada anggota tim. - Tim auditor mengunjungi lokasi kerja program studi yang akan diaudit. - Tim auditor menemui teraudit - Ketua tim auditor memperkenalkan seluruh anggota tim. - Ketua tim auditor menyampaikan tujuan audit dan lingkup audit. - Ketua tim auditor menyampaikan jadwal acara audit untuk disetujui oleh teraudit. - Tim auditor melakukan audit dengan berpedoman pada <i>checklist</i> yang telah dibuat pada saat audit dokumen/sistem. - Setiap anggota tim auditor membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian. - Ketua memimpin rapat tim auditor untuk merumuskan daftar temuan audit. Temuan audit dimasukkan dalam format hasil audit kepatuhan. - Ketua bersama anggota tim auditor mengadakan rapat penutupan audit bersama teraudit membahas temuan audit untuk disepakati. - Ketua tim auditor dan teraudit bersama-sama menandatangani daftar temuan audit. - Ketua tim auditor menutup acara audit 14. Tim auditor dibawah koordinasi ketua tim auditor membuat laporan audit.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	Auditor: pernah dan dinyatakan lulus sebagai auditor internal Ketua Tim Auditor: pernah melakukan audit
7. Dokumen terkait dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan	- SK pembentukan tim Auditor - Bahan Pelatihan Audit internal - Daftar pertanyaan (<i>Check list</i>). - Form Hasil Audit Kepatuhan. - Form – Tindak Lanjut - Form – Rencana Tindak Lanjut - Laporan Pelaksanaan Audit - Laporan hasil rapat tinjauan manajemen

8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal
--------------	---

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Pgdn.A01
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

MANUAL PENGENDALIAN PELAKSANAAN
(STANDAR KOMPETENSI LULUSAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Febrianti Yuli Satriyani, S.Pd.I., M.Pd 2. Fanny Suzuda, S.E., M.M.	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi “Menjadi Universitas yang inovatif dengan mengembangkan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar Nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027”. 1.2. Misi Universitas Trilogi 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan; 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan; 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 3.1. Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal 3.2. Nilai – Nilai Universitas Trilogi 1. Integritas 2. Kebersamaan 3. Kemandirian 4. Keunggulan 5. Inovasi Berkelanjutan
2. Tujuan dan maksud Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan	Manual pengendalian pelaksanaan standar isi pembelajaran disusun dalam rangka menyediakan pedoman/panduan bagi pihak yang terlibat dalam proses pengendalian pelaksanaan isi standar pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Kompetensi	Manual pengendalian pelaksanaan digunakan oleh pihak terkait mulai dari kegiatan pemantauan hasil evaluasi pelaksanaan standar berupa kegiatan koreksi atas adanya penyimpangan pemenuhan isi standar dan pengendalian atas tindakan pencegahan ketidaksesuaian pemenuhan isi standar.

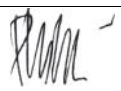
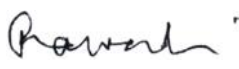
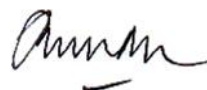
Lulusan	
4. Definisi Istilah Teknis	1. Temuan ketidaksesuaian : temuan yang diperoleh melalui proses audit mutu internal dimana apa yang dilakukan di lapangan tidak sesuai dengan standar/manual/SOP/kode etik yang telah ditetapkan. 2. Tindakan Koreksi : tindakan menghilangkan ketidaksesuaian dan penyebab yang ditemukan atau situasi yang tidak dikehendaki. 3. Tindakan pencegahan : tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang potensial atau situasi potensial lain yang tidak dikehendaki.
5. Prosedur/Langkah-langkah Pengendalian Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan	1. Pelaksana standar (Auditee) memeriksa dan mempelajari hasil temuan audit yang dilakukan oleh tim Auditor untuk memastikan ada atau tidak ada ketidaksesuaian pelaksanaan isi standar. 2. Pelaksana standar (Auditee) mempelajari factor penyebab ketidaktercapaian pemenuhan isi standar atau mempelajari factor penyebab pemenuhan isi standar. 3. Pelaksana standar (Auditee) merancang dan merumuskan tindakan koreksi yang harus dilaksanakan atas ketidaktercapaian pemenuhan isi standar sesuai dengan template form permintaan tindakan koreksi. 4. Pelaksana standar (Auditee) mengerjakan tindakan koreksi dan mencatatkan semua tindakan koreksi yang telah dilakukan. 5. Kepala penjaminan mutu bersama tim auditor melakukan proses pemantauan atas tindakan koreksi yang dilakukan oleh ketua program studi untuk memastikan isi standar dapat dipenuhi. 6. Tim auditor bersama ketua program studi membuat laporan tertulis tentang tindakan koreksi dan hasil yang telah diperoleh setelah dilakukan tindakan koreksi. 7. Tim Auditor melaporkan hasil tindakan koreksi yang telah dilaksanakan Pelaksana standar (Auditee) memperoleh persetujuan kepala Badan penjaminan mutu atas hasil pemenuhan permintaan tindakan koreksi. 8. Ketua Badan penjaminan mutu merekomendasikan hasil akhir realisasi permintaan tindakan koreksi.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur pengendalian pelaksanaan standar kompetensi lulusan	1. Tim auditor berperan untuk memantau dan memastikan tindakan koreksi dilaksanakan dengan baik oleh auditee. 2. Pelaksana standar (Auditee) melaksanakan tindakan koreksi/pengendalian.

7. Dokumen terkait dengan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan	1. Hasil Pelaksanaan Audit : Temuan Audit 2. Daftar Faktor penyebab ketidaksesuaian 3. Daftar Tindakan Koreksi 4. Formulir pemantauan pelaksanaan tindakan koreksi. 5. Laporan hasil pelaksanaan tindakan koreksi
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Pnkt.A01
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

MANUAL PENINGKATAN STANDAR

(STANDAR KOMPETENSI LULUSAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Febrianti Yuli Satriyani, S.Pd.I., M.Pd 2. Fanny Suzuda, S.E., M.M.	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

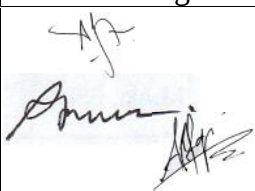
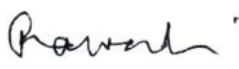
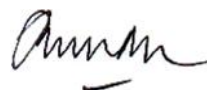
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi “Menjadi Universitas yang inovatif dengan mengembangkan keteknopreneuran, kolaborasi dan kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar Nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027”. 1.2. Misi Universitas Trilogi 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan; 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan; 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 3.1. Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal 3.2. Nilai – Nilai Universitas Trilogi 1. Integritas 2. Kebersamaan 3. Kemandirian 4. Keunggulan 5. Inovasi Berkelanjutan
2. Tujuan dan maksud Manual Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan	Manual peningkatan standar proses pembelajaran disusun dengan maksud/tujuan agar pelaksana memiliki pedoman/ panduan dalam rangka meningkatkan standar proses kompetensi lulusan
3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar	Manual peningkatan standar digunakan untuk meningkatkan isi dan capaian standar dalam upaya memastikan adanya peningkatan mutu yang berkelanjutan dalam bidang proses kompetensi lulusan

Kompetensi Lulusan	
4. Definisi Istilah Teknis	Tidak ada istilah teknis yang digunakan dalam peningkatan standar
5. Langkah – Langkah / Prosedur Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan	1. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar bersama kepala BADAN penjaminan mutu mempelajari laporan hasil pengendalian pelaksanaan untuk memastikan perlu tidaknya dilakukan tindakan peningkatan isi standar. 2. Kepala Badan penjaminan mutu menyampaikan rekomendasi kepada Rektor perihal perlunya peningkatan standar. 3. Rektor memutuskan peningkatan standar dengan mengeluarkan surat keputusan rector tentang pentingnya peningkatan standar sebagai implementasi hasil pengendalian standar. 4. Kepala Badan penjaminan mutu, ketua tim auditor, pelaksana standard an penangungjawab standar melaksanakan rapat koordinasi untuk memastikan upaya peningkatan standar sesuai dengan rekomendasi dari hasil pengendalian pelaksanaan standar. 5. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar dibawah koordinasi ketua lembaga penjaminan mutu melakukan evaluasi isi standar (tuliskan nama standar) untuk memastikan elemen/cakupan/kedalaman standar yang harus ditingkatkan. 6. Berdasarkan hasil rekomendasi evaluasi isi standar, pelaksana standar bersama ketua lembaga penjaminan mutu memastikan perlunya revisi standar dalam rangka meningkatkan capaian isi standar (tuliskan nama standar). 7. Apabila perlu dilakukan peningkatan standar maka penjaminan mutu dapat melaksanakan proses kelanjutan berupa perancangan, perumusan, dan penetapan standar.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur peningkatan standar kompetensi lulusan.	1. Kepala Bdan penjaminan mutu bertanggungjawab untuk memastikan kegiatan peningkatan standar berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan. 2. Pelaksana standard an penangungjawab bertanggungjawab untuk memastikan kedalaman dan keluasan standar yang akan ditingkat. 3. Rektor bertanggungjawab untuk memastikan proses peningkatan standar relevan dengan pencapaian visi dan misi.
7. Dokumen terkait dengan Manual	1. Dokumen laporan hasil pengendalian 2. Dokumen hasil rapat koordinasi 3. Dokumen Hasil evaluasi

Peningkatan Standar kompetensi lulusan	4. Dokumen rekomendasi perlu tidaknya revisi/peningkatan standar
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/STD.A.02
	STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		TANGGAL : 23/07/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

STANDAR ISI PEMBELAJARAN

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Sri Opti, S.E.Ak., M.M., CA 2. Dr. Arman 3. Ahmad Rifqi Fauzi, S.P., M.Si	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai – Nilai	1.1 Visi Perguruan Tinggi Menjadi Universitas Teknososiopreneur yang unggul dan inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2029
	1.2 Misi Perguruan Tinggi 1. Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknososiopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Pengabdian kepada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal yang pada gilirannya mampu mendorong terciptanya kemakmuran bersama seluruh rakyat.
	1.3 Tujuan Perguruan Tinggi Pendirian Universitas Trilogi memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama (kolaborasi) dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal terbarukan. Tujuan tersebut mencerminkan 3 (tiga) pilar Universitas Trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling

	ketergantungan.
1.4. Nilai – Nilai Perguruan Tinggi	
Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan
Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji
Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)
Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab
Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar
Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.
2.Rasionale penetapan standar isi	2.1. Rasional Eksternal. Sesuai dengan amanah Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 8 Ayat 1 yang menyatakan setiap perguruan tinggi berkewajiban untuk

pembelajaran	merumuskan, menetapkan dan melaksanakan kriteria minimal tentang tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk program Pendidikan, dan dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi, maka Universitas Trilogi merancang, merumuskan, dan melaksanakan Standar Isi Pembelajaran yang berlaku di Universitas Trilogi. Isi pembelajaran yang diatur mencakup kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang bersifat kumulatif dan/atau integrative dan dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah. 2.2. Rasional Internal Dalam rangka mewujudkan Visi Universitas Trilogi menjadi Universitas yang unggul dan inovatif, serta memenuhi Misi di bidang pendidikan dan pengajaran untuk berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan serta untuk mewujudkan standar Capaian Pembelajaran Lulusan, maka Universitas Trilogi sesuai dengan amanah Statuta Universitas Trilogi Bab V tentang Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, juga berdasarkan rencana strategis Universitas Trilogi Tahap ke-2 (2018-2022) mengenai penekanan budaya universitas yaitu memiliki kualitas unggul dalam pengajaran berbasis teknososiopreneur dengan fokus/penguatan menciptakan suasana kehidupan akademis kampus yang kondusif sehingga dapat mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar, juga melakukan inovasi dalam metode pembelajaran, maka Universitas Trilogi wajib melakukan penyesuaian dan pemuktahiran proses pembelajaran.
3. Pihak yang bertanggungjawab untuk mencapai isi standar isi pembelajaran	3.1. Perumusan Perumusan Standar Isi Pembelajaran dilakukan oleh tim <i>ad-hoc</i> perumus standar yang ditetapkan oleh Rektor melalui Surat Keputusan (SK) Rektor. 3.2. Penetapan Penetapan standar isi pembelajaran dilakukan oleh YPPIJ setelah memperoleh pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan Senat. Pemberlakuan standar isi pembelajaran dilakukan oleh Rektor melalui Surat Keputusan. 3.3. Pelaksanaan Pelaksanaan standar isi pembelajaran dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen. 3.4. Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi pelaksanaan standari isi pembelajaran dilakukan oleh tim auditor melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) di bawah koordinasi Kepala BPM. 3.5. Pengendalian Pelaksanaan Pengendalian pelaksanaan standar isi pembelajaran dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen setelah mempelajari hasil Audit Mutu Internal di bawah koordinasi Kepala BPM. 3.6. Peningkatan Standar Peningkatan standar isi pembelajaran dilakukan dengan memperhatikan pencapaian sasaran standar setelah mengevaluasi

	hasil pengendalian pelaksanaan yang dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen di bawah pengendalian Kepala BPM.
4. Definisi istilah teknis	1. Standar Isi Pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran 2. Keluasan materi pembelajaran: gambaran berapa banyak materi-materi yang dimasukkan ke dalam suatu materi pembelajaran atau mata kuliah. 3. Kedalaman materi: seberapa detail konsep-konsep yang terkandung dalam materi harus dipelajari/dikuasai oleh mahasiswa 4. Kurikulum bersifat kumulatif : desain kurikulum disusun secara berkesinambungan untuk dapat mencapai penguasaan keluasan dan kedalaman pengetahuan yang berkelanjutan 5. Kurikulum terintegratif : kurikulum disusun dengan mengintegrasikan beberapa disiplin ilmu untuk memperluas dan memperdalam materi pembelajaran.
5. Pernyataan isi standar isi pembelajaran	5.1 Ketua Program Studi bersama dengan Dekan dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan tersedianya dan terlaksananya kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan KKNI setiap semester 5.2 Ketua Program Studi Magister Manajemen bersama dengan Dekan dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan tersedianya dan terlaksananya kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat setiap semester 5.3 Ketua Program Studi bersama dengan Dekan dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Program sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam setiap semester 5.4 Ketua Program Studi bersama dengan Dekan dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Program magister paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu setiap semester 5.5 Ketua Program Studi bersama dengan Dekan dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran di setiap program Pendidikan bersifat kumulatif dan /atau integratif setiap semester 5.6 Ketua Program Studi bersama dengan Dekan dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah setiap semester

6. Indikator ketercapaian standar isi pembelajaran	Pernyataan Standar	Sasaran/Indikator Pencapaian	Satuan	Persentase Pencapaian (%)				
				2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
	5.1	Tersedianya dokumen kurikulum program studi mencakup: a) Visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi b) Profil lulusan c) Capaian pembelajaran d) Pemilihan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah terintegrasi e) Penetapan beban sks f) Peta mata kuliah g) Distribusi mata kuliah per semester h) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) i) Daftar Dosen	Dokumen	60	100	100	100	100
		Setiap mata kuliah di Program Studi memiliki kedalaman dan keluasan materi	matakuliah	50	75	100	100	100

		pembelajaran						
		Tersedia dokumen formal yang mencakup : 1) kebijakan, 2) peraturan, 3) pedoman atau buku panduan yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	Dokumen	50	75	100	100	100
	5.2	Materi pembelajaran program studi Magister telah diperkaya dengan hasil-hasil penelitian	Materi pembelajaran	50	65	85	95	100
		Materi pembelajaran telah diperkaya dengan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat	Materi pembelajaran	50	65	85	95	100
	5.3	Lulusan program studi Sarjana paling sedikit menguasai konsep teoritis	Lulusan	75	85	95	100	100

		bidang pengetahuan serta bagian khusus dan keterampilan tertentu secara umum serta mendalam sesuai prodi dengan perbandingan prosentasi SKS mata kuliah untuk bidang social dan humaniora sebesar 70% teori & 30 % praktik dan Bidang Sains&Teknologi 60% teori & 40% praktik.						
	5.4	Lulusan program magister paling sedikit menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan sesuai prodi dengan perbandingan prosentasi SKS mata kuliah sebesar 60% teori dan 40% praktik	Lulusan	80	90	100	100	100
	5.5	Terlaksananya kurikulum yang bersifat kumulatif dan terintegratif	Program Studi	80	90	95	100	100

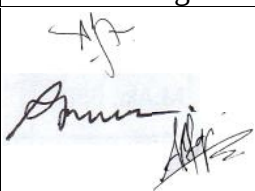
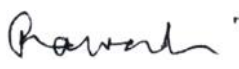
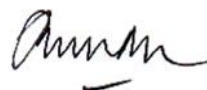
	5.6	Terlaksananya penyusunan materi pembelajaran yang dituangkan dalam bahan kajian dan di strukturkan dalam mata kuliah	Program studi	90	95	100	100	100
7. Strategi pelaksanaan standar	Sasaran	Strategi Pencapaian				Pihak yang Bertanggungjawab		
	1. Tersedianya dokumen standar isi pembelajaran	1. Workshop/pelatihan prumusan dan penyusunan isi pembelajaran standar 2. Pendampingan penyusunan standar isi pembelajaran 3. Sosialisasi standar isi pembelajaran 4. Pelaksanaan Standar isi pembelajaran 5. Pemantauan pelaksanaan standar isi pembelajaran 6. Pelaporan pelaksanaan standar isi pembelajaran				Kepala Badan Penjaminan Mutu Kepala Badan Penjaminan Mutu dan tim <i>ad hoc</i> Kepala Badan Penjaminan Mutu Ketua Program Studi Dekan Ketua Program Studi		
	2. Termutakhirkannya kurikulum dan RPS	1. Membekali semua Dosen dengan pengetahuan dan pedoman kerangka dasar, struktur kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada KKNI dan SN Dikti				Biro Perencanaan dan pengembangan bersama dengan Ketua Program Studi		
		2. Workshop/pelatihan penyusunan/pemutakhiran kurikulum dan RPS				Kepala Biro Perencanaan dan pengembangan bersama dengan Ketua Program Studi		
		3. Pelaksanaan Pemutakhiran kurikulum dan RPS				Ketua Program Studi		
		4. Pendampingan pemutakhiran kurikulum dan RPS				Kepala Biro Perencanaan dan pengembangan		
		5. Pemantauan pemutakhiran kurikulum dan RPS				Kepala Biro Perencanaan dan pengembangan		

		6. Laporan pemutakhiran kurikulum dan RPS	Ketua Program Studi
	3. Peninjauan Kurikulum dan Pengembangan Kurikulum	1. menyelenggarakan <i>workshop</i> untuk meninjau, mengevaluasi, merevisi dan pengembangan kurikulum	Kepala Biro Perencanaan dan pengembangan
		2. membina hubungan baik dengan dunia usaha, organisasi profesi, alumni, program studi sejenis dari lembaga pendidikan lain dan pemerintah	Ketua Program Studi
		3. melakukan studi banding dan <i>benchmarking</i> pada perguruan tinggi lain yang telah menerapkan sistem yang baik (<i>best practice</i>)	Ketua Program Studi
		4. Menyediakan fasilitas penunjang terkait dengan penyusunan dan pengembangan kurikulum	Wakil Rektor bidang Sumberdaya dan Ketua Program Studi
		5. Pelaksanaan <i>tracer study</i>	WR 1

8. Dokumen terkait	Manual Standar SPMI 1. Manual Penetapan Standar Isi Pembelajaran 2. Manual Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran 3. Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran 4. Manual Pengendalian Standar Isi Pembelajaran 5. Manual Peningkatan Standar Isi Pembelajaran SOP : 1. SOP Pelaksanaan Workshop kurikulum 2. SOP Penyusunan Kurikulum 3. SOP Monitoring dan Evaluasi Kurikulum 4. SOP Sosialisasi kurikulum 5. SOP Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan kurikulum Formulir terkait pelaksanaan standar isi pembelajaran Dokumen Bukti kerja A. SK Rektor tentang Standar Mutu B. SK Rektor tentang Kurikulum C. Dokumen Standar Isi Pembelajaran D. Buku Kurikulum Program Studi E. Peraturan – peraturan pelaksanaan kurikulum
9. Referensi	Referensi Internal 1. Statuta Universitas Trilogi 2. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2018-2029 3. Rencana Strategis (Renstra) 2018-2022 Referensi Eksternal 1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNi 4. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNi Bidang Pendidikan Tinggi 5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 7. Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2016

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Pntp.A02
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

**MANUAL PENETAPAN
(STANDAR ISI PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Sri Opti, S.E.Ak., M.M., CA 2. Dr. Arman 3. Ahmad Rifqi Fauzi, S.P., M.Si	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1 Visi Perguruan Tinggi Menjadi Universitas Teknososiopreneur yang unggul dan inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2029
2.	1.2 Misi Perguruan Tinggi 1. Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknososiopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Pengabdian kepada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal yang pada gilirannya mampu mendorong terciptanya kemakmuran bersama seluruh rakyat.
3.	1.3 Tujuan Perguruan Tinggi Pendirian Universitas Trilogi memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama (kolaborasi) dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal terbarukan. Tujuan tersebut mencerminkan 3 (tiga) pilar Universitas Trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling

	ketergantungan.												
4.	1.4. Nilai – Nilai Perguruan Tinggi <table> <tr> <th>Nilai-Nilai Dasar</th><th>Penjelasan</th></tr> <tr> <td>Integritas</td><td> - Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji </td></tr> <tr> <td>Kebersamaan</td><td> - Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) </td></tr> <tr> <td>Kemandirian</td><td> - Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab </td></tr> <tr> <td>Keunggulan</td><td> - Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar </td></tr> <tr> <td>Inovasi Berkelanjutan</td><td> - Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. </td></tr> </table>	Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan	Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji	Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)	Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab	Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar	Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.
Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan												
Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji												
Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)												
Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab												
Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar												
Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.												

5. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Penetapan Standar Isi Pembelajaran	I.2 Tujuan Manual I.2.1 Tujuan Manual Penetapan Standar Untuk merancang, merumuskan, dan menetapkan Isi Pembelajaran di Universitas Trilogi. I.2.2 Tujuan Manual Pelaksanaan Standar Untuk melaksanakan Isi Pembelajaran. I.2.3 Tujuan Manual Evaluasi Standar Untuk melaksanakan evaluasi pelaksanaan Isi Pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat dikendalikan. I.2.4 Tujuan Manual Pengendalian Standar Untuk mengendalikan pelaksanaan isi Isi Pembelajaran sehingga isi pembelajaran dapat tercapai/terpenuhi. I.2.5 Tujuan Manual Peningkatan Standar Untuk meningkatkan Isi Pembelajaran.
6. Luas Lingkup Manual Penetapan Isi Pembelajaran	Manual penetapan standar digunakan untuk meningkatkan isi dan capaian standar dalam upaya memastikan adanya peningkatan mutu yang berkelanjutan dalam bidang proses standar Isi Pembelajaran
7. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual penetapan standar Isi Pembelajaran	Tidak ada istilah teknis yang digunakan dalam penetapan standar

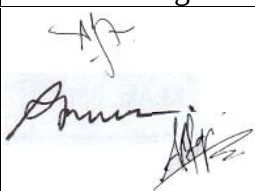
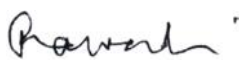
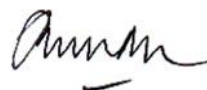
8. Prosedur /langkah merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar isi pembelajaran	1. Kepala BPM mengusulkan tim <i>ad hoc</i> dan perumus standar isi pembelajaran kepada rektor untuk ditetapkan melalui SK Rektor 2. Rektor menetapkan dan mengesahkan tim <i>ad hoc</i> melalui surat keputusan rektor 3. tim <i>ad hoc</i> melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan melibatkan pihak-pihak lai 4. dalam perumusan standar, tim <i>ad hoc</i> menjadikan VMTS sebagai titik tolak / acuan perancangan dan perumusan standar isi pembelajaran 5. tim <i>ad hoc</i> mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan standar isi pembelajaran 6. tim <i>ad hoc</i> wajib mempelajari semua norma hokum atau syarat hokum yang tidak boleh disimpangi 7. tim <i>ad hoc</i> mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan, seperti Statuta, RIP, Renstra, dan RKAT 8. tim <i>ad hoc</i> melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam merumuskan standar isi pembelajaran 9. jika dianggap perlu, tim <i>ad hoc</i> dapat melakukan studi banding ke PT lain yang telah menerapkan standar isi pembelajaran 10. tim <i>ad hoc</i> merumuskan dokumen standar dengan memperhatikan isi dokumen standar paling sedikit memuat : a. VMT dan nilai b. Rationale/alasan penetapan c. Pihak yang terkait memenuhi isi standar d. Definisi teknis e. pernyataan standar f. Indikator pencapaian isi standar g. strategi pencapaian isi standar h. dokumen terkait i. daftar rujukan 12. dalam merumuskan isi standar pembelajaran, harus mengacu pada Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, Pasal 8 dan 9. 13. dalam proses merumuskan standar, tim <i>ad hoc</i> menggunakan rumusan ABCD yang mencantumkan dengan jelas pelaku (<i>Audience</i>), yang harus dilakukan (<i>Behaviour</i>), yang harus dicapai (<i>Competence</i>), dan waktu pencapaian (<i>degree</i>) 14. tim <i>ad hoc</i> melakukan sosialisasi awal kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan dalam rangka menyusun draft standar isi pembelajaran 15. tim <i>ad hoc</i> melakukan revisi standar yang telah disusun berdasarkan masukan selama proses sosialisasi 16. tim <i>ad hoc</i> bersama kepala BPM menyerahkan konsep standar kepada rektor untuk diperiksa oleh tim pemeriksa standar 17. rektor membentuk tim pemeriksa standar yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing 18. tim pemeriksa standar memeriksa standar tersebut dengan
--	--

	memperhatikan kriteria dan ketentuan yang berlaku 19. apabila perlu dilakukan revisi, maka tim <i>ad hoc</i> wajib melakukan revisi konsep standar isi pembelajaran dengan memperhatikan hasil review dari tim pemeriksa 20. tim <i>ad hoc</i> menyerahkan kembali hasil revisi standar kepada rektor untuk meminta pertimbangan rekomendasi dan persetujuan dari senat universitas 21. rektor Universitas Trilogi meminta ketua senat melaksanakan rapat senat untuk memberikan pertimbangan rekomendasi dan persetujuan dokumen SPMI 22. ketua senat Universitas Trilogi melakukan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan atas standar yang diajukan Rektor 23. setelah memperoleh persetujuan senat, rektor Univ. Trilogi meminta yayasan untuk menetapkan standar isi pembelajaran dalam peraturan yayasan 24. rektor Universitas Trilogi menetapkan dan memberlakukan standar isi pembelajaran dengan mengeluarkan surat keputusan rektor
--	--

11. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	1. Kepala BPM, bertanggungjawab terhadap sosialisasi SPMI, pengajuan tim <i>ad hoc</i> penyusun standar, koordinasi perumusan standar 2. Rektor bertanggungjawab atas penetapan tim <i>ad hoc</i>, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke senat, dan yayasan serta menetapkan keberlakuan standar 3. Wakil rektor bidang akademik bertanggungjawab dalam penyusunan tim <i>ad hoc</i>, penyusunan tim pemeriksa standard an pendampingan penyusunan standar 4. Dekan bertanggungjawab dalam perumusan standar isi pembelajaran 5. Ketua program studi bertanggungjawab dalam perumusan standar isi pembelajaran 6. Tim <i>ad hoc</i> minimal pejabat unit terkait bertanggungjawab merancang dan merumuskan standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 8. Yayasan bertanggungjawab menetapkan standar dalam peraturan yayasan
12. Dokumen terkait dengan Manual Penetapan Standar Isi Pembelajaran	1. SOP Sosialisai SPMI 2. SOP Perumusan dan penyusunan standar 3. SOP persetujuan, penetapan, dan pemberlakuan standar 4. SK Penetapan tim <i>ad hoc</i> 5. Laporan pelaksanaan rapat koordinasi 6. Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 7. SK yayasan penetapan standar 8. SK Rektor Pemberlakuan Standar
13. Referensi	Referensi Internal 1. Statuta Universitas Trilogi 2. Rencana Induk Pengembangan (RENIP) 2018-2029 3. Rencana Strategis (Renstra) 2018-2022 Referensi Eksternal 1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 3. Perpres No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI 4. Permendikbud No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi 5. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi 7. Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi 2016

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Plkn.A02
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

MANUAL PELAKSANAAN
(STANDAR ISI PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Sri Opti, S.E.Ak., M.M., CA 2. Dr. Arman 3. Ahmad Rifqi Fauzi, S.P., M.Si	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1 Visi Perguruan Tinggi Menjadi Universitas Teknososiopreneur yang unggul dan inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2029
2.	1.2 Misi Perguruan Tinggi 1. Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknososiopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Pengabdian kepada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal yang pada gilirannya mampu mendorong terciptanya kemakmuran bersama seluruh rakyat.
3.	1.3 Tujuan Perguruan Tinggi Pendirian Universitas Trilogi memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama (kolaborasi) dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal terbarukan. Tujuan tersebut mencerminkan 3 (tiga) pilar Universitas Trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling

	ketergantungan.												
4.	1.4. Nilai – Nilai Perguruan Tinggi <table> <tr> <th>Nilai-Nilai Dasar</th><th>Penjelasan</th></tr> <tr> <td>Integritas</td><td> - Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji </td></tr> <tr> <td>Kebersamaan</td><td> - Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) </td></tr> <tr> <td>Kemandirian</td><td> - Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab </td></tr> <tr> <td>Keunggulan</td><td> - Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar </td></tr> <tr> <td>Inovasi Berkelanjutan</td><td> - Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. </td></tr> </table>	Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan	Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji	Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)	Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab	Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar	Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.
Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan												
Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji												
Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)												
Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab												
Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar												
Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.												

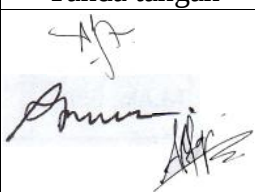
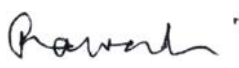
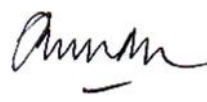
5. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Pelaksanaan Standar Isi pembelajaran	Tujuan dan maksud manual pelaksanaan standar Isi Pembelajaran disusun untuk memberikan pedoman/panduan kepada pihak yang akan terlibat Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen dalam proses pelaksanaan dan pemantauan pemenuhan ketercapaian isi standar Isi pembelajaran
6. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Isi pembelajaran	Manual pelaksanaan standar Isi pembelajaran diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggungjawab untuk melaksanakan dan memenuhi isi standar mulai dari kegiatan sosialisasi, implementasi dan monitoring pelaksanaan standar Isi pembelajaran
7. Definisi Istilah Teknis terkait pelaksanaan standar Isi Pembelajaran	: Tidak ada istilah teknis yang digunakan dalam penetapan standar
8. Langkah-Langkah /	1. Tim Adhoc bersama Kepala Badan Penjaminan Mutu mempersiapkan bahan sosialisasi standar Isi Pembelajaran ,

Prosedur Pelaksanaan Standar Isi pembelajaran Isi pembelajaran (tuliskan nama standar)	seperti surat undangan sosialisasi, materi/bahan sosialisasi, dan daftar hadir sosialisasi. 2. Kepala Badan penjaminan mutu bersama tim adhoc melakukan sosialisasi isi standar Isi pembelajaran kepada pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi, dan mahasiswa. 3. Pelaksana standar Isi Pembelajaran menyusun rencana pelaksanaan berupa rencana kerja semesteran (RKS) dan rencana kerja tahunan (RKT) paling sedikit memuat: a. Kegiatan yang harus dilakukan b. Waktu pelaksanaan kegiatan c. Dokumen bukti kinerja kegiatan d. Penanggungjawab kegiatan 4. Kepala BPM melakukan verifikasi dan validasi RKS dan RKT yang telah disusun oleh setiap pelaksana standar. 5. Bila dianggap perlu Kepala BPM meminta pelaksana standar melakukan revisi atas RKS dan RKT. 6. Bila sudah Final Kepala BPM mendokumentasikan RKS dan RKT sebagai dokumen resmi pelaksanaan SPMI. 7. Pelaksana Standar melaksanakan kegiatan/program yang telah dirumuskan dalam RKS dan RKT. 8. Penanggungjawab standar melakukan kegiatan pemantauan/monitoring semesteran untuk memastikan ketercapaian pelaksanaan isi standar Isi pembelajaran 9. Pada Akhir semester Pelaksana standar menyusun laporan realisasi pelaksanaan standard Isi paling sedikit memuat: a. Realisasi pencapaian pelaksanaan kegiatan b. Hambatan atau kendala yang dialami pada saat pelaksanaan kegiatan. c. Dokumen bukti realisasi pelaksanaan kegiatan. d. Rencana tindak lanjut atas kegiatan yang berkendala. 10. Pelaksana standar mengirimkan laporan realisasi kegiatan ke BPM paling lambat 3 minggu seteah berakhirnya pelaksanaan semester. 11. Kepala BPM memeriksa laporan realisasi RKS, (jika dianggap perlu) meminta pelaksana standar merevisi laporan realisasi RKS/RKT. 12. (apabila dianggap sdh final) Kepala BPM mendokumentasikan realiasiasi RKS dan RKT sebagai bahan utama pelaksanaan
---	--

	evaluasi pelaksanaan standar melalui kegiatan Audit Mutu Internal.
9. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur Isi pembelajaran	1. Sosialisasi Standar dilakukan oleh Tim Adhoc dan kepala BPM. 2. Penyusunan RKS dan RKT oleh Pelaksana Standar. 3. Monitoring Pelaksanaan standar oleh Penanggungjawab standar 4. Penyusunan laporan realisasi pelaksanaan standar oleh pelaksana standar
10. Dokumen terkait dengan Manual Pelaksanaan Standar Isi pembelajaran	1. SOP sosialisasi Standar 2. SOP Penyusunan RKS dan RKT 3. SOP Penyusunan Realisasi RKS dan RKT 4. SOP Pemantauan pelaksanaan standar 5. Dokumen rencana kerja semesteran 6. Dokumen rencana kerja tahunan 7. Formulir pemantauan pelaksanaan isi standar 8. Dokumen laporan realisasi RKS dan RKT
11. Referensi	Tuliskan referensi yang relevan

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Evl.A02	
		TANGGAL	: 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI	: 02
		HALAMAN	: 01

MANUAL EVALUASI
(STANDAR ISI PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Sri Opti, S.E.Ak., M.M., CA 2. Dr. Arman 3. Ahmad Rifqi Fauzi, S.P., M.Si	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1 Visi Perguruan Tinggi Menjadi Universitas Teknososiopreneur yang unggul dan inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2029
2.	1.2 Misi Perguruan Tinggi 1. Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknososiopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Pengabdian kepada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal yang pada gilirannya mampu mendorong terciptanya kemakmuran bersama seluruh rakyat.
3.	1.3 Tujuan Perguruan Tinggi Pendirian Universitas Trilogi memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama (kolaborasi) dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal terbarukan. Tujuan tersebut mencerminkan 3 (tiga) pilar Universitas Trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling

	ketergantungan.												
4.	1.4. Nilai – Nilai Perguruan Tinggi <table> <tr> <th>Nilai-Nilai Dasar</th><th>Penjelasan</th></tr> <tr> <td>Integritas</td><td> - Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji </td></tr> <tr> <td>Kebersamaan</td><td> - Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) </td></tr> <tr> <td>Kemandirian</td><td> - Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab </td></tr> <tr> <td>Keunggulan</td><td> - Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar </td></tr> <tr> <td>Inovasi Berkelanjutan</td><td> - Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. </td></tr> </table>	Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan	Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji	Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)	Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab	Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar	Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.
Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan												
Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji												
Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)												
Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab												
Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar												
Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.												

5. Tujuan dan maksud Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran	Manual evaluasi pelaksanaan standar Isi Pembelajaran disusun dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan audit mutu internal sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan standar Isi Pembelajaran yang dilakukan oleh penjaminan mutu dan tim auditor.
6. Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Isi pembelajaran	Manual evaluasi pelaksanaan standar Isi Pembelajaran diberlakukan mulai dari: 1. Perencanaan audit mutu internal 2. Pelaksanaan Audit mutu internal 3. Pelaporan hasil pelaksanaan audit internal 4. Pelaksanaan rapat tinjauan manajemen
7. Definisi Istilah Teknis	Audit Internal : suatu penilaian atas keyakinan, <u>independen</u>, obyektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi <u>organisasi</u>. Audit Dokumen suatu penilaian terhadap dokumenter (<i>documentary evidence</i>) yang digunakan secara luas dalam pemeriksaan dan dapat dikaitkan dengan setiap tujuan audit spesifik, tergantung pada situasi yang ada. Audit Kepatuhan suatu penilaian terhadap dokumenter (<i>documentary evidence</i>) yang digunakan secara luas dalam pemeriksaan dan dapat dikaitkan dengan setiap tujuan audit spesifik, tergantung pada situasi yang ada. Ketidaksesuaian: tidak dipenuhinya suatu persyaratan atau ketentuan-ketentuan (standar/manual/SOP/kode etik) yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Institusi. Rapat Tinjauan Manajemen: proses evaluasi dari kegiatan dan juga membahas permasalahan dan kendala yang ditemukan untuk menentukan tindakan perbaikandan pencegahan.
8. Prosedur Evaluasi	1. Rektor Unieversitas Trilogi meminta ketua Badan penjaminan mutu untuk melaksanakan audit mutu

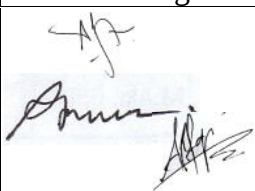
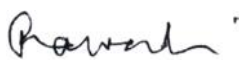
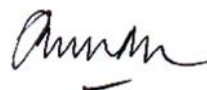
Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran	internal. 2. Ketua Badan penjaminan mutu mempersiapkan rencana pelaksanaan audit mutu internal. 3. Ketua Badan penjaminan mutu mengusulkan tim auditor yang akan bertanggungjawab melaksanakan AMI kepada rector agar ditetapkan tim auditor mutu internal. 4. Rektor Unievrstas Trilogi membentuk tim auditor internal melalui surat keputusan rektor tentang pemberlakuan tim auditor internal. 5. Ketua Badan penjaminana mutu melaksanakan pelatihan audit kepada tim auditor internal. 6. Ketua Badan penjaminan mutu melaksanakan simulasi audit bagi auditor internal untuk memastikan pemahaman praktek auditor internal. 7. Ketua Badan penjaminan mutu merumuskan pedoman pelaksanaan dan pelaporan audit internal. 8. Tim auditor dibawah tanggungjawab ketua tim auditor melakukan perencanaan pelaksanaan audit mutu internal yang terdiri atas audit dokumen dan audit kepatuhan/lapangan. 9. Ketua tim auditor mempersiapkan bahan audit internal berupa: a. <i>check list</i> (daftar pertanyaan) yang paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diadit. ii. Pelaksana Audit (auditee) iii. Tim Auditor iv. Sasaran standar yang harus dicapai. v. Aspek/hal yang akan ditanyakan. b. Hasil kerja audit lapangan, yang paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Sasaran standar yang harus dicapai vi. Pernyataan temuan vii. Kategori temuan viii. Penyebab temuan. c. Permintaan Tindakan Koreksi, paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Nomor Permintaan Tindakan koreksi vi. Kategori tindakan koreksi vii. Uraian temuan
---	---

	viii. Uraian Rencana tindak koreksi ix. Waktu penyelesaian tindak koreksi x. Tinjauan efektivitas tindak koreksi d. Laporan Audit mutu Internal, memuat paling sedikit: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Pendahuluan vi. Tujuan Audit vii. Lingkup Audit viii. Jadwal Audit ix. Temuan Audit x. Kesimpulan Audit 10. Rektor bersama dengan Ketua Badan penjaminan mutu melakukan opening meeting sebagai rapat koordinasi pembukaan masa pelaksanaan audit mutu internal antara auditor dengan auditee. 11. Tim auditor bersama dengan auditee menyepakati area audit, lingkup audit, tujuan audit, dan jadwal audit. 12. Tim auditor dibawah tanggungjawab ketua tim auditor melakukan audit dokumen dengan menggunakan template form <i>check list</i> yang telah dipersiapkan sebelumnya. 13. Tim auditor melaksanakan audit kepatuhan dengan mengikuti tahapan berikut ini: a. Tim auditor membuat jadwal audit lengkap yang meliputi hari, tanggal, jam, dan unit yang diaudit. b. Ketua Tim auditor membagi tugas dan tanggung jawab kepada anggota tim. c. Tim auditor mengunjungi lokasi kerja program studi yang akan diaudit. d. Tim auditor menemui teraudit e. Ketua tim auditor memperkenalkan seluruh anggota tim. f. Ketua tim auditor menyampaikan tujuan audit dan lingkup audit. g. Ketua tim auditor menyampaikan jadwal acara audit untuk disetujui oleh teraudit. h. Tim auditor melakukan audit dengan berpedoman pada <i>checklist</i> yang telah dibuat pada saat audit dokumen/sistem. i. Setiap anggota tim auditor membuat catatan-catatan potensi temuan ketaksesuaian. j. Ketua memimpin rapat tim auditor untuk merumuskan daftar temuan audit. Temuan audit dimasukkan dalam format hasil audit kepatuhan. k. Ketua bersama anggota tim auditor mengadakan
--	--

	rapat penutupan audit bersama teraudit membahas temuan audit untuk disepakati. l. Ketua tim auditor dan teraudit bersama-sama menandatangani daftar temuan audit. m. Ketua tim auditor menutup acara audit 14. Tim auditor dibawah koordinasi ketua tim auditor membuat laporan audit.
9. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	Auditor: pernah dan dinyatakan lulus sebagai auditor internal Ketua Tim Auditor: pernah melakukan audit
10. Dokumen terkait dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran	1. SK pembentukan tim Auditor 2. Bahan Pelatihan Audit internal 3. Daftar pertanyaan (<i>Check list</i>). 4. Form Hasil Audit Kepatuhan. 5. Form – Tindak Lanjut 6. Form – Rencana Tindak Lanjut 7. Laporan Pelaksanaan Audit 8. Laporan hasil rapat tinjauan manajemen
11. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Pgdn.A02
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

MANUAL PENGENDALIAN
(STANDAR ISI PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Sri Opti, S.E.Ak., M.M., CA 2. Dr. Arman 3. Ahmad Rifqi Fauzi, S.P., M.Si	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1 Visi Perguruan Tinggi Menjadi Universitas Teknososiopreneur yang unggul dan inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2029
2.	1.2 Misi Perguruan Tinggi 1. Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknososiopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Pengabdian kepada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal yang pada gilirannya mampu mendorong terciptanya kemakmuran bersama seluruh rakyat.
3.	1.3 Tujuan Perguruan Tinggi Pendirian Universitas Trilogi memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama (kolaborasi) dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal terbarukan. Tujuan tersebut mencerminkan 3 (tiga) pilar Universitas Trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling

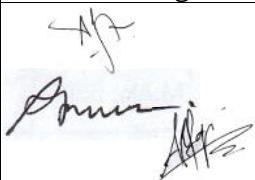
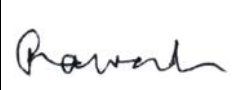
	ketergantungan.												
4.	1.4. Nilai – Nilai Perguruan Tinggi <table> <tr> <th>Nilai-Nilai Dasar</th><th>Penjelasan</th></tr> <tr> <td>Integritas</td><td> - Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji </td></tr> <tr> <td>Kebersamaan</td><td> - Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) </td></tr> <tr> <td>Kemandirian</td><td> - Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab </td></tr> <tr> <td>Keunggulan</td><td> - Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar </td></tr> <tr> <td>Inovasi Berkelanjutan</td><td> - Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. </td></tr> </table>	Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan	Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji	Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)	Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab	Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar	Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.
Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan												
Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji												
Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)												
Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab												
Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar												
Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.												

5. Tujuan dan maksud Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran	Manual pengendalian pelaksanaan standar isi pembelajaran disusun dalam rangka menyediakan pedoman/panduan bagi pihak yang terlibat dalam proses pengendalian pelaksanaan standar isi pembelajaran.
6. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran	Manual pengendalian pelaksanaan digunakan oleh pihak terkait mulai dari kegiatan pemantauan hasil evaluasi pelaksanaan standar berupa kegiatan koreksi atas adanya penyimpangan pemenuhan isi standar dan pengendalian atas tindakan pencegahan ketidaksesuaian pemenuhan isi standar.
7. Definisi Istilah Teknis Isi Pembelajaran	1. Temuan ketidaksesuaian: temuan yang diperoleh melalui proses audit mutu internal dimana apa yang dilakukan di lapangan tidak sesuai dengan standar/manual/SOP/kode etik yang telah ditetapkan. 2. Tindakan Koreksi: tindakan menghilangkan ketidaksesuaian dan penyebab yang ditemukan atau situasi yang tidak dikehendaki 3. Tindakan pencegahan: tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang potensial atau situasi potensial lain yang tidak dikehendaki
4. Prosedur/Langkah-langkah Pengendalian Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran	1. Pelaksana standar (Auditee) memeriksa dan mempelajari hasil temuan audit yang dilakukan oleh tim Auditor untuk memastikan ada atau tidak ada ketidaksesuaian pelaksanaan isi standar. 2. Pelaksana standar (Auditee) mempelajari factor penyebab ketidaktercapaian pemenuhan isi standar atau mempelajari factor penyebab pemenuhan isi standar. 3. Pelaksana standar (Auditee) merancang dan merumuskan tindakan koreksi yang harus dilaksanakan atas ketidaktercapaian pemenuhan isi standar sesuai dengan template form permintaan tindakan koreksi. 4. Pelaksana standar (Auditee) mengerjakan tindakan koreksi dan mencatatkan semua tindakan koreksi yang telah dilakukan. 5. Kepala penjaminan mutu bersama tim auditor melakukan proses pemantauan atas tindakan koreksi yang dilakukan oleh ketua program studi untuk memastikan isi standar dapat dipenuhi. 6. Tim auditor bersama ketua program studi membuat laporan tertulis tentang tindakan koreksi dan hasil yang telah diperoleh setelah dilakukan tindakan koreksi. 7. Tim Auditor melaporkan hasil tindakan koreksi yang telah dilaksanakan Pelaksana standar (Auditee) memperoleh persetujuan kepala Badan penjaminan mutu atas hasil pemenuhan permintaan tindakan koreksi.

	8. Ketua Badan penjaminan mutu merekomendasikan hasil akhir realisasi permintaan tindakan koreksi.
5. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur pengendalian pelaksanaan standar isi pembelajaran	1. Tim auditor berperan untuk memantau dan memastikan tindakan koreksi dilaksanakan dengan baik oleh auditee. 2. Pelaksana standar (Auditee) melaksanakan tindakan koreksi/pengendalian.
6. Dokumen terkait dengan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Isi Pembelajaran	1. Hasil Pelaksanaan Audit : Temuan Audit 2. Daftar Faktor penyebab ketidaksesuaian 3. Daftar Tindakan Koreksi 4. Formulir pemantauan pelaksanaan tindakan koreksi. 5. Laporan hasil pelaksanaan tindakan koreksi
7. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pnkt.A08	
		TANGGAL	: 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI	: 02
		HALAMAN	: 01

MANUAL PENINGKATAN
(STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Sri Opti, S.E.Ak., M.M., CA 2. Dr. Arman 3. Ahmad Rifqi Fauzi, S.P., M.Si	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Warek Akademik dan Kemahasiswaan		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1 Visi Perguruan Tinggi Menjadi Universitas Teknososiopreneur yang unggul dan inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian, dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2029
2.	1.2 Misi Perguruan Tinggi 1. Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknososiopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Pengabdian kepada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama, dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal yang pada gilirannya mampu mendorong terciptanya kemakmuran bersama seluruh rakyat.
3.	1.3 Tujuan Perguruan Tinggi Pendirian Universitas Trilogi memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknososiopreneuran, kemampuan bekerja sama (kolaborasi) dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal terbarukan. Tujuan tersebut mencerminkan 3 (tiga) pilar Universitas Trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling

	ketergantungan.												
4.	1.4. Nilai – Nilai Perguruan Tinggi <table> <tr> <th>Nilai-Nilai Dasar</th><th>Penjelasan</th></tr> <tr> <td>Integritas</td><td> - Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji </td></tr> <tr> <td>Kebersamaan</td><td> - Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) </td></tr> <tr> <td>Kemandirian</td><td> - Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab </td></tr> <tr> <td>Keunggulan</td><td> - Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar </td></tr> <tr> <td>Inovasi Berkelanjutan</td><td> - Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. </td></tr> </table>	Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan	Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji	Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)	Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab	Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar	Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.
Nilai-Nilai Dasar	Penjelasan												
Integritas	- Bertindak konsisten dengan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan - Mengatakan yang sebenarnya - Berdiri di pihak yang benar - Selalu memenuhi janji												
Kebersamaan	- Memiliki <i>sense of interdependence</i> - Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) - Mendengarkan dengan empati - Menghargai perbedaan dan membangun sinergi - Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>)												
Kemandirian	- Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) - Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi - Mampu memimpin dan mengelola diri, dan - Memiliki tanggung jawab												
Keunggulan	- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, - Dorongan untuk selalu melampaui harapan, perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. - Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar												
Inovasi Berkelanjutan	- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. - Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. - Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. - Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.												

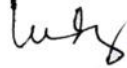
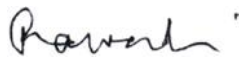
5. Tujuan dan maksud Manual Peningkatan Standar Isi Pembelajaran	Manual peningkatan standar proses pembelajaran disusun dengan maksud/tujuan agar pelaksana memiliki pedoman/ panduan dalam rangka meningkatkan standar proses standar Isi Pembelajaran
6. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Isi Pembelajaran	Manual peningkatan standar digunakan untuk meningkatkan isi dan capaian standar dalam upaya memastikan adanya peningkatan mutu yang berkelanjutan dalam bidang proses standar Isi Pembelajaran
7. Definisi Istilah Teknis	: Tidak ada istilah teknis yang digunakan dalam penetapan standar
8. Langkah – Langkah / Prosedur Peningkatan Standar Isi Pembelajaran	1. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar bersama kepala BADAN penjaminan mutu mempelajari laporan hasil pengendalian pelaksanaan untuk memastikan perlu tidaknya dilakukan tindakan peningkatan isi standar. 2. Kepala Badan penjaminan mutu menyampaikan rekomendasi kepada Rektor perihal perlunya peningkatan standar. 3. Rektor memutuskan peningkatan standar dengan mengeluarkan surat keputusan rector tentang pentingnya peningkatan standar sebagai implementasi hasil pengendalian standar. 4. Kepala Badan penjaminan mutu, ketua tim auditor, pelaksana standar an penangungjawab standar melaksanakan rapat koordinasi untuk memastikan upaya peningkatan standar sesuai dengan rekomendasi dari hasil pengendalian pelaksanaan standar. 5. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar dibawah koordinasi ketua lembaga penjaminan mutu melakukan evaluasi isi standar Isi Pembelajaran untuk memastikan elemen/cakupan/kedalaman standar yang harus ditingkatkan. 6. Berdasarkan hasil rekomendasi evaluasi isi standar, pelaksana standar bersama ketua lembaga penjaminan mutu memastikan perlunya revisi standar dalam rangka meningkatkan capaian isi standar Isi Pembelajaran 7. Apabila perlu dilakukan peningkatan standar maka penjaminan mutu dapat melaksanakan proses kelanjutan berupa perancangan, perumusan, dan penetapan standar.
9. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur peningkatan	1. Kepala Badan penjaminan mutu bertanggungjawab untuk memastikan kegiatan peningkatan standar berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan.

standar Isi Pembelajaran	2. Pelaksana standard penanggungjawab bertanggungjawab untuk memastikan kedalaman dan keluasan standar yang akan ditingkat. 3. Rektor bertanggungjawab untuk memastikan proses peningkatan standar relevan dengan pencapaian visi dan misi.
10. Dokumen terkait dengan Manual Peningkatan Standar Isi Pembelajaran	1. Dokumen laporan hasil pengendalian 2. Dokumen hasil rapat koordinasi 3. Dokumen Hasil evaluasi 4. Dokumen rekomendasi perlu tidaknya revisi/peningkatan standar
11. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/STD. A03
	STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		TANGGAL : 15/08/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01/12

STANDAR

PROSES PEMBELAJARAN

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Rudi Setiawan, S. Kom, M.Cs. 2. Ludwina Harahap, S.E., M.S.Ak.	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi,	Visi Universitas Trilogi
-------------------	---------------------------------

Tujuan,, dan Nilai- Nilai	Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027
	Misi Universitas Trilogi 1. Pendidikan, Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Penelitian, Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Pengabdian kepada Masyarakat, Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa.
	Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	NILAI – NILAI DASAR: INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya

- Berdiri di pihak yang benar
- Selalu memenuhi janji

KEBERSAMAAN

- Memiliki *sense of interdependence*
- Berpikir menang-menang (*win-win*)
- Mendengarkan dengan empati
- Menghargai perbedaan dan membangun sinergi
- Menunjukkan mental kelimpahan (*abundance mentality*)

KEMANDIRIAN

- Memiliki *self awareness* (kesadaran diri)
- Memiliki karakter *proactivity*, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi
- Mampu memimpin dan mengelola diri, dan
- Memiliki tanggung jawab

KEUNGGULAN

- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik,
- Dorongan untuk selalu melampaui harapan,
- Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi.
- Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “*going extra miles*”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar

INOVASI BERKELANJUTAN

- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat.
- Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi.
- Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi
- Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif

	menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Rasional e /Alasan penetapan standar Proses Pembelajaran	2.1 Rasionale Eksternal Sesuai dengan amanah Permen Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015 pasal 10 ayat 1 yang menyatakan setiap perguruan tinggi berkewajiban untuk merumuskan, menetapkan dan melaksanakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan, menjamin mutu seluruh proses pembelajaran dalam lingkungan belajar yang kondusif, inspiratif, kreatif, maka Universitas Trilogi merancang, merumuskan, menetapkan, menyusun dan menetapkan serta melaksanakan Standar Proses Pembelajaran. 2.2 Rasionale Internal Dalam rangka mewujudkan visi Universitas Trilogi menjadi universitas yang unggul dan terkemuka melalui pemenuhan misi pendidikan berkelanjutan serta untuk mewujudkan standar Capaian Pembelajaran Lulusan, maka Universitas Trilogi sesuai dengan amanah Statuta Universitas Trilogi tentang Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, juga berdasarkan rencana strategis Universitas Trilogi Tahap ke-2 (2018-2022) mengenai penekanan budaya universitas yaitu memiliki kualitas unggul dalam pengajaran berbasis teknososiopreneur dengan fokus/penguatan menciptakan suasana kehidupan akademis kampus yang kondusif sehingga dapat mendukung keberhasilan proses belajar-mengajar, juga melakukan inovasi dalam metode pembelajaran, maka Universitas Trilogi wajib melakukan penyesuaian dan pemuktahiran proses pembelajaran, maka Universitas Indonesia sesuai dengan amanat Statutanya akan melaksanakan Standar Proses Pembelajaran.
3 Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai isi standar proses pembelajaran	3.1. Perumusan Standar Proses Pembelajaran dilakukan oleh Tim Adhoc perumus standar yang ditetapkan oleh Rektor melalui Surat Keputusan Rektor 3.1 Penetapan Standar Proses Pembelajaran dilakukan oleh Yayasan YPPIJ setelah memperoleh pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan Senat. Pemberlakuan Standar Proses Pembelajaran dilakukan oleh Rektor melalui Surat Keputusan. 3.2 Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran dilakukan oleh Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan, Dekan, Kepala Program Studi dan Dosen 3.3 Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran dilakukan oleh Wakil

	Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dekan, Kepala Program Studi dan Tim Auditor melalui kegiatan Audit Mutu Internal di bawah koordinasi Kepala BPM. 3.4 Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran dilakukan oleh Wakil Rektor Akademik dan Kemahasiswaan, Dekan, Kepala Program Studi dan setelah mempelajari hasil audit mutu internal di bawah koordinasi Kepala BPM. 3.5 Peningkatan Standar Proses Pembelajaran dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan bersama dengan Rektor, Dekan, dan Kepala Program Studi serta Dosen dibawah pengendalian Kepala BPM.
4. Definisi istilah teknis	Catatan: Apabila tidak ada istilah teknis maka bagian ini diisi dengan menuliskan • Interaktif adalah proses pembelajaran dengan mengutamakan interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen. • Holistik adalah proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional. • Integratif adalah proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin. • Saintifik adalah proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan. • Kontekstual adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. • Tematik adalah proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin. • Efektif adalah berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum. • Kolaboratif proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. • Berpusat pada mahasiswa proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.

5. Pernyataan isi standar	5.1 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan tersedianya dan terlaksananya standar proses pembelajaran, yang terdiri dari karakteristik proses pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan beban belajar mahasiswa dalam rangka memperoleh capaian pembelajaran lulusan setiap semester. 5.2 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat interaktif dalam satu semester. 5.3 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat holistik dalam satu semester. 5.4 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat integratif dalam satu semester, 5.5 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat saintifik dalam satu semester, 5.6 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat kontekstual dalam satu semester, 5.7 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat tematik dalam satu semester, 5.8 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat efektif dalam satu semester, 5.9 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat kolaboratif dalam satu semester, 5.10 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan setiap dosen melaksanakan proses pembelajaran yang bersifat student learning center dalam satu semester. 5.11 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan setiap dosen atau kelompok keahlian membuat perencanaan pembelajaran dalam 1 (satu) semester dan tersaji dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) 5.12 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa rencana pembelajaran semester (RPS) memuat nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu dan capaian pembelajaran lulusan, kemampuan akhir yang direncanakan. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, metode pembelajaran, waktu yang disediakan, tugas mahasiswa, kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dan daftar referensi yang digunakan. 5.13 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan
----------------------------------	---

	Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa setiap rencana pembelajaran semester (RPS) secara rutin dan berkala dilakukan peninjauan (review) dan pemuktahiran sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi minimal satu tahun sekali.
5.14	Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran dalam satu semester berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar antara lain : ruang kelas, laboratorium, lapangan, atau tempat lain sesuai kebutuhan.
5.15	Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan dalam satu semester sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
5.16	Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa setiap semester wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian.
5.17	Ketua Program Studi berkewajiban memastikan bahwa Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa setiap semester wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
5.18	Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dalam satu semester wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur yang dinyatakan dalam besaran sks
5.19	Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan setiap semester.
5.20	Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa metode pembelajaran setiap semester disesuaikan dengan karakteristik matakuliah, dapat berbentuk: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lainnya dalam rangka memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
5.21	Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa setiap matakuliah bagi program sarjana atau program magister setiap semester, sesuai dengan karakteristiknya dapat berbentuk: kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.
5.22	Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa terlaksananya proses pembelajaran dalam bentuk pembelajaran tambahan berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan setiap semester.

	5.23 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa bentuk pembelajaran penelitian, perancangan, atau pengembangan yang dilakukan oleh mahasiswa berada di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. 5.24 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa bentuk pembelajaran tambahan berupa pengabdian kepada masyarakat. 5.25 Ketua Program Studi berkewajiban memastikan bahwa bentuk pembelajaran pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa berada di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. 5.26 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa setiap beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks dalam satu semester dengan maksimum beban belajar 24 sks bagi mahasiswa program sarjana yang berprestasi akademik tinggi, 5.27 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran setiap matakuliah berlangsung dalam waktu/selama satu semester yang memuat proses pembelajaran efektif paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. 5.28 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran dalam satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan dimungkinkan untuk menyelenggarakan semester pendek (antara) dalam satu tahun akademik. 5.29 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran pada semester pendek (antara) diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan dengan tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. 5.30 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun akademik dan beban belajar paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks. 5.31 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa masa dan beban belajar penyelenggaraan program magister paling lama 4 (empat) tahun akademik setelah menyelesaikan program sarjana, atau diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks; 5.32 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan tatap muka berlangsung selama 50 (lima puluh) menit per minggu per semester. 5.33 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan
--	---

	Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan penugasan terstruktur berlangsung selama 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. 5.34 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan mandiri berlangsung selama 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. 5.35 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas kegiatan tatap muka selama 100 (seratus) menit per minggu per semester. 5.36 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa proses pembelajaran 1 (satu) sks dalam bentuk kegiatan seminar mandiri berlangsung selama 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester. 5.32 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa dalam proses pembelajaran perhitungan beban belajar dapat berupa sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran. 5.33 Ketua Program Studi dan atau Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan berkewajiban memastikan bahwa 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berbentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis berlangsung selama 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
--	---

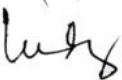
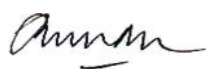
6. Indikator ketercapaian standar proses pembelajaran	Pernyataan Standar	Indikator Pencapaian	satuan	Periode/Waktu Pencapaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
	5.1	Tersedianya dokumen Standar pelaksanaan pembelajaran	Dokumen	50	80	100	100	100
	5.2	Tersedianya dokumen pembelajaran yang berisi interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen	Dokumen (silabus, SAP, kontrak kuliah, nilai partisipasi aktif)					
	5.3	Tersedianya dokumen pembelajaran yang holistic	Dokumen Silabus, Satuan Acara Perkuliahan, Kontrak kuliah					
	5.4	Tersedianya dokumen pembelajaran yang integratif	Dokumen Silabus, Satuan Acara Perkuliahan, Kontrak kuliah					
	5.5	Tersedianya dokumen yang bersifat saintifik	Dokumen Silabus, Satuan Acara Perkuliahan, Kontrak kuliah					
	5.6	Tersedianya dokumen pembelajaran yang bersifat kontekstual	Dokumen Silabus, Satuan Acara Perkuliahan, Kontrak kuliah					
	5.7	Tersedianya dokumen pembelajaran yang bersifat tematik	Dokumen Silabus					

7. Strategi pelaksanaan standar Proses Pembelajaran			
	sasaran	Strategi Pencapaian	Pihak Yang
	Tersedianya dokumen standar proses pembelajaran 5.1	1. Workshop dan pelatihan penyusunan standar 2. Pendampingan penyusunan standar 3. Sosialisasi standar 4. Pelaksanaan standar 5. Pemantauan pelaksanaan standar 6. Pelaporan pelaksanaan standar	Efendri Efendri dan BPM Kepala Prog Wakil I Akademik d Kepala Prog
	Terlaksananya proses pembelajaran 5.2 – 5.25	1. Workshop 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Pemantauan pelaksanaan 4. Pelaporan pelaksanaan 5. Workshop/pelatihan penyusunan/pemutakhiran kurikulum dan RPS 6. Pelaksanaan Pemutakhiran kurikulum dan RPS 7. Pendampingan pemutakhiran kurikulum dan RPS 8. Pemantauan pemutakhiran kurikulum dan RPS 9. Laporan pemutakhiran kurikulum dan RPS 10. Sosialisasi kepada dosen mengenai ketentuan-ketentuan pembelajaran	Efendri Efendri dan BPM Kepala Prog Wakil I Akademik d Kepala Prog
8. Dokumen terkait	1. Manual Standar SPMI a. Manual penetapan standar proses pembelajaran b. Manual pelaksanaan c. Manual evaluasi pelaksanaan d. Manual pengendalian pelaksanaan e. Manual peningkatan standar		

	2. SOP Pelaksanaan workshop standar proses pembelajaran 3. SOP Penyusunan standar proses pembelajaran 4. SOP Evaluasi standar proses pembelajaran 5. SOP Pengendalian standar proses pembelajaran 6. SOP Peningkatan standar proses pembelajaran 7. SOP Pelaporan dan pertanggungjawaban standar proses pembelajaran 8. SOP Sosialisasi proses pembelajaran Formulir SPMI a. Surat Undangan b. Daftar Hadir c. Notulen Rapat Dokumen bukti kinerja: 1. Surat Keputusan Rektor 2. Dokumen Standar Proses Pembelajaran 3. Berita acara perkuliahan (e-file), 4. Nilai (e-file) 5. Silabus 6. SAP 7. Kontrak kuliah 8. Buku Dosen 9. Daftar Hadir 10. Jadwal Kuliah 11. Jadwal Ujian 12. Transkrip nilai 13. Ijazah 14.
9. Referensi	Referensi Internal 1. Statuta 2. Renstra Referensi Eksternal 1. Permen Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015 2. Permen Ristek Dikti No. 73 Tahun 2017

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pntp.A03
	MANUAL SPMI		TANGGAL : 23/07/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

**MANUAL PENETAPAN
(STANDAR PROSES PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Rudi Setiawan, S. Kom, M.Cs. 2. Ludwina Harahap, S.E., M.S.Ak.	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

Nilai	Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi Pendidikan, Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian, Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian kepada Masyarakat, Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling
--------------	---

ketergantungan.

**1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi
INTEGRITAS**

- Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan
- Mengatakan yang sebenarnya
- Berdiri di pihak yang benar
- Selalu memenuhi janji

KEBERSAMAAN

- Memiliki sense of interdependence
- Berpikir menang-menang (win-win)
- Mendengarkan dengan empati
- Menghargai perbedaan dan membangun sinergi
- Menunjukkan mental kemelimpahan (abundance mentality)

KEMANDIRIAN

- Memiliki self awareness (kesadaran diri)
- Memiliki karakter proactivity, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi
- Mampu memimpin dan mengelola diri, dan
- Memiliki tanggung jawab

KEUNGGULAN

- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik,
- Dorongan untuk selalu melampaui harapan,
- Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi.
- Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “going extra miles”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar

INOVASI BERKELANJUTAN

- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat.
- Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi.
- Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi
- Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan.
- Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk

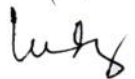
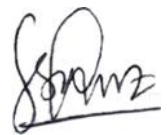
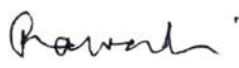
	masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Penetapan Standar Proses Pembelajaran	Standar proses pembelajaran disusun untuk memberikan pedoman dan panduan kepada Tim Adhoc yang terlibat dalam merancang, merumuskan, menetapkan standar proses pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Proses Pembelajaran	Manual penetapan standar proses pembelajaran diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggung jawab memenuhi isi standar proses pembelajaran, kegiatan yang dilakukan, waktu pelaksanaan kegiatan dan proses kegiatan yang akan dilakukan mulai dari perancangan, perumusan, persetujuan sampai proses penetapan standar proses pembelajaran.
4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual penetapan standar proses pembelajaran	Tidak ada istilah teknis yang digunakan dalam penetapan standar
5. Prosedur /langkah merancang, merumuskan, dan menetapkan proses pembelajaran	1. Kepala Badan Penjamin Mutu melakukan sosialisasi system penjaminan mutu internal kepada stakeholder internal (manajemen, dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan mahasiswa) agar diperoleh kesamaan pemahaman tentang arti pentingnya penjaminan mutu internal dalam rangka menumbuhkembangkan budaya mutu di Universitas Trilogi 2. Kepala Badan Penjamin Mutu mengusulkan tim adhoc perancang dan perumus standar proses pembelajaran kepada Rektor Universitas Trilogi untuk ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor. 3. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan mengesahkan tim adhoc melalui Surat Keputusan Rektor 4. Tim adhoc melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan melibatkan pihak terkait. 5. Dalam perumusan standar, Tim adhoc harus menjadikan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan dan perumusan standar proses pembelajaran. 6. Tim adhoc wajib mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan dan undang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan standar proses pembelajaran

	7. Tim adhoc wajib mempelajari semua norma hukum atau syarat hukum yang tidak boleh disimpangi 8. Tim adhoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan, seperti Statuta, Rencana Induk Pengembangan, Renstra dan Renop. 9. Tim adhoc melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam merumuskan standar proses pembelajaran 10. Jika dianggap perlu, tim adhoc dapat melakukan studi banding ke Perguruan Tinggi lain yang telah menerapkan secara baik standar proses pembelajaran 11. Tim adhoc merumuskan dokumen standar dengan memperhatikan isi dokumen standar paling sedikit memuat : a. Visi, misi, tujuan dan nilai b. Rationale/alasan penetapan c. Pihak yang terkait memenuhi isi standar d. Definisi teknis e. Pernyataan standar f. Indikator pencapaian isi standar g. Strategi pencapaian isi standar h. Dokumen terkait i. Daftar rujukan 12. Dalam merumuskan pernyataan isi standar proses pembelajaran, Tim Adhoc mengacu ke Permen Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015 pasal 10 sampai dengan pasal 18 13. Dalam proses merumuskan pernyataan standar, Tim Adhoc menggunakan rumusan ABCD yang mencantumkan dengan jelas pelaku (Audience), yang harus dilakukan (behavior), yang harus dicapai (Competence), dan waktu pencapaian (Degree). 14. Tim Adhoc melakukan sosialisasi awal kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan dalam rangka menyusun draf standar proses pembelajaran 15. Tim Adhoc melakukan revisi standar yang telah disusun berdasarkan masukan selama proses sosialisasi 16. Tim Adhoc bersama Kepala Badan Penjamin Mutu menyerahkan konsep standar kepada Rektor untuk diperiksa oleh tim pemeriksa standar 17. Rektor membentuk tim pemeriksa standar yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing 18. Tim pemeriksa standar memeriksa standar dengan memperhatikan kriteria dan ketentuan yang berlaku. 19. Apabila perlu dilakukan revisi, maka tim Adhoc wajib melakukan revisi konsep standar proses pembelajaran dengan memperhatikan hasil review dari tim pemeriksa. 20. Tim adhoc menyerahkan kembali hasil revisi standar kepada Rektor untuk meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat universitas 21. Rektor Universitas Trilogi meminta ketua senat melaksanakan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi dan
--	--

	persetujuan dokumen SPMI 22. Ketua Senat Universitas Trilogi melakukan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan atas standar yang diajukan oleh Rektor 23. Setelah memperoleh persetujuan senat, Rektor Universitas Trilogi meminta Yayasan untuk menetapkan standar proses pembelajaran dalam peraturan yayasan. 24. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan memberlakukan standar proses pembelajaran dengan mengeluarkan surat keputusan Rektor
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	1. Kepala BPM bertanggung jawab melakukan sosialisasi SPMI, pengajuan tim adhoc penyusunan standar, koordinasi perumusan standar 2. Rektor bertanggungjawab atas penetapan tim adhoc, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke Senat dan Yayasan, serta menetapkan keberlakuan standar 3. Wakil Rektor Bidang Akademik bertanggungjawab dalam penyusunan tim Adhoc, penyusunan tim pemeriksa standar, dan pendampingan penyusunan standar 4. Dekan bertanggungjawab 5. Kaprodi bertanggungjawab dalam perumusan standar proses pembelajaran 6. Tim Adhoc minimal pejabat unit terkait bertanggungjawab merancang dan merumuskan standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan surat pertimbangan rekomendasi dan persetujuan senat 8. Yayasan bertanggungjawab menetapkan standar dalam peraturan yayasan
7. Dokumen terkait dengan Manual Penetapan Standar	1. SOP sosialisasi SPMI 2. SOP Perumusan dan penyusunan Standar proses pembelajaran 3. SOP Persetujuan, penetapan, dan pemberlakuan standar 4. SK penetapan Tim Adhoc 5. Laporan Pelaksanaan Rapat Koordinasi 6. Surat Pertimbangan, Rekomendasi dan Persetujuan Senat 7. SK Yayasan penetapan standar 8. SK Rektor pemberlakuan standar
8. Referensi	Referensi Internal 1. Statuta 2. Renstra Referensi Eksternal Permen Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015 Permen Ristek Dikti No. 73 Tahun 2017

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Plk.A03
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

MANUAL PELAKSANAAN
(STANDAR PROSES PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Rudi Setiawan, S. Kom, M.Cs. 2. Ludwina Harahap, S.E., M.S.Ak.	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi Pendidikan, Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian, Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian kepada Masyarakat, Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untu memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencermnkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. 1. Teknopreneur Kewirausahaan brbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, invatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya local yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dana tau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kamandirian
---	--

	Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki sense of interdependence • Berpikir menang-menang (win-win) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (abundance mentality) KEMANDIRIAN • Memiliki self awareness (kesadaran diri) • Memiliki karakter proactivity, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “going extra miles”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa
--	--

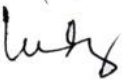
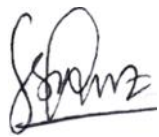
	mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	Tujuan dan maksud manual pelaksanaan STANDAR PROSES PEMBELAJARAN disusun untuk memberikan pedoman/panduan kepada pihak yang akan terlibat (Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Dekan, Kepala Program Studi, dan Dosen dalam proses pelaksanaan dan pemantauan pemenuhan ketercapaian isi standar proses pembelajaran
3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	Manual pelaksanaan standar proses pembelajaran diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggungjawab untuk melaksanakan dan memenuhi isi standar mulai dari kegiatan sosialisasi, implementasi dan monitoring pelaksanaan standar proses pembelajaran
4. Definisi Istilah Teknis terkait pelaksanaan standar proses pembelajaran	Tidak ada istilah teknis yang digunakan dalam penetapan standar)
5. Langkah-Langkah / Prosedur Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	1. Tim Adhoc bersama Kepala Badan Penjaminan Mutu mempersiapkan bahan sosialisasi standar proses pembelajaran, seperti surat undangan sosialisasi, materi/bahan sosialisasi, dan daftar hadir sosialisasi. 2. Kepala Badan penjaminan mutu bersama tim adhoc melakukan sosialisasi isi standar proses pembelajaran kepada pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi, dan mahasiswa. 3. Pelaksana standar (<i>sebutkan pihak yang terlibat</i>) menyusun rencana pelaksanaan berupa rencana kerja semesteran (RKS) dan rencana kerja tahunan (RKT) paling sedikit memuat: a. Kegiatan yang harus dilakukan b. Waktu pelaksanaan kegiatan c. Dokumen bukti kinerja kegiatan d. Penanggungjawab kegiatan 4. Kepala BPM melakukan verifikasi dan validasi RKS dan RKT yang telah disusun oleh setiap pelaksana standar. 5. (apabila dianggap perlu), Kepala BPM meminta pelaksana standar melakukan revisi atas RKS dan RKT.

	6. (apabila sdh final), Kepala BPM mendokumentasikan RKS dan RKT sebagai dokumen resmi pelaksanaan SPMI. 7. Pelaksana Standar melaksanakan kegiatan/program yang telah dirumuskan dalam RKS dan RKT. 8. Penanggungjawab standar melakukan kegiatan pemantauan/monitoring semesteran untuk memastikan ketercapaian pelaksanaan isi standar proses pembelajaran. 9. (pada Akhir semester) Pelaksana standar menyusun laporan realisasi pelaksanaan standar proses pembelajaran paling sedikit memuat: a. Realisasi pencapaian pelaksanaan kegiatan b. Hambatan atau kendala yang dialami pada saat pelaksanaan kegiatan. c. Dokumen bukti realisasi pelaksanaan kegiatan. d. Rencana tindak lanjut atas kegiatan yang berkendala. 10. Pelaksana standar mengirimkan laporan realisasi kegiatan ke BPM paling lambat 3 minggu seteah berakhirnya pelaksanaan semester. 11. Kepala BPM memeriksa laporan realisasi RKS, (jika dianggap perlu) meminta pelaksana standar merevisi laporan realisasi RKS/RKT. 12. (apabila dinggap sdh final) Kepala BPM mendokumentasikan realiasiasi RKS dan RKT sebagai bahan utama pelaksanaan evaluasi pelaksanaan standar melalui kegiatan Audit Mutu Internal.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur proses pembelajaran	1. Sosialisasi Standar dilakukan oleh Tim Adhoc dan kepala BPM. 2. Penyusunan RKS dan RKT oleh Pelaksana Standar. 3. Monitoring Pelaksanaan standar oleh Penanggungjawab standar 4. Penyusunan laporan realisasi pelaksanaan standar oleh pelaksana standar
7. Dokumen terkait dengan Manual Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	1. SOP sosialisasi Standar 2. SOP Penyusunan RKS dan RKT 3. SOP Penyusunan Realisasi RKS dan RKT 4. SOP Pemantauan pelaksanaan standar 5. Dokumen rencana kerja semesteran 6. Dokumen rencana kerja tahunan 7. Formulir pemantauan pelaksanaan isi standar 8. Dokumen laporan realisasi RKS dan RKT
8. Referensi	Referensi Internal 1. Statuta 2. Renstra

	Referensi Eksternal Permen Ristek Dikti No. 44 Tahun 2015 Permen Ristek Dikti No. 73 Tahun 2017
--	---

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Evl.A03
	MANUAL SPMI		TANGGAL : 23/07/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

**MANUAL EVALUASI PELAKSANAAN
(STANDAR PROSES PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Rudi Setiawan, S. Kom, M.Cs. 2. Ludwina Harahap, S.E., M.S.Ak.	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiacto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

dan Nilai	Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi Pendidikan, Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian, Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian kepada Masyarakat, Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi INTEGRITAS
------------------	---

	• Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki sense of interdependence • Berpikir menang-menang (win-win) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (abundance mentality) KEMANDIRIAN • Memiliki self awareness (kesadaran diri) • Memiliki karakter proactivity, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “going extra miles”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
--	--

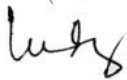
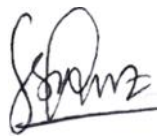
2. Tujuan dan maksud Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	Manual evaluasi pelaksanaan standar disusun dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan audit mutu internal sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan standar yang dilakukan oleh penjaminan mutu dan tim auditor.
3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	Manual evaluasi pelaksanaan standar diberlakukan mulai dari: 1. Perencanaan audit mutu internal 2. Pelaksanaan Audit mutu internal 3. Pelaporan hasil pelaksanaan audit internal 4. Pelaksanaan rapat tinjauan manajemen
4. Definisi Istilah Teknis	1. Audit Internal 2. Audit Dokumen 3. Audit Kepatuhan 4. Ketidaksesuaian 5. Rapat Tinjauan Manajemen
5. Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	1. Rektor Unievrstas Trilogi meminta ketua Badan penjaminan mutu untuk melaksanakan audit mutu internal. 2. Ketua Badan penjaminan mutu mempersiapkan rencana pelaksanaan audit mutu internal. 3. Ketua Badan penjaminan mutu mengusulkan tim auditor yang akan bertanggungjawab melaksanakan AMI kepada rector agar ditetapkan tim auditor mutu internal. 4. Rektor Unievrstas Trilogi membentuk tim auditor internal melalui surat keputusan rektor tentang pemberlakuan tim auditor internal. 5. Ketua Badan penjaminana mutu melaksanakan pelatihan audit kepada tim auditor internal. 6. Ketua Badan penjaminan mutu melaksanakan simulasi audit bagi auditor internal untuk memastikan pemahaman praktek auditor internal. 7. Ketua Badan penjaminan mutu merumuskan pedoman pelaksanaan dan pelaporan audit internal. 8. Tim auditor dibawah tanggungjawab ketua tim auditor melakukan perencanaan pelaksanaan audit mutu internal yang terdiri atas audit dokumen dan audit kepatuhan/lapangan. 9. Ketua tim auditor mempersiapkan bahan audit internal berupa: a. <i>check list</i> (daftar pertanyaan) yang paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diadit. ii. Pelaksana Audit (auditee) iii. Tim Auditor

	iv. Sasaran standar yang harus dicapai. v. Aspek/hal yang akan ditanyakan. b. Hasil kerja audit lapangan, yang paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Sasaran standar yang harus dicapai vi. Pernyataan temuan vii. Kategori temuan viii. Penyebab temuan. c. Permintaan Tindakan Koreksi, paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Nomor Permintaan Tindakan koreksi vi. Kategori tindakan koreksi vii. Uraian temuan viii. Uraian Rencana tindak koreksi ix. Waktu penyelesaian tindak koreksi x. Tinjauan efektivitas tindak koreksi d. Laporan Audit mutu Internal, memuat paling sedikit: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Pendahuluan vi. Tujuan Audit vii. Lingkup Audit viii. Jadwal Audit ix. Temuan Audit x. Kesimpulan Audit 10. Rektor bersama dengan Ketua Badan penjaminan mutu melakukan opening meeting sebagai rapat koordinasi pembukaan masa pelaksanaan audit mutu internal antara auditor dengan auditee. 11. Tim auditor bersama dengan auditee menyepakati area audit, lingkup audit, tujuan audit, dan jadwal audit. 12. Tim auditor dibawah tanggungjawab ketua tim auditor melakukan audit dokumen dengan menggunakan template form <i>check list</i> yang telah dipersiapkan sebelumnya. 13. Tim auditor melaksanakan audit kepatuhan dengan mengikuti tahapan berikut ini: a. Tim auditor membuat jadwal audit lengkap yang meliputi hari, tanggal, jam, dan unit yang diaudit. b. Ketua Tim auditor membagi tugas dan tanggung jawab kepada
--	---

	anggota tim. c. Tim auditor mengunjungi lokasi kerja program studi yang akan diaudit. d. Tim auditor menemui teraudit e. Ketua tim auditor memperkenalkan seluruh anggota tim. f. Ketua tim auditor menyampaikan tujuan audit dan lingkup audit. g. Ketua tim auditor menyampaikan jadwal acara audit untuk disetujui oleh teraudit. h. Tim auditor melakukan audit dengan berpedoman pada <i>checklist</i> yang telah dibuat pada saat audit dokumen/sistem. i. Setiap anggota tim auditor membuat catatan-catatan potensi temuan ketaksesuaian. j. Ketua memimpin rapat tim auditor untuk merumuskan daftar temuan audit. Temuan audit dimasukkan dalam format hasil audit kepatuhan. k. Ketua bersama anggota tim auditor mengadakan rapat penutupan audit bersama teraudit membahas temuan audit untuk disepakati. l. Ketua tim auditor dan teraudit bersama-sama menandatangani daftar temuan audit. m. Ketua tim auditor menutup acara audit 14. Tim auditor dibawah koordinasi ketua tim auditor membuat laporan audit.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	Auditor: pernah dan dinyatakan lulus sebagai auditor internal Ketua Tim Auditor: pernah melakukan audit
7. Dokumen terkait dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	1. SK pembentukan tim Auditor 2. Bahan Pelatihan Audit internal 3. Daftar pertanyaan (<i>Check list</i>). 4. Form Hasil Audit Kepatuhan. 5. Form – Tindak Lanjut 6. Form – Rencana Tindak Lanjut 7. Laporan Pelaksanaan Audit 8. Laporan hasil rapat tinjauan manajemen
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pgdl.A03
	MANUAL SPMI		TANGGAL : 23/07/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

MANUAL PENGENDALIAN PELAKSANAAN
(STANDAR PROSES PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Rudi Setiawan, S. Kom, M.Cs. 2. Ludwina Harahap, S.E., M.S.Ak.	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

Nilai	Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi Pendidikan, Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian, Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian kepada Masyarakat, Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan,
--------------	--

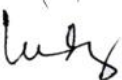
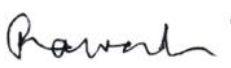
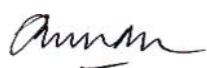
	mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki sense of interdependence • Berpikir menang-menang (win-win) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kelimpahan (abundance mentality) KEMANDIRIAN • Memiliki self awareness (kesadaran diri) • Memiliki karakter proactivity, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “going extra miles”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan.
--	---

	Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	Manual pengendalian pelaksanaan standar isi pembelajaran disusun dalam rangka menyediakan pedoman/panduan bagi pihak yang terlibat dalam proses pengendalian pelaksanaan isi standar pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	Manual pengendalian pelaksanaan digunakan oleh pihak terkait mulai dari kegiatan pemantauan hasil evaluasi pelaksanaan standar berupa kegiatan koreksi atas adanya penyimpangan pemenuhan isi standar dan pengendalian atas tindakan pencegahan ketidaksesuaian pemenuhan isi standar.
4. Definisi Istilah Teknis	1. Temuan ketidaksesuaian 2. Tindakan Koreksi 3. Tindakan pencegahan
5. Prosedur/Langkah-langkah Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	1. Pelaksana standar (Auditee) memeriksa dan mempelajari hasil temuan audit yang dilakukan oleh tim Auditor untuk memastikan ada atau tidak ada ketidaksesuaian pelaksanaan isi standar. 2. Pelaksana standar (Auditee) mempelajari factor penyebab ketidaktercapaian pemenuhan isi standar atau mempelajari factor penyebab pemenuhan isi standar. 3. Pelaksana standar (Auditee) merancang dan merumuskan tindakan koreksi yang harus dilaksanakan atas ketidaktercapaian pemenuhan isi standar sesuai dengan template form permintaan tindakan koreksi. 4. Pelaksana standar (Auditee) mengerjakan tindakan koreksi dan mencatatkan semua tindakan koreksi yang telah dilakukan. 5. Kepala penjaminan mutu bersama tim auditor melakukan proses pemantauan atas tindakan koreksi yang dilakukan oleh ketua program studi untuk memastikan isi standar dapat dipenuhi. 6. Tim auditor bersama ketua program studi membuat laporan tertulis tentang tindakan koreksi dan hasil yang telah diperoleh setelah dilakukan tindakan koreksi. 7. Tim Auditor melaporkan hasil tindakan koreksi yang telah dilaksanakan Pelaksana standar (Auditee) memperoleh persetujuan kepala Badan penjaminan mutu atas hasil pemenuhan permintaan tindakan koreksi. 8. Ketua Badan penjaminan mutu merekomendasikan hasil akhir realisasi permintaan tindakan koreksi.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur pengendalian pelaksanaan standar Proses Pembelajaran	1. Tim auditor berperan untuk memantau dan memastikan tindakan koreksi dilaksanakan dengan baik oleh auditee. 2. Pelaksana standar (Auditee) melaksanakan tindakan koreksi/pengendalian.
7. Dokumen terkait dengan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran	1. Hasil Pelaksanaan Audit : Temuan Audit 2. Daftar Faktor penyebab ketidaksesuaian 3. Daftar Tindakan Koreksi 4. Formulir pemantauan pelaksanaan tindakan koreksi. 5. Laporan hasil pelaksanaan tindakan koreksi
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pnkt.A03
	MANUAL SPMI		TANGGAL : 23/07/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

**MANUAL PENINGKATAN
(STANDAR PROSES PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Rudi Setiawan, S. Kom, M.Cs. 2. Ludwina Harahap, S.E., M.S.Ak.	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiacto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi Pendidikan, Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian, Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian kepada Masyarakat, Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi Mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untu memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencermnkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. 1. Teknopreneur Kewirausahaan brbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, invatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya local yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dana tau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling
---	--

ketergantungan.

1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi

INTEGRITAS

- Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan
- Mengatakan yang sebenarnya
- Berdiri di pihak yang benar
- Selalu memenuhi janji

KEBERSAMAAN

- Memiliki sense of interdependence
- Berpikir menang-menang (win-win)
- Mendengarkan dengan empati
- Menghargai perbedaan dan membangun sinergi
- Menunjukkan mental kemelimpahan (abundance mentality)

KEMANDIRIAN

- Memiliki self awareness (kesadaran diri)
- Memiliki karakter proactivity, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi
- Mampu memimpin dan mengelola diri, dan
- Memiliki tanggung jawab

KEUNGGULAN

- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik,
- Dorongan untuk selalu melampaui harapan,
- Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi.
- Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “going extra miles”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar

INOVASI BERKELANJUTAN

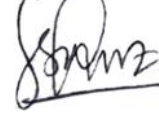
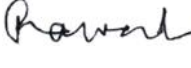
- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat.
- Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi.
- Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi
- Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan.
- Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.

	Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Peningkatan Standar Proses Pembelajaran	Manual peningkatan standar proses pembelajaran disusun dengan maksud/tujuan agar pelaksana memiliki pedoman/ panduan dalam rangka meningkatkan standar proses Proses Pembelajaran
Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Proses Pembelajaran	Manual peningkatan standar digunakan untuk meningkatkan isi dan capaian standar dalam upaya memastikan adanya peningkatan mutu yang berkelanjutan dalam bidang proses Proses Pembelajaran
3. Definisi Istilah Teknis	
4. Langkah – Langkah / Prosedur Peningkatan Standar Proses Pembelajaran	1. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar bersama kepala BADAN penjaminan mutu mempelajari laporan hasil pengendalian pelaksanaan untuk memastikan perlu tidaknya dilakukan tindakan peningkatan isi standar. 2. Kepala Badan penjaminan mutu menyampaikan rekomendasi kepada Rektor perihal perlunya peningkatan standar. 3. Rektor memutuskan peningkatan standar dengan mengeluarkan surat keputusan rector tentang pentingnya peningkatan standar sebagai implementasi hasil pengendalian standar. 4. Kepala Badan penjaminan mutu, ketua tim auditor, pelaksana standar an penangungjawab standar melaksanakan rapat koordinasi untuk memastikan upaya peningkatan standar sesuai dengan rekomendasi dari hasil pengendalian pelaksanaan standar. 5. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar dibawah koordinasi ketua lembaga penjaminan mutu melakukan evaluasi isi standar Proses Pembelajaran untuk memastikan elemen/cakupan/kedalaman standar yang harus ditingkatkan. 6. Berdasarkan hasil rekomendasi evaluasi isi standar, pelaksana standar bersama ketua lembaga penjaminan mutu memastikan perlunya revisi standar dalam rangka meningkatkan capaian isi standar Proses Pembelajaran. 7. Apabila perlu dilakukan peningkatan standar maka penjaminan mutu dapat melaksanakan proses kelanjutan berupa

	perancangan, perumusan, dan penetapan standar.
5. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur peningkatan standar Proses Pembelajaran	1. Kepala Bdan penjaminan mutu bertanggungjawab untuk memastikan kegiatan peningkatan standar berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan. 2. Pelaksana standard an penangungjawab bertanggungjawab untuk memastikan kedalaman dan keluasan standar yang akan ditingkat. 3. Rektor bertanggungjawab untuk memastikan proses peningkatan standar relevan dengan pencapaian visi dan misi.
Dokumen terkait dengan Manual Peningkatan Standar Proses Pembelajaran	1. Dokumen laporan hasil pengendalian 2. Dokumen hasil rapat koordinasi 3. Dokumen Hasil evaluasi 4. Dokumen rekomendasi perlu tidaknya revisi/peningkatan standar
6. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/STD. A04
	STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		TANGGAL : 23/07/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

**MANUAL PENINGKATAN
(STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Oki Kurniawan S.Sn, M.Ds	1. Ketua Tim Ad Hoc		23/07/2018
	2. Mia Rachmawaty M.Pd	2. Anggota		
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan,, dan Nilai-Nilai	1.1. Visi Universitas TRILOGI Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027.
	1.2. Misi Universitas TRILOGI Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa.
	1.3. Tujuan Universitas TRILOGI Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi

	ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	1.4. Nilai – Nilai Universitas TRILOGI Integritas 1. Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan 2. Mengatakan yang sebenarnya 3. Berdiri di pihak yang benar 4. Selalu memenuhi janji Kebersamaan 1. Memiliki <i>sense of interdependence</i> 2. Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) 3. Mendengarkan dengan empati 4. Menghargai perbedaan dan membangun sinergi 5. Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) Kemandirian 1. Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) 2. Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi 3. Mampu memimpin dan mengelola diri, dan 4. Memiliki tanggung jawab Keunggulan 1. Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, 2. Dorongan untuk selalu melampaui harapan, 3. Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. 4. Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar Inovasi Berkelanjutan 1. Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat.

	2. Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. 3. Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi 4. Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. 5. Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Rasionale /Alasan penetapan standar (Penilaian Pembelajaran)	2.1. Rasionale Eksternal Sesuai dengan Amanah Pasal 19 Permenristekdikti No.44 th. 2015 ayat 1 yang menyatakan setiap perguruan tinggi berkewajiban merumuskan, menetapkan dan melaksanakan kriteria minimal penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, Maka Univ trilogi merancang merumuskan menetapkan dan melaksanakan standar penilaian pembelajaran 2.2. Rasionale Internal Dalam rangka mewujudkan visi universitas menjadi yang unggul dan terkemuka melalui misinya pendidikan dan pengajaran maka univ. trilogy sesuai dengan amanah statute nya akan melaksanakan standar penilaian pendidikan
3. Pihak yang bertanggungjawab untuk mencapai isi standar (Standar Penilaian Pembelajaran)	3.1. Perumusan Standar Penilaian Pendidikan dilakukan oleh tim Adhoc perumus standar yang ditetapkan oleh Rektor melalui Surat Keputusan 3.1. Penetapan Standar Penilaian Pendidikan dilakukan Oleh Yayasan YPPIJ setelah memperoleh pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan Senat. Pemberlakuan Standar Penilaian Pendidikan melalui surat keputusan Rektor. 3.2. Pelaksanaan Standar Penilaian Pendidikan dilakukan oleh Wakil RektorBidang Akademik, dekan, ketua program studi, Dosen 3.3. Evaluasi Pelaksanaan Standar Penilaian Pendidikan Dilakukan oleh tim auditor melalui kegiatan audit mutu internal dibawah koordinasi kepala BPM 3.4. Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Pendidikan dilakukan oleh Wakil RektorBidang Akademik, dekan, Ketua program studi dan Dosen, setelah mempelajari hasil audit mutu internal dibawah koordinasi kepala BPM 3.5. Peningkatan Standar Penilaian Pendidikan dilakukan oleh Pimpinan

	univ. trilogi, Dekan, kaprodi dan Dosen dibawah pengendalian kepala BPM
4. Definisi istilah teknis	Catatan: Nb: Definisi istilah teknis 1. Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan. - 21 – 2. Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. 3. Prinsip objektif sebagaimana dimaksud pada merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. 4. Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. 5. Prinsip transparan sebagaimana dimaksud pada merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
5. Pernyataan isi standar	5.1. Kaprodi bersama dekan dan Wakil Rektor Bidang Akademik berkewajiban memastikan ketersediaan standar penilaian pembelajaran yang sebagai kriteria minimal penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa. 5.2. Kaprodi, Berkewajiban memastikan setiap Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu mata kuliah program studi di univ. trilogi melakukan penilaian pembelajar dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. 5.3. Kaprodi berkewajiban memastikan setiap Dosen atau tim Dosen pengampu mata kuliah di Program studi univ trilogi melaksanakan penilaian pembelajaran yang teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan. 5.4. Kaprodi berkewajiban memastikan setiap Dosen atau tim Dosen pengampu mata kuliah di Program studi univ trilogi menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator,

	dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; 5.5. Kaprodi berkewajiban memastikan setiap Dosen atau tim Dosen pengampu mata kuliah di Program studi univ trilogi melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20; 5.6. Kaprodi berkewajiban memastikan setiap Dosen atau tim Dosen pengampu mata kuliah di Program studi univ trilogi memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa 5.7. Kaprodi berkewajiban memastikan setiap Dosen atau tim Dosen pengampu mata kuliah di Program studi univ trilogi mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan. 5.8. Kaprodi berkewajiban memastikan setiap Dosen atau tim Dosen pengampu mata kuliah di Program studi univ trilogi mengikuti Prosedur perencanaan penilaian melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, 5.9. Kaprodi berkewajiban memastikan setiap Dosen atau tim Dosen pengampu mata kuliah di Program studi univ trilogi mengikuti Prosedur pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. 5.10. Kaprodi berkewajiban memastikan setiap Dosen atau tim Dosen pengampu seluruh mata kuliah di program studi melaksanakan Pelaporan penilaian pembelajaran berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran: - huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik; - huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik; - huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup; - huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau e. huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang. 5.11. Kaprodi berkewajiban memastikan setiap Dosen atau tim Dosen pengampu seluruh mata kuliah di program studi mengumumkan Hasil penilaian kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. 5.12. Kaprodi, Dekan, dan Wakil Rektor Bidang Akademik berkewajiban memastikan Setiap Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) dan Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). 5.13. Kaprodi, Dekan, dan Wakil Rektor Bidang Akademik berkewajiban memastikan setiap mahasiswa strata 1 (S1) yang dinyatakan lulus telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma
--	---

	nol nol). Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian sesuai dengan kriteria. 5.14. Kaprodi, Dekan, dan Wakil Rektor Bidang Akademik berkewajiban memastikan setiap Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol) 5.15. Kaprodi, Dekan, dan Wakil Rektor Bidang Akademik berkewajiban memastikan setiap Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh: - ijazah, bagi lulusan program diploma, program sarjana, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan; - sertifikat profesi, bagi lulusan program profesi; - sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya; - gelar; dan - surat keterangan pendamping ijazah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundangundangan.
--	--

6. Indikator ketercapaian standar Penilaian Pembelajaran	Pernyataan Standar	Indikator Pencapaian	satuan	Periode/Waktu Pencapaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
	5.1	Tersedianya Standar Penilaian Pembelajaran	Dokumen	90 %	100 %			
	5.2	Terlaksananya prinsip penilaian: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.	Dokumen Penilaian evaluasi	90 %	100 %			
	5.3	Terlaksananya Teknik penilaian yang terdiri dari: observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan,	Dokumen Penilaian	90 %	100 %			
	5.4	Terlaksananya penyusunan, penyampaian, kenyepakat tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang sesuai dengan rencana pembelajaran	Dokumen Kontrak perkuliahan	90 %	100 %			
	5.5	Terlaksana proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot	Dokumen Penilaian evaluasi	90 %	100 %			

7. Strategi pelaksanaan standar Penilaian Pembelajaran	sasaran	Strategi Pencapaian	Pihak Yang Bertanggungjawab
	Tersedianya dokumen Standar penilaian Pembelajaran	1. Workshop Penyusunan Dokumen Standar 2. Pendampingan 3. Sosialisasi 4. Pelaksanaan 5. Pemantauan	1. Efendri 2. Efendri dan Tim Adhoc 3. BPM 4. Kaprodi 5. Wakil RektorBidang Akademik
	Terlaksananya penilaian pembelajar dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.	1. Workshop Penilaian Pembelajaran 2. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran 3. Pemantauan Penilaian Pembelajaran	1. BPM 2. Dosen atau Tim Dosen Pengampu 3. Kaprodi
	Terlaksananya penilaian observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan,	1. Workshop Standar Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran 3. Pemantauan Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran	
1. Dokumen terkait	1. Manual Standar SPMI: a. Manual Penetapan Penilaian Pembelajaran b. Manual Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran c. Manual Evaluasi Penilaian Pembelajaran d. Manual Pengendalian Penilaian Pembelajaran e. Manual Peningkatan Standar Penilaian Pembelajaran 2. SOP SPMI: a. SOP Workshop/Pelatihan Pelaksanaan Penilaian Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran b. SOP Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran c. SOP Pemantauan Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran 3. Formulir SPMI 4. Dokumen bukti kinerja:		

	a. Surat Keputusan Rektor b. Dokumen Standar Penilaian Pembelajaran c. Dokumen Hasil Penilaian Pembelajaran d. Dokumen Sosialisasi Standar Penilaian
2. Referensi	Referensi Internal Statuta RIP Renstra Referensi Eksternal 1. Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 2.

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pntp.A04
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

**MANUAL PENETAPAN
(STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Oki Kurniawan S.Sn, M.Ds	1. Ketua Tim Ad Hoc		23/07/2018
	2. Mia Rachmawaty M.Pd	2. Anggota		
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1.Visi Universitas TRILOGI Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027. 1.2.Misi Universitas TRILOGI Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3.Tujuan Universitas TRILOGI Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal.
---	---

Kemandirian

Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.

1.4.Nilai – Nilai Universitas TRILOGI

Integritas

1. Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan
2. Mengatakan yang sebenarnya
3. Berdiri di pihak yang benar
4. Selalu memenuhi janji

Kebersamaan

1. Memiliki *sense of interdependence*
2. Berpikir menang-menang (*win-win*)
3. Mendengarkan dengan empati
4. Menghargai perbedaan dan membangun sinergi
5. Menunjukkan mental kemelimpahan (*abundance mentality*)

Kemandirian

1. Memiliki *self-awareness* (kesadaran diri)
2. Memiliki karakter *proactivity*, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi
3. Mampu memimpin dan mengelola diri, dan
4. Memiliki tanggung jawab

Keunggulan

1. Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik,
2. Dorongan untuk selalu melampaui harapan,
3. Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi.

	4. Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar Inovasi Berkelanjutan 1. Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. 2. Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. 3. Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi 4. Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. 5. Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Penetapan Standar Penilaian Pembelajaran	Standar penilaian pembelajaran disusun untuk memberikan pedoman kepada tim adhoc yang akan terlibat dalam proses merancang, merumuskan dan menetapkan standar penilaian pembelajaran
3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Penilaian Pembelajaran	Manual penetapan standar penilaian pembelajaran diberlakukan untuk memastikan ...yang bertanggungjawab memenuhi isi standar penilaian pembelajaran kegiatan yang dilakukan, waktu pelaksanaan kegiatan dan proses kegiatan yang akan dilakukan mulai dari perancangan, perumusan, persetujuan sampai proses penetapan standar penilaian pembelajaran

4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual penetapan standar penilaian standar	Tidak ada istilah teknis yang terkait....
5. Prosedur /langkah merancang, merumuskan, dan menetapkan standar penilaian pembelajaran	1. Kepala badan penjaminan mutu melakukan sosialisasi sitem penjaminan mutu kepada stake holder internal (manajemen, dosen,tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan mahasiswa) agar diperoleh kesamaan pemahaman tentang arti pentingnya penjaminan mutu internal dalam rangka menumbuhkembangkan budaya mutu di Universitas Trilogi 2. Kepala penjaminan mutu mengusulkan Tim Adhoc perancang dan perumus standar penilaian pembelajaran kepada Rektor universitas trilogy untuk ditetapkan melalui SK Rektor. 3. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan mengesahkan tim adhoc melalui surat keputusan Rektor. 4. Tim Adhoc melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan melibatkan pihak terkait 5. Dalam merumuskan standar, Tim Adhoc menjadikan visi, misi tujuan dan sasaran Universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan dan perumusan standar penilaian pembelajaran 6. Tim Adhoc wajib mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan standar penilaian pembelajaran 7. Tim Adhoc wajib mempelajari semua norma hukum atau syarat hukum yang tidak boleh disimpangi 8. Tim Adhoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan seperti Statua, Rencana induk pengembangan, Renstra dan Renop 9. Tim Adhoc melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang dalam merumuskan standar penilaian pembelajaran 10. Jika dianggap perlu, tim Adhoc dapat melakukan studi banding ke perguruan tinggi lain yang telah menerapkan secara baik standar penilaian pembelajaran 11. Tim Ad hoc merumuskan dokumen standar dengan memperhatikan isi dokumen standar paling sedikit memuat : a. Visi misi, tujuan dan nilai b. Rasionale/alasan penetapan c. Pihak yang terkait memenuhi isi standar d. Definisi teknis e. Pernyataan isi standar f. Indikator pencapaian isi standar g. Strategi pencapaian isi standar

	h. Dokumen terkait i. Daftar rujukan 12. Dalam merumuskan pernyataan isi standar penilaian pembelajaran tim Adhoc mengacu ke Permenristdikdi 44 tahun 2005, pasal 19-25. 13. Dalam proses merumuskan pernyataan standar, tim Adhoc menggunakan rumusan ABCD yang mencantumkan dengan jelas pelaku (Audience), yang harus dilakukan (Behavior), yang harus dicapai (Competence) dan waktu pencapaian (Degree). 14. Tim Adhoc melakukan sosialisasi awal kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan dalam rangka menyusun draft standar penilaian pembelajaran. 15. Tim Adhoc melakukan revisi standar yang telah disusun berdasarkan masukan selama proses sosialisasi 16. Tim Adhoc bersama kepala Badan Penjaminan Mutu menyerahkan konsep standar kepada Rektor untuk diperiksa oleh tim pemeriksa standar 17. Rektor membentuk tim pemeriksa standar yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing 18. Tim pemeriksa standar memeriksa standar memperhatikan kriteria dan ketentuan yang berlaku 19. Apabila perlu dilakukan revisi, maka tim adhoc wajib melakukan revisi konsep standar penilaian pembelajaran dengan memperhatikan hasil review dari tim pemeriksa 20. Tim Adhoc menyerahkan kembali hasil revisi standar kepada Rektor untuk meminta pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan senat universitas. 21. Rektor Universitas Trilogi meminta ketua senat, melaksanakan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan dokumen SPMI. 22. Ketua senat Universitas Trilogi melakukan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan atas standar yang diajukan oleh Rektor. 23. Setelah memperoleh persetujuan senat, Rektor Universitas Trilogi meminta Yayasan untuk menetapkan standar penilaian pembelajaran dalam peraturan Yayasan. 24. Rektor universitas trilogi menetapkan dan memberlakukan standar penilaian pembelajaran dengan mengeluarkan surat keputusan Rektor.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	1. Kepala BPM bertanggungjawab melakukan sosialisasi SPMI, pengajuan tim adhoc, penyusun standar, koordinasi perumusan standar 2. Rektor bertanggungjawab atas penetapan tim adhoc, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar isi ke senat dan yayasan serta menetapkan keberlakuan standar 3. Wakil rektor bidang akademik bertanggungjawab dalam penyusunan tim adhoc, penyusunan dan tim pemeriks standar dan pendampingan penyusunan standar 4. Dekan bertanggung jawab

	5. Kaprodi bertanggungjawab dalam perumusan stnadar penilaian pembelajaran 6. Tim Adhoc minimal pejabat unit terkait bertanggungjawab merancang dan merumuskan standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan surat pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan senat 8. Yayasan bertanggungjawawan menetapkan stnadar dalam peraturan yayasan.
7. Dokumen terkait dengan Manual Penetapan Standar	1. SOP sosialisasi SPMI 2. SOP perumusan dan penyusunan stnadar penilaian pembelajaran 3. SOP persetujuan, penetapan dan pemberlakukan standar penilaian pembelajaran 4. SK Penetapan tim adhoc 5. Laporan pelaksanaan rapat koordinasi 6. Surat pertimbangan rekomendasi dan persetujuan senat 7. SK yayasan penetapan standar penilaian pembelajaran 8. SK Rektor pemberlakukan standar penilaian pembelajaran
8. Referensi	Referensi Internal Statuta RIP Renstra Referensi Eksternal 1. Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 2.

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Plk.A04
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

**MANUAL PELAKSANAAN
(STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Oki Kurniawan S.Sn, M.Ds	1. Ketua Tim Ad Hoc		23/07/2018
	2. Mia Rachmawaty M.Pd	2. Anggota		
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan,	1.1.Visi Universitas TRILOGI
------------------------	-------------------------------------

dan Nilai	Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027. 1.2.Misi Universitas TRILOGI Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3.Tujuan Universitas TRILOGI Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
-----------	--

1.4.Nilai – Nilai Universitas TRILOGI

Integritas

1. Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan
2. Mengatakan yang sebenarnya
3. Berdiri di pihak yang benar
4. Selalu memenuhi janji

Kebersamaan

1. Memiliki *sense of interdependence*
2. Berpikir menang-menang (*win-win*)
3. Mendengarkan dengan empati
4. Menghargai perbedaan dan membangun sinergi
5. Menunjukkan mental kemelimpahan (*abundance mentality*)

Kemandirian

1. Memiliki *self-awareness* (kesadaran diri)
2. Memiliki karakter *proactivity*, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi
3. Mampu memimpin dan mengelola diri, dan
4. Memiliki tanggung jawab

Keunggulan

1. Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik,
2. Dorongan untuk selalu melampaui harapan,
3. Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi.
4. Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “*going extra miles*”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar

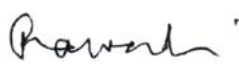
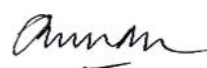
	Inovasi Berkelanjutan 1. Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. 2. Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. 3. Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi 4. Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. 5. Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran	Manual pelaksanaan standar penilain pembelajaran disusun dalam rangka menyediakan pedoman/panduan bagi pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan isi standar penilaian pembelajaran: 1. Dosen memberikan Penilaian kepada mahasiswa yang bersifat edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan pada setiap mata kuliah 2. Dosen memberikan penilaian proses pembelajaran dengan cara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket atau kombinasi diantaranya 3. Dosen menggunakan instrument penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. 4. Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, tehnik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran. 5. Pelaksaaan penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran 6. Pelaporan penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran 7. Mahasiswa dinyatakan lulus setelah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki indeks prestasi kumulatif sesuai dengan standar minimal kelulusan 8. Mahasiswa dinyatakann lulus dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, dengan pujian jika memenuhi IPK tertentu
3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian	Manual pelaksanaan digunakan oleh pihak terkait mulai dari kegiatan pelaksanaan standar berupa kegiatan pemenuhan isi standar penilaian pembelajaran

Pembelajaran																																		
4. Definisi Istilah Teknis	a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.																																	
5. Prosedur/Langkah-langkah Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran	1. Pelaksanaan penilaian a) Dosen memberikan Penilaian kepada mahasiswa yang bersifat edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan pada setiap mata kuliah b) Dosen memberikan penilaian proses pembelajaran dengan cara observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, angket atau kombinasi diantaranya c) Dosen menggunakan instrument penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. d) Dosen menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, tehnik, instrumen, kriteria, indikator dan bobot penilaian sesuai dengan rencana pembelajaran. e) Pelaksanaan penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran 2. Pelaporan penilaian pembelajaran 3. Kelulusan Mahasiswa<table><tr><td>Nilai angka</td><td>Huruf Mutu</td><td>Keputusan</td></tr><tr><td>85 – 100</td><td>A</td><td>Lulus</td></tr><tr><td>80 – 84,99</td><td>A-</td><td>Lulus</td></tr><tr><td>75 – 79,99</td><td>B+</td><td>Lulus</td></tr><tr><td>70 – 74,99</td><td>B</td><td>Lulus</td></tr><tr><td>65 – 69,99</td><td>B-</td><td>Lulus</td></tr><tr><td>60 – 64,99</td><td>C+</td><td>Lulus</td></tr><tr><td>55– 59,99</td><td>C</td><td>Lulus</td></tr><tr><td>50 – 54,99</td><td>C-</td><td>Tidak Lulus</td></tr><tr><td>45 – 55,99</td><td>D</td><td>Tidak Lulus</td></tr><tr><td>< 45</td><td>E</td><td>Tidak Lulus</td></tr></table>	Nilai angka	Huruf Mutu	Keputusan	85 – 100	A	Lulus	80 – 84,99	A-	Lulus	75 – 79,99	B+	Lulus	70 – 74,99	B	Lulus	65 – 69,99	B-	Lulus	60 – 64,99	C+	Lulus	55– 59,99	C	Lulus	50 – 54,99	C-	Tidak Lulus	45 – 55,99	D	Tidak Lulus	< 45	E	Tidak Lulus
Nilai angka	Huruf Mutu	Keputusan																																
85 – 100	A	Lulus																																
80 – 84,99	A-	Lulus																																
75 – 79,99	B+	Lulus																																
70 – 74,99	B	Lulus																																
65 – 69,99	B-	Lulus																																
60 – 64,99	C+	Lulus																																
55– 59,99	C	Lulus																																
50 – 54,99	C-	Tidak Lulus																																
45 – 55,99	D	Tidak Lulus																																
< 45	E	Tidak Lulus																																
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur pengendalian pelaksanaan standar Penilaian Pembelajaran	1. Kepala Program studi 2. Dosen 3. Tim Dosen																																	
7. Dokumen terkait dengan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran	1. Rekap nilai 2. Rekapitulasi input nilai 3. Transkrip nilai 4. Tanda terima 5. Rekap nilai Akhir mata kuliah 6. Ijazah dan Sertifikat pendamping																																	

8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal
--------------	---

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Evl.A04
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

**MANUAL EVALUASI PELAKSANAAN
(STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Oki Kurniawan S.Sn, M.Ds	1. Ketua Tim Ad Hoc		23/07/2018
	2. Mia Rachmawaty M.Pd	2. Anggota		
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan	1.1.Visi Universitas TRILOGI
----------------------------	-------------------------------------

Nilai	Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027. 1.2.Misi Universitas TRILOGI Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3.Tujuan Universitas TRILOGI Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan,
--------------	---

mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.

1.4.Nilai – Nilai Universitas TRILOGI

Integritas

1. Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan
2. Mengatakan yang sebenarnya
3. Berdiri di pihak yang benar
4. Selalu memenuhi janji

Kebersamaan

1. Memiliki *sense of interdependence*
2. Berpikir menang-menang (*win-win*)
3. Mendengarkan dengan empati
4. Menghargai perbedaan dan membangun sinergi
5. Menunjukkan mental kelimpahan (*abundance mentality*)

Kemandirian

1. Memiliki *self-awareness* (kesadaran diri)
2. Memiliki karakter *proactivity*, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi
3. Mampu memimpin dan mengelola diri, dan
4. Memiliki tanggung jawab

Keunggulan

1. Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik,
2. Dorongan untuk selalu melampaui harapan,
3. Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi.
4. Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “*going extra miles*”, menolak

	sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar Inovasi Berkelanjutan 1. Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. 2. Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. 3. Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi 4. Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. 5. Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Evaluasi Standar Penilaian Pembelajaran	Manual Evaluasi standar proses pembelajaran disusun dengan maksud/tujuan agar pelaksana memiliki pedoman/ panduan dalam rangka mengevaluasi standar proses Penilaian Pembelajaran
3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar Penilaian Pembelajaran	Manual Evaluasi standar penilaian pembelajaran diberlakukan untuk memastikan Dosen atau tim Dosen pengampu yang bertanggung jawab memenuhi isi standar penilaian pembelajaran kegiatan yang dilakukan, waktu pelaksanaan kegiatan dan proses kegiatan yang akan dilakukan mulai dari perancangan, perumusan, persetujuan sampai proses Evaluasi standar penilaian pembelajaran
4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual Evaluasi standar penilaian Pembelajaran	1. Temuan ketidaksesuaian: temuan yang diperoleh melalui proses audit mutu internal dimana apa yang dilakukan di lapangan tidak sesuai dengan standar/manual/SOP/kode etik yang telah ditetapkan. 2. Tindakan Koreksi: tindakan menghilangkan ketidaksesuaian dan penyebab yang ditemukan atau situasi yang tidak dikehendaki

	3. Tindakan pencegahan: tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang potensial atau situasi potensial lain yang tidak dikehendaki.
5. Prosedur /langkah Evaluasi penilaian pembelajaran	1. Kaprodi dan atau tim/kelompok Keahlian melakukan proses pemantauan pelaksanaan Penilaian Pembelajaran oleh Dosen atau Tim Dosen untuk memastikan isi standar dapat dipenuhi. 2. Kaprodi dan atau tim/kelompok Keahlian memeriksa dan mempelajari hasil pelaksanaan isi standar penilaian pembelajaran 3. Kaprodi dan atau tim/kelompok Keahlian membuat laporan tertulis tentang hasil pelaksanaan isi standar penilaian pembelajaran
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	1. Kaprodi dan atau Tim/Kelompok Keahlian Prodi berperan untuk evaluasi Penilaian Pembelajaran. 2. Kelompok Keahlian disahkan Oleh SK Rektor
7. Dokumen terkait dengan Manual Evaluasi Standar	1. Hasil Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran 2. Formulir pelaksanaan Penilaian.
8. Referensi	Eksternal Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Internal Pedoman pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pgdl.A04
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

**MANUAL PENGENDALIAN PELAKSANAAN
(STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Oki Kurniawan S.Sn, M.Ds	1. Ketua Tim Ad Hoc		23/07/2018
	2. Mia Rachmawaty M.Pd	2. Anggota		
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1.Visi Universitas TRILOGI Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027.
-------------------------------------	---

1.2.Misi Universitas TRILOGI

Pendidikan

Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Penelitian

Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan.

Pengabdian pada Masyarakat

Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa.

1.3.Tujuan Universitas TRILOGI

Teknopreneur

Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat.

Kolaborasi

Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal.

Kemandirian

Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.

1.4.Nilai – Nilai Universitas TRILOGI

	Integritas 1. Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan 2. Mengatakan yang sebenarnya 3. Berdiri di pihak yang benar 4. Selalu memenuhi janji Kebersamaan 1. Memiliki <i>sense of interdependence</i> 2. Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) 3. Mendengarkan dengan empati 4. Menghargai perbedaan dan membangun sinergi 5. Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) Kemandirian 1. Memiliki <i>self-awareness</i> (kesadaran diri) 2. Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi 3. Mampu memimpin dan mengelola diri, dan 4. Memiliki tanggung jawab Keunggulan 1. Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, 2. Dorongan untuk selalu melampaui harapan, 3. Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. 4. Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar Inovasi Berkelanjutan 1. Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan,
--	---

	menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. 2. Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. 3. Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi 4. Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. 5. Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran	Manual pengendalian pelaksanaan standar penilain pembelajaran disusun dalam rangka menyediakan pedoman/panduan bagi pihak yang terlibat dalam proses pengendalian pelaksanaan isi standar penilaian pembelajaran
3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran	Manual pengendalian pelaksanaan digunakan oleh pihak terkait mulai dari kegiatan pemantauan hasil evaluasi pelaksanaan standar berupa kegiatan koreksi atas adanya penyimpangan pemenuhan isi standar dan pengendalian atas tindakan pencegahan ketidaksesuaian pemenuhan isi standar pembelajaran
4. Definisi Istilah Teknis	1. Temuan ketidaksesuain 2. Tindakan Koreksi 3. Tindakan pencegahan
5. Prosedur/Langkah-langkah Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran	1. Pelaksana standar (Auditee) memeriksa dan mempelajari hasil temuan audit yang dilakukan oleh tim Auditor untuk memastikan ada atau tidak ada ketidaksesuaian pelaksanaan isi standar penilaian pembelajaran 2. Pelaksana standar (Auditee) mempelajari factor penyebab ketidaktercapaian pemenuhan isi standar atau mempelajari factor penyebab pemenuhan isi standar. 3. Pelaksana standar (Auditee) merancang dan merumuskan tindakan koreksi yang harus dilaksanakan atas ketidaktercapaian pemenuhan isi standar sesuai dengan template form permintaan tindakan koreksi. 4. Pelaksana standar (Auditee) mengerjakan tindakan koreksi dan mencatatkan semua tindakan koreksi yang telah dilakukan. 5. Kepala penjaminan mutu bersama tim auditor melakukan proses pemantauan atas tindakan koreksi yang dilakukan oleh ketua program

	studi untuk memastikan isi standar dapat dipenuhi. 6. Tim auditor bersama ketua program studi membuat laporan tertulis tentang tindakan koreksi dan hasil yang telah diperoleh setelah dilakukan tindakan koreksi. 7. Tim Auditor melaporkan hasil tindakan koreksi yang telah dilaksanakan Pelaksana standar (Auditee) memperoleh persetujuan kepala Badan penjaminan mutu atas hasil pemenuhan permintaan tindakan koreksi. 8. Ketua Badan penjaminan mutu merekomendasikan hasil akhir realisasi permintaan tindakan koreksi.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur pengendalian pelaksanaan standar Penilaian Pembelajaran	1. Tim auditor berperan untuk memantau dan memastikan tindakan koreksi dilaksanakan dengan baik oleh auditee. 2. Pelaksana standar (Auditee) melaksanakan tindakan koreksi/pengendalian.
7. Dokumen terkait dengan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Penilaian Pembelajaran	1. Hasil Pelaksanaan Audit : Temuan Audit 2. Daftar Faktor penyebab ketidaksesuaian 3. Daftar Tindakan Koreksi 4. Formulir pemantauan pelaksanaan tindakan koreksi. 5. Laporan hasil pelaksanaan tindakan koreksi
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pnkt.A04
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

**MANUAL PENINGKATAN
(STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Oki Kurniawan S.Sn, M.Ds	1. Ketua Tim Ad Hoc		23/07/2018
	2. Mia Rachmawaty M.Pd	2. Anggota		
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai STPA	1.1.Visi Universitas TRILOGI Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027. 1.2.Misi Universitas TRILOGI Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3.Tujuan Universitas TRILOGI Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan
--	---

superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal.

Kemandirian

Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.

1.4.Nilai – Nilai Universitas TRILOGI

Integritas

1. Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan
2. Mengatakan yang sebenarnya
3. Berdiri di pihak yang benar
4. Selalu memenuhi janji

Kebersamaan

1. Memiliki *sense of interdependence*
2. Berpikir menang-menang (*win-win*)
3. Mendengarkan dengan empati
4. Menghargai perbedaan dan membangun sinergi
5. Menunjukkan mental kemelimpahan (*abundance mentality*)

Kemandirian

1. Memiliki *self-awareness* (kesadaran diri)
2. Memiliki karakter *proactivity*, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi
3. Mampu memimpin dan mengelola diri, dan
4. Memiliki tanggung jawab

Keunggulan

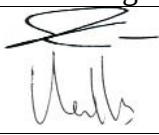
1. Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik,
2. Dorongan untuk selalu melampaui harapan,
3. Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi.
4. Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui

	kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar Inovasi Berkelanjutan 1. Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. 2. Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. 3. Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi 4. Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. 5. Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Peningkatan Standar Penilaian Pembelajaran	Manual peningkatan standar proses pembelajaran disusun dengan maksud/tujuan agar pelaksana memiliki pedoman/ panduan dalam rangka meningkatkan standar proses (Tuliskan nama standar)
3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Penilaian Pembelajaran	Manual peningkatan standar penilaian pembelajaran digunakan untuk meningkatkan isi dan capaian standar dalam upaya memastikan adanya peningkatan mutu yang berkelanjutan dalam bidang proses penilaian pembelajaran
4. Definisi Istilah Teknis	
5. Langkah – Langkah / Prosedur Peningkatan Standar Penilaian Pembelajaran	1. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar bersama kepala BADAN penjaminan mutu mempelajari laporan hasil pengendalian pelaksanaan untuk memastikan perlu tidaknya dilakukan tindakan peningkatan isi standar. 2. Kepala Badan penjaminan mutu menyampaikan rekomendasi kepada Rektor perihal perlunya peningkatan standar.

	3. Rektor memutuskan peningkatan standar dengan mengeluarkan surat keputusan rektor tentang pentingnya peningkatan standar sebagai implementasi hasil pengendalian standar. 4. Kepala Badan penjaminan mutu, ketua tim auditor, pelaksana standar an penanggungjawab standar melaksanakan rapat koordinasi untuk memastikan upaya peningkatan standar sesuai dengan rekomendasi dari hasil pengendalian pelaksanaan standar. 5. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar 6. dibawah koordinasi ketua lembaga penjaminan mutu melakukan evaluasi isi standar (tuliskan nama standar) untuk memastikan elemen/cakupan/kedalaman standar yang harus ditingkatkan. 7. Berdasarkan hasil rekomendasi evaluasi isi standar, pelaksana standar bersama ketua lembaga penjaminan mutu memastikan perlunya revisi standar dalam rangka meningkatkan capaian isi standar (tuliskan nama standar). 8. Apabila perlu dilakukan peningkatan standar maka penjaminan mutu dapat melaksanakan proses kelanjutan berupa perancangan, perumusan, dan penetapan standar.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur peningkatan standar Penilaian Pembelajaran	1. Kepala Bdan penjaminan mutu bertanggungjawab untuk memastikan kegiatan peningkatan standar penilaian pembelajaran berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan. 2. Pelaksana standard penialaian pembelajaran dan penanggungjawab bertanggungjawab untuk memastikan kedalaman dan keluasan standar yang akan ditingkat. 3. Rektor bertanggungjawab untuk memastikan proses peningkatan standar relevan dengan pencapaian visi dan misi.
7. Dokumen terkait dengan Manual Peningkatan Standar Penilaian Pembelajaran	1. Dokumen laporan hasil pengendalian 2. Dokumen hasil rapat koordinasi 3. Dokumen Hasil evaluasi 4. Dokumen rekomendasi perlu tidaknya revisi/peningkatan standar
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/STD.A05
	STANDAR PENDIDIKAN TINGGI		TANGGAL : 15/08/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Septiono SH 2. Dr. Amaliyah	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Warek Bidang Sumber Daya Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan,, dan Nilai-Nilai	Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 Misi Universitas Trilogi 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. Tujuan Universitas Trilogi Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pegetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untu memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencermnkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan brbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, invatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya local yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dana tau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal.
--	--

	3. Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	Nilai – Nilai Universitas Trilogi INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, "<i>going extra miles</i>", menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi

	• Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Rasionale /Alasan penetapan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	2.1. Rasionale Eksternal Sesuai dengan amanah Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 26 yang menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi berkewajiban untuk menetapkan dan melaksanakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, maka Universitas Trilogi merancang, merumuskan, menyusun dan menetapkan serta melaksanakan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan . 2.2.Rasionale Internal Dalam rangka mewujudkan standar kompetensi lulusan, maka Universitas Trilogi akan melaksanakan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang mampu mencapai kompetensi tersebut.
3. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai isi standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	3.1. Perumusan Perumusan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukan oleh Tim Adhoc Perumus Standar yang ditetapkan oleh Rektor melalui surat keputusan Rektor. a. Penetapan Penetapan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukakn oleh YPPIJ setelah memperoleh pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan Senat. Pemberlakuan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukan oleh Rektor melalui surat keputusan Rektor. b. Pelaksanaan Pelaksanaan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, Kepala Biro SDM, Dosen dan Tenaga Kependidikan. c. Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi pelaksanaan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

	dilakukan oleh Tim Auditor melalui kegiatan Audit Mutu Internal dibawah koordinasi Kepala BPM. d. Pengendalian Pelaksanaan Pengendalian standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, Kepala Biro SDM, Dosen dan Tenaga Kependidikan setelah mempelajari hasil Audit Mutu Internal dibawah koordinasi Kepala BPM. e. Peningkatan Standar Peningkatan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya bersama dengan Rektor dan Kepala Biro SDM, Dosen dan Tenaga Kependidikan dibawah pengendalian Kepala BPM.
4. Definisi istilah teknis	TIDAK ADA ISTILAH TEKNIS TERKAIT DENGAN STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
5. Pernyataan isi standar dosen dan tenaga kependidikan	1. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya berkewajiban memastikan ketersediaan Standar dosen dan tenaga kependidikan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dan dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat profesi. 2. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya berkewajiban memastikan Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan 3. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya bersama-sama Kaprodi memastikan semua dosen tetap program sarjana paling rendah Magister atau Magister terapan yang relevan dengan program studi atau dapat menggunakan dosen bersertifikat yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNi 4. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya bersama-sama Kaprodi memastikan semua dosen tetap program magister dan magister terapan paling rendah doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi atau dapat menggunakan dosen bersertifikat yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNi 5. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya memastikan Dosen tetap merupakan dosen berstatus sebagai pendidik tetap pada

	Universitas Trilogi dan tidak menjadi pegawai tetap pada perguruan tinggi lain. 6. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya bersama-sama Dekan memastikan bahwa rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa masing-masing prodi eksakta adalah 1:25 dan untuk prodi non eksakta 1: 30 7. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya bersama-sama Kaprodi memastikan Penghitungan beban kerja dosen didasarkan pada: 1. kegiatan pokok dosen mencakup: a. perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran; b. pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran; c. pembimbingan dan pelatihan; d. penelitian; dan pengabdian kepada masyarakat; 2. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan 3. kegiatan penunjang. 8. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya bersama-sama Kaprodi berkewajiban memastikan Beban kerja dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/ tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/ bentuk lain yang setara paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa. 9. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya bersama-sama Dekan memastikan Jumlah dosen tetap pada perguruan tinggi paling sedikit 90% (Sembilan puluh persen) dari jumlah seluruh dosen. 10. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya bersama-sama Dekan berkewajiban memastikan Jumlah dosen tetap yang ditugaskan secara penuh waktu untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 6 (enam) orang. 11. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya bersama-sama Kaprodi berkewajiban memastikan Dosen tetap memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi. 12. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya berkewajiban memastikan Tenaga kependidikan dan tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. 13. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya memastikan Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya
--	---

6. Indikator ketercapaian standar dosen dan tenaga kependidikan										
	Pernyataan Standar	Indikator Pencapaian	satuan	Periode/Waktu Pencapaian						
				2017	2018	2019	2020	2021		
	5.1	Tersedianya dokumen Standar dosen dan tenaga kependidikan	Dokumen	90 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
	5.2.	Terpenuhinya persyaratan dosen yang memiliki kualifikasi, kompetensi, sehat jasm,anai dan rohani serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan	Dokumen	80 %	90 %	100 %	100 %	100 %		
	5.3.	Terpenuhinya Dosen program sarjana yang berkualifikasi akademik magister atau magister terapan dan dosen program magister dan program magister yang relevan dengan program studi.	Dokumen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
	5.4.	Terpenuhinya Dosen program magister dan program magister terapan yang berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi	Dokumen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
	5.5.	Tersedianya dosen tetap yang tidak terikat sebagai dosen tetap dengan perguruan tinggi lain	Dokumen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
	5.6.	Terpenuhinya rasio dosen terhadap mahasiswa, untuk rumpun eksakta 1:25, untuk rumpun non eksakta 1:30		90 %	95 %	100 %	100 %	100 %		
	5.7.	Terpenuhinya beban kerja dosen per semester sesuai ketentuan BKD	Dokumen	80 %	80 %	100 %	100 %	100 %		
	5.8.	Semua Dosen yang berperan sebagai pembimbing utama dalam penyusunan skripsi, tugas, akhir atau tesis memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 orang/semester	Dokumen	70 %	80 %	90 %	100 %	100 %		
	5.9.	Terpenuhnya jumlah dosen tetap paling sedikit 90% (sembilanpuluh persen) dari jumlah seluruh dosen.	Dokumen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
	5.10.	Terpenuhinya Jumlah dosen tetap yang untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi minimal 6 (enam) orang.	Dokumen	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %		
	5.11.	Tersedianya dosen yang keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.	Dokumen	80 %	90 %	100 %	100 %	100 %		
	5.12.	Tersedianya Tenaga kependidikan dan tenaga adminsitrasi yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	Dokumen	90 %	90 %	100 %	100 %	100 %		
5.13.	Tersedianya tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai bidang tugas dan keahliannya	Dokumen	50 %	75 %	100 %	100 %	100 %			
7. Strategi pelaksanaan standar										
	sasaran	Strategi Pencapaian	Pihak Yang Bertanggungjawab							
	Tersedianya dokumen Standar dosen dan tenaga kependidikan	1. Workshop pelatihan penyusunan standar dosen dan tenaga kependidikan 2. Pendampingan penyusunan standar dosen dan tenaga kependidikan	Kepala BPM Kepala BPM dan Tim Adhoc							

		3. Sosialisasi standar dosen dan tenaga kependidikan 4. Pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan 5. Pemantauan pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan 6. Pelaporan pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan	BPM Kepala Biro SDM Warek SD Kabiro SDM	
	Terpunhinya persyaratan dosen yang memiliki kualifikasi, kompetensi, sehat jasm, anai dan rohani serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan	1. Menetapkan jumlah kebutuhan dosen 2. Melaksanakan proses rekrutmen dosen 3. Melakukan seleksi dosen 4. Mengangkat dosen tetap sesuai kebutuhan	Dekan dan Kaprodi Warek SD dan Kabiro SDM Kabiro SDM, Kaprodi dan Dekan Pimpinan dan Yayasan	
	Terpenuhiya Dosen program sarjana yang berkualifikasi akademik magister atau magister terapan dan dosen program magister dan program magister yang relevan dengan program studi.	1. Menetapkan jumlah kebutuhan dosen 2. Melaksanakan proses rekrutmen dosen 3. Melakukan seleksi dosen 4. Mengangkat dosen tetap sesuai kebutuhan	Dekan dan Kaprodi Warek SD dan Kabiro SDM Kabiro SDM, Kaprodi dan Dekan Pimpinan dan Yayasan	
	Terpenuhiya Dosen program magister dan program magister terapan yang berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi	1. Menetapkan jumlah kebutuhan dosen 2. Melaksanakan proses rekrutmen dosen 3. Melakukan seleksi dosen 4. Mengangkat dosen tetap sesuai kebutuhan	Dekan dan Kaprodi Warek SD dan Kabiro SDM Kabiro SDM, Kaprodi dan Dekan Pimpinan dan Yayasan	
	Tersedianya dosen tetap yang tidak terikat sebagai dosen tetap dengan perguruan tinggi lain	1. Melaksanakan proses rekrutmen dosen 2. Melakukan pengecekan dokumen dan penelusuran data pribadi calon dosen	Warek SD dan Kabiro SDM	
	Terpenuhiya rasio dosen terhadap mahasiswa, untuk rumpun eksakta 1:30, untuk rumpun non eksakta 1:45	1. memeriksa jumlah mahasiswa aktif per prodi 2. melakukan penghitungan rasio dosen dan mahasiswa 3. apabila rasio tidak terpenuhi, melakukan rekrutmen dosen	Kabiro Adak Kabiro SDM Warek SD, Dekan dan Kaprodi	

	Terpenuhinya beban kerja dosen per semester sesuai ketentuan BKD	1. penugasan dosen oleh masing-masing kaprodi 2. pemanataan terhadap pelaksanaan tugas dosen per semester	Kaprodi Kabiro SDM	
	Semua Dosen yang berperan sebagai pembimbing utama dalam penyusunan skripsi, tugas, akhir atau tesis memiliki jumlah mahasiswa bimbingan maksimal 10 orang/semester	1. melakukan penjadualan pengajuan proposal 2. melakukan pendataan proposal mahasiswa 3. menugaskan dosen melakukan bimbingan 4. memantau pelaksanaan bimbingan	Kaprodi Kaprodi Kaprodi Kaprodi, Kabiro SDM	
	Terpenuhinya jumlah dosen tetap paling sedikit 90% (sembilanpuluh persen) dari jumlah seluruh dosen.	1. menerima pengajuan kebutuhan dosen tidak tetap 2. melakukan rekrutmen dosen tidak tetap 3. mendaftarkan dosen tidak tetap pada pangkalan data dikti	Kaprodi Kabiro SDM, Kaprodi Kabiro SDM	
	Terpenuhinya Jumlah dosen tetap yang untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi minimal 6 (enam) orang.	1. melakukan panatauaan pemanataan terhadap jumlah dosen tetap per prodi 2. updating data jika terdapat dosen yang PHK 3. melaporkan jumlah dosen tetap 4. melakukan rekrutmen guna pemenuhan jumlah dosen tetap per prodi	Kabiro SDM Kabiro SDM Kabiro SDM Wrek SD, Dekan, Kapordi, Kabiro SDM	
	Tersedianya dosen yang keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studi.	1. melakukan pemetaan terhadap kompetensi dosen 2. Melakukan pengembangan kompetensi dosen	Dekan, Kaprodi, Kabiro SDM Kaprodi, Kabiro SDM	
	Tersedianya Tenaga kependidikan dan tenaga administrasi yang memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	1. Menetapkan jumlah kebutuhan tendik atau tenaga administrasi 2. Melaksanakan proses rekrutmen 3. Melakukan seleksi tendik atau tenaga administrasi 4. Mengangkat tendik atau tenaga administrasi sesuai kebutuhan	Pimpinan Warek SD, Kabiro SDM, Unit Terkait Warek SD Pimpinan dan Yayasan	

	Tersedianya tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai bidang tugas dan keahliannya 1.melakukan penelusuran data kompetensi 2.melakukan pengembangan bagi tendik untuk mengikuti uji kompetensi sesuai penugasan Kabiro SDM Kabiro SDM	
8. Dokumen terkait	1. Manual Standar SPMI - Manual penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan - Manual pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan - Manual evaluasi pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan - Manual pengendalian pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan - Manual peningkatan standar dosen dan tenaga kependidikan 2. SOP SPMI - workshop penyusunan standar - monev kinerja dosen dan tenaga kependidikan - sosialisasi jenjang jabatan akademik - pelaporan kinerja - pelaksanaan rekrutmen - pelaksanaan seleksi 3. Formulir SPMI - undangan - daftar hadir - notulensi - undangan seleksi - wawancara - isian data pribadi Dokumen bukti kinerja: - Landasan hukum SK Yayasan SK Rektor - Dokumen standar - Ijazah - Sertifikat - Laporan kerja - Data kompetensi tenaga kependidikan	
9. Referensi	Referensi Internal Statuta Universitas trilogi RIP Universitas Trilogi Renstra Universitas Trilogi	

	Referensi Eksternal 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
--	---

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Pntp.A05		
		TANGGAL : 23/07/2018		
	MANUAL SPMI	REVISI : 02		
		HALAMAN : 01		

MANUAL PENETAPAN
(STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Septiono SH 2. Dr. Amaliyah	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota		
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Warek Bidang Sumber Daya Universitas Trilogi		
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal.
---	--

	3. Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi.
--	---

	• Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Penetapan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tujuan dan maksud manual penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan disusun untuk memberikan pedoman kepada Tim Adhoc yang akan terlibat dalam proses merancang, merumuskan dan menetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan
3. Luas Lingkup Manual Penetapan Dosen dan tenaga Kependidikan	Manual penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggungjawab memenuhi isi standar dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan yang dilakukan, waktu pelaksanaan kegiatan, dan proses kegiatan yang akan dilakukan mulai dari perancangan, perumusan, persetujuan sampai proses penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan.

4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual penetapan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Merancang standar dosen dan tenaga kependidikan adalah olah pikir untuk menghasilkan standar tentang semua hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu Universitas Trilogi. 2. Merumuskan standar dosen dan tenaga kependidikan adalah menuliskan setiap standar dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk pernyataan lengkap dan utuh dengan menggunakan rumus <i>Audience (A), Behaviour (B), Competence (C), dan Degree (D)</i> atau <i>Key performance Indicators (KPIs)</i>. 3. Menetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan adalah tindakan persetujuan dan mengesahkan standar dosen dan tenaga kependidikan sehingga dinyatakan berlaku.
4. Prosedur /langkah merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Kepala BPM melakukan sosialisasi sistim penjaminan mutu internal kepada stakeholder internal (manajemen, dosen, tenaga kependidikan, tenaga admiinsitrasi dan mahasiswa) agar diperolh kesamaan pemahaman ttag arti pentingnya penjaminan mutu internal dalam rangka menmbuhkembangkan budaya mutu di Universitas Trilogi 2. Kepala badan penjaminan mutu mengusulkan tim adhoc perancang dan perumus standar dosen dan tenaga kependidikan kepada Rektor Universitas Trilogi untuk ditetapka melalui SK Rekor 3. Rektorr Universitas Trilogi menetapkan dan mengesahkan tim adhoc melalui surat keputusan rektor. 4. Tim adhoc melaukuakn rapat-rapat koordinasi perumusan dengan meliatkan pihak terkait. 5. Dalam prumusan standar, tim adhoc menjadikan viivsi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan perumusan standar dosen dan tenaga kependidikan. 6. tim adhoc wajib mengumpulkan dan memepelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan

	perancangan dan perumusan standar dosen dan tenaga kependidikan 7. tim adoc wajib mempelajari semua norma hukum atau syarat hukum yang tidak boleh disimpangi` 8. tim adhoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang releant, seperti Statuta, RIP, Renstra dan Renop. 9. Tim adhoc melakukan evaluasi diri dengan dna waktu pencapaian analisis SWOT gar dapat dirumuskan dengan baik, kekuatan kelemahan, ancaman dan peluang dalam merumuskan standar dosen dan tenaga kependidikan. 10. Jika dianggap perlu tim adhoc dapat melakukan studi banding ke perguruan tinggi lain yang telah menerapkan secara baik standar dosen dan tenaga kependidikan` 11. Tim adhoc merumuskan dokumen standar dengan memperhatikan isi dokumen standar paling sedikit memuat : - Visi, misi, tujuan dan nilai - Rasionalisasi/landasan penetapan - Pihak yang terkait memenuhi isi standar - Definisi teknis - Pernyataan isi standar - Indikator pencapaian isi standar - Strategi pencapaian isi standar - Dokumen terakreditasi - Daftar rujukan 12. Dalam merumuskan pernyataan isi standar dosen dan tenaga kependidikan, tim adhoc mengacu ke Permenristekdikti 44 Tahun 2015, pasal 26 sampai 30 13. Dalam proses merumuskan pernyataan standar, tim adhoc menggunakan rumus ABCD yang mencantumkan dengan jelas pelaku (Audience), yang harus dilakukan (Behaviour) , yang harus dicapai (Competence) dan waktu pencapaian (degree)
--	---

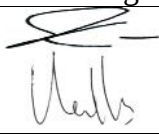
	14. Tim adhoc melakukan sosialisasi awal kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan dalam rangka menyusun draft standar dosen dan tenaga kependidikan 15. Tim adhoc melakukan revisi standar yang telah disusun berdasarkan masukan selama proses sosialisasi. 16. Tim adhoc bersama Kepala BPM menyerahkan konsep standar kepada rektor untuk diperiksa oleh tim pemeriksa standar` 17. Rektor membentuk tim pemeriksa standar yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing. 18. Tim pemeriksa standar memeriksa standar dengan memperhatikan kriteria dan ketetapan yang berlaku. 19. Apabila perlu dilakukan revisi, maka tim adhoc wajib melakukan revisi konsep standar dosen dan tenaga kependidikan dengan memperhatikan hasil review dari tim pemeriksa. 20. tim adhoc menyerahkan kembali hasil revisi kepada rektor untuk meminta pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan senat universitas. 21. Rektor meminta ketua senat melaksanakan rapat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan dokumen SPI. 22. Ketua senat universitas trilogi melakukan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan atas standar yang diajukan oleh Rektor. 23. Setelah memperoleh persetujuan senat, rektor universitas trilogi meminta yayasan untuk menetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan dalam peraturan yayasan. 24. Rektor universitas trilogi menetapkan dan memberlakukan standar dosen dan tenaga kependidikan dengan mengeluarkan surat keputusan Rektor.
2. Kualifikasi	1. Kepala BPM bertanggungjawab melakukan sosialisasi SPMI,

Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	pengajuan tim adhoc penyusun standar, koordinasi perumusan standar 2. Rektor bertanggung jawab atas penetapan tim adhoc, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke senat serta menetapkan keberlakuakn standar 3. Wakil Rektor Bidang Akademik bertanggung jawab dalam penyusunan tim Adhoc, penyusunan tim pemeriksa standar, dan pendampingan penyusunan standar 4. Dekan bertanggungjawab dalam perumusan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 5. Kaprodi bertanggungjawab dalam perumusan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 6. Tim adhoc minimal pejabat unit terkait bertanggungjawab merancang dan merumuskan standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 8. Yayasan bertanggung jawab menetapkan standar dalam peraturan yayasan
9. Dokumen terkait dengan Manual Penetapan Standar	1. SOP sosialisai SPMI 2. SOP permusan dan penysuunann standar 3. SOP persetujuan, penetapan dan pemberlakukan standar 4. SK penetapan tim adhoc 5. Laporan pelaksanaan rapat koordinsi 6. Surat pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan senat 7. Sk yayasan penetapan standar 8. Sk rektor pemberlakuakn standar
10. Referensi	Referensi Internal Statuta RIP Renstra Referensi Eksternal 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

	Nasional. 2. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
--	---

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Evl.A05	
		TANGGAL	: 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI	: 02
		HALAMAN	: 01

MANUAL EVALUASI PELAKSANAAN
(STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Septiono SH 2. Dr. Amaliyah	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Warek Bidang Sumber Daya Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi
---	--

	Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan
--	--

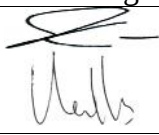
	kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar (tuliskan nama standar)	1. Sebagai Panduan bagi pejabat struktural baik tingkat universitas, fakultas, program studi, dalam melaksanakan/memenuhi standar dosen dan tenaga kependidikan dalam rangka pencapaian Kompetensi Lulusan dan untuk mewujudkan budaya mutu. 2. Sebagai pedoman standar lain yang mendukung pencapaian kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan
3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan	1. Manual ini digunakan dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian standar dosen dan tenaga kependidikan 2. Manual digunakan oleh semua unit kerja pada semua aras yang berkaitan dengan pencapaian standar dosen dan tenaga kependidikan

Standar	
3. Definisi Istilah Teknis	1. SOP adalah dokumen yang menguraikan tahap tahap yang harus dilakukan oleh pelaksana standar 2. Instruksi Kerja adalah dokumen yang menguraikan tahap tahap rinci dari suatu kegiatan spesifik dalam memenuhi standar 3. Formulir adalah format kosong yang digunakan untuk merekam seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian standar dosen dan tenaga kependidikan
4. Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar	1. Melakukan persiapan teknis dan/ atau administratif sesuai dengan isi standar dosen dan tenaga kependidikan. 2. Sosialisasi isi standar dosen dan tenaga kependidikan kepada seluruh dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara periodik dan konsisten 3. Menyiapkan dan menuliskan dokumen tertulis berupa prosedur kerja, SOP, instruksi kerja, atau sejenisnya sesuai dengan isi standar dosen dan tenaga kependidikan. 4. Melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai tolok ukur pencapaian
5. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	1. Pimpinan memantau dan melakukan evaluasi atas kinerja pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan 2. Dekan melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja prodi dalam melaksanakan standar dosen dan tenaga kependidikan 3. Kaprodi memantau dan melakukan evaluasi atas kinerja dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan standar dosen dan tenaga kependidikan dan menyiapkan data yang berkaitan dengan audit internal berkenaan dengan standar dosen dan tenaga kependidikan 4. Kabiro SDM memantau dan melakukan evaluasi atas kinerja dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan standar dosen dan tenaga kependidikan dan menyiapkan data yang berkaitan dengan audit internal berkenaan dengan standar dosen dan tenaga kependidikan

	5. Kepala BPM melalui tim auditor melakukan audit pencapaian pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan, melakukan kompilasi dan analisis atas evaluasi, dan membuat laporan audit internal untuk standar dosen dan tenaga kependidikan
6. Dokumen terkait dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar	1. Statuta Universitas Trilogi 2. Peraturan kepegawaian 3. Standar dosen dan tenaga kependidikan 4. Pedoman Akademik 5. Prosedur Studi Lanjut Dosen 6. Formulir kinerja dosen 7. Rekap kehadiran 8. Formulir penilaian tenaga kependidikan
2. Referensi	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Pgdl.A05
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

MANUAL PENGENDALIAN PELAKSANAAN
(STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Septiono SH 2. Dr. Amaliyah	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Warek Bidang Sumber Daya Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas TRILOGI Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas TRILOGI 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas TRILOGI Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi
---	--

	Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas TRILOGI INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan,
--	---

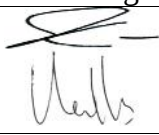
	• Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga	Untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar dosen dan tenaga kependidikan sehingga isi standar dosen dan tenaga kependidikan dapat tercapai/terpenuhi.

Kependidikan	
3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Ketika pelaksanaan isi standar dosen dan tenaga kependidikan telah dievaluasi pada tahap sebelumnya, ternyata diperlukan tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar dosen dan tenaga kependidikan terpenuhi. 2. Manual ini berlaku juga untuk standar SPMI yang lain.
4. Definisi Istilah Teknis	1. Pengendalian: melakukan tindakan koreksi atas pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan sehingga penyimpangan/kegagalan pemenuhan standar dosen dan tenaga kependidikan dapat diperbaiki. 2. Tindakan koreksi: melakukan tindakan perbaikan sehingga ketercapaian/kegagalan pemenuhan standar dosen dan tenaga kependidikan dapat dipenuhi oleh pelaksana standar dosen dan tenaga kependidikan.
5. Prosedur/Langkah-langkah Pengendalian Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Memeriksa dan mempelajari catatan hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap sebelumnya, dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar dosen dan tenaga kependidikan, atau apabila isi standar dosen dan tenaga kependidikan gagal dicapai. 2. Mengambil tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan/kegagalan ketercapaian isi standar dosen dan tenaga kependidikan. 3. Mencatat atau merekam semua tindakan korektif yang diambil. 4. Memantau terus menerus efek dari tindakan korektif tersebut, misal: apakah kemudian penyelenggaraan pendidikan tinggi kemnali berjalan sesuai dengan isi standar dosen dan tenaga kependidikan. 5. Membuat laporan tertulis secara periodik tentang semua hal yang menyangkut pengendalian standar seperti diuraikan di atas. 6. Melaporkan hasil dari pengendalian standar itu kepada pimpinan unit kerja dan rektor Universitas Trilogi disertai dengan saran atau rekomendasi.

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur pengendalian pelaksanaan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Waki Rektor Akademik dan Wakil Rektor Sumber Daya harus mengambil langkah-langkah pengendalian terhadap pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan 2. Kepala Program Studi bersama-sama Tim Auditor memeriksa dan mempelajari alasan atau penyebab terjadinya penyimpangan isi standar, melakukan rapat koordinasi dengan berbagai pihak untuk menetapkan rencana tindakan korektif, melakukan tindakan korektif, memantau dan melaporkan kepada Dekan. 3. Kepala BPM bersama-sama Dekan melakukan pengendalian pelaksanaan standar dosen dan tenaga kependidikan
7. Dokumen terkait dengan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Prosedur Pengendalian Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 2. Formulir Pengendalian Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan 3. Formulir Hasil Pengendalian Pelaksanaan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.
8. Referensi	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/MNL/M.Pnkt.A05
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

MANUAL PENINGKATAN STANDAR
(STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Septiono SH 2. Dr. Amaliyah	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Warek Bidang Sumber Daya Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi 1. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. 2. Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. 3. Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: 1. Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. 2. Kolaborasi
---	--

	Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. 3. Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGLAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan
--	---

	kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Peningkatan Standar Dosen dan tenaga Kependidikan	Untuk secara berkelanjutan meningkatkan standar Dosen dan Tenaga kependidikan setiap akhir siklus sesuatu standar dosen dan tenaga kependidikan.
3. Luas Lingkup Manual	Manual ini berlaku: 1. Ketika pelaksanaan isi setiap standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam satu siklus berakhir, dan kemudian standar Dosen dan tenaga

Peningkatan Standar Dosen dan tenaga Kependidikan	Kependidikan tersebut ditingkatkan. Siklus setiap standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat ditentukan secara seragam atau berbeda. Misalnya siklus suatu Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat semesteran, tahunan atau 5 tahunan; 2. Untuk semua standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.
4. Definisi Istilah Teknis	1. Pengembangan atau peningkatan standar adalah upaya untuk mengevaluasi dan memperbaiki isi standar dosen dan tenaga kependidikan, secara periodik dan berkelanjutan. 2. Evaluasi standar dosen dan tenaga kependidikan adalah tindakan menilai isi standar dosen dan tenaga kependidikan yang didasarkan antara lain pada: a. Hasil pelaksanaan isi standar dosen dan tenaga kependidikan pada waktu sebelumnya b. Perkembangan situasi dan kondisi Universitas Trilogi, tuntutan kebutuhan pemangku kepentingan dan masyarakat pada umumnya, dan c. Relevance dengan visi dan misi Universitas Trilogi. 3. Siklus standar dosen dan tenaga kependidikan adalah durasi atau masa berlakunya suatu standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan aspek yang diatur di dalamnya.
4. Langkah – Langkah / Prosedur Peningkatan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar bersama kepala Badan penjaminan mutu mempelajari laporan hasil pengendalian pelaksanaan untuk memastikan perlu tidaknya dilakukan tindakan peningkatan isi standar. 2. Kepala Badan penjaminan mutu menyampaikan rekomendasi kepada Rektor perihal perlunya peningkatan standar. 3. Rektor memutuskan peningkatan standar dengan mengeluarkan surat keputusan rector tentang pentingnya peningkatan standar sebagai implementasi hasil pengendalian standar. 4. Kepala Badan penjaminan mutu, ketua tim auditor, Kabiro SDM, kaprodi an Warek SD melaksanakan rapat koordinasi untuk memastikan upaya peningkatan standar sesuai dengan rekomendasi dari hasil pengendalian pelaksanaan standar.

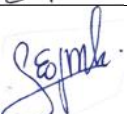
	5. Wakil Rekttor Bidang Sumber daya, Dekan, Kaprodi dan Kabirol SDM dibawah koordinasi ketua lembaga penjaminan mutu melakukan evaluasi isi standar (tuliskan nama standar) untuk memastikan elemen/cakupan/kedalaman standar yang harus ditingkatkan. 6. Berdasarkan hasil rekomendasi evaluasi isi standar, Kabirol SDM bersama ketua lembaga penjaminan mutu memastikan perlunya revisi standar dalam rangka meningkatkan capaian isi standar (tuliskan nama standar). 7. Apabila perlu dilakukan peningkatan standar maka penjaminan mutu dapat melaksanakan proses kelanjutan berupa perancangan, perumusan, dan penetapan standar.
5. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur peningkatan standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Kepala Badan penjaminan mutu bertanggungjawab untuk memastikan kegiatan peningkatan standar berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan. 2. Kabirol SDM, kaprodi dan penanggungjawab bertanggungjawab untuk memastikan kedalaman dan keluasan standar yang akan ditingkat. 3. Rektor bertanggungjawab untuk memastikan proses peningkatan standar relevan dengan pencapaian visi dan misi.
6. Dokumen terkait dengan Manual Peningkatan Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Dokumen laporan hasil pengendalian 2. Dokumen hasil rapat koordinasi 3. Dokumen Hasil evaluasi 4. Dokumen rekomendasi perlu tidaknya revisi/peningkatan standar

7. Referensi	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
--------------	--

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/STD. A06
		TANGGAL : 15/08/2018
	STANDAR PENDIDIKAN TINGGI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01/12

STANDAR

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1.Yoso Purnomo, S.E. 2.Rizki Mahmudah, S.Si	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan,, dan Nilai-Nilai Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi • Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. • Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. • Pengabdian kepada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pegetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untu memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencermnkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dana tau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat
--	---

	secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	1.4. Nilai-nilai Dasar: • Integritas • Kebersamaan • Kemandirian • Keunggulan • Inovasi Berkelanjutan
2. Rasionale /Alasan penetapan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	2.1. Rasionale Eksternal Sesuai dengan Permenristek DIKTI No. 44 tahun 2015 pasal 31 – 37 yang menyatakan setiap perguruan tinggi berkewajiban untuk merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran kepada masyarakat. Maka Universitas Trilogi merancang, menerapkan dan melaksanakan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 1.3. Rasionale Internal Dalam rangka mewujudkan visi menjadi yang unggul dan terkemuka melalui pemenuhan misi di bidang pembelajaran yang tertuang di statuta, maka Universitas Trilogi untuk memenuhi standar isi pembelajaran dan proses pembelajaran maka ditentukanlah Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.
3. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai isi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	3.1 Perumusan Perumusan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dilakukan oleh tim adhoc perumus tanggal yang ditetapkan oleh rektor melalui surat keputusan rektor. 3.2 Penetapan Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dilakukan oleh Yayasan YPPIJ setelah memperoleh pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat. Pemberlakuan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dilakukan oleh rektor melalui surat keputusan rektor. 3.3 Pelaksanaan Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dilakukan oleh Wakil rektor bidang sumber daya dan kepala biro sarana dan prasarana. 3.4 Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan tim auditor melalui audit mutu internal di bawah koordinasi kepala BPM. 3.5 Pengendalian Pelaksanaan Pengendalian pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dilakukan oleh wakil rektor bidang akademik, dekan, dan ketua program studi setelah mempelajari audit mutu internal di bawah koordinasi BPM. 3.6 Peningkatan Standar

	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dilaksanakan oleh wakil rektor bidang sumber daya bersama dengan dekan, ketua program studi dibawah pengendalian kepala BPM.
4. Definisi istilah teknis Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	• Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. • Prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun atau taman kampus, jalan menuju ke kampus, tata tertib kampus, dsb. •
5. Pernyataan isi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	5.1 Wakil rektor bidang sumber daya beserta yayasan berkewajiban memastikan ketersediaannya fasilitas yang mendukung isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan 5.2 Wakil rektor bidang sumber daya berkewajiban memastikan terpenuhinya sarana pendukung pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas: • perabot; • peralatan pendidikan; • media pendidikan; • buku, buku elektronik, dan repositori; • sarana teknologi informasi dan komunikasi; • instrumentasi eksperimen; • sarana olahraga; • sarana berkesenian; • sarana fasilitas umum; • bahan habis pakai; dan • sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan. 5.3 Wakil rektor bidang sumber daya beserta yayasan berkewajiban memastikan terpenuhinya prasarana pendukung pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas: • lahan; • ruang kelas; • perpustakaan; • laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; • tempat berolahraga; • ruang untuk berkesenian; • ruang unit kegiatan mahasiswa; • ruang pimpinan perguruan tinggi; • ruang dosen; • ruang tata usaha; dan • fasilitas umum. 5.4 Wakil rektor bidang sumber daya berkewajiban memastikan terpenuhinya persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan para

	pengguna sarana dan prasarana di lingkungan universitas 5.5 Wakil rektor bidang sumber daya beserta yayasan berkewajiban memastikan ketersedianya sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa yang berkebutuhan khusus yang meliputi: - Pelabelan dengan tulisan braile dan informasi dalam bentuk suara - Ramp untuk penggunaan kursi roda - Guiding block di jalan atau koridor dilingkungan kampus - Peta/denah kampus dan gedung dalam bentuk peta/denah timbul - Toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda 5.6 Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, Dekan beserta Ketua Program Studi berkewajiban memastikan adanya pedoman mengenai kriteria sarana dan prasarana pembelajaran. 5.7 Wakil Rektor Bidang Sumber Daya beserta Yayasan berkewajiban untuk memastikan bangunan perguruan tinggi harus memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara, memenuhi persyaratan K3
--	--

7. Strategi pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	<table><tr><th>sasaran</th><th>Strategi Pencapaian</th><th>Pihak Yang Bertanggungjawab</th></tr><tr><td>7.1.Tersedianya dokumen standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran</td><td>1.Workshop atau pelatihan perumusan dan penyusunan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 2.Pendampingan penyusunan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 3.Sosialisasi standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 4.Pelaksanaan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 5.Pemantauan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 6.Pelaporan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran</td><td>1. Kepala BPM 2. Kepala BPM bersama dengan tim adhoc 3. Kepala BPM 4. Kepala biro sarana dan prasarana 5. Wakil rektor bidang sumber daya 6. Kepala BPM</td></tr><tr><td>7.2.Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran</td><td>1. Adanya Rapat Koordinasi pimpinan 2.Pelaksanaan Pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana 3.Pengawasan kebutuhan</td><td>1. Yayasan, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, Dekan, Ketua Program Studi, serta Kepala Biro Sarana dan Prasarana 2. Yayasan, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Kepala Biro Sarana dan Prasarana 3. Yayasan, Wakil Rektor</td></tr></table>	sasaran	Strategi Pencapaian	Pihak Yang Bertanggungjawab	7.1.Tersedianya dokumen standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1.Workshop atau pelatihan perumusan dan penyusunan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 2.Pendampingan penyusunan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 3.Sosialisasi standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 4.Pelaksanaan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 5.Pemantauan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 6.Pelaporan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Kepala BPM 2. Kepala BPM bersama dengan tim adhoc 3. Kepala BPM 4. Kepala biro sarana dan prasarana 5. Wakil rektor bidang sumber daya 6. Kepala BPM	7.2.Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	1. Adanya Rapat Koordinasi pimpinan 2.Pelaksanaan Pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana 3.Pengawasan kebutuhan	1. Yayasan, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, Dekan, Ketua Program Studi, serta Kepala Biro Sarana dan Prasarana 2. Yayasan, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Kepala Biro Sarana dan Prasarana 3. Yayasan, Wakil Rektor
sasaran	Strategi Pencapaian	Pihak Yang Bertanggungjawab								
7.1.Tersedianya dokumen standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1.Workshop atau pelatihan perumusan dan penyusunan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 2.Pendampingan penyusunan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 3.Sosialisasi standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 4.Pelaksanaan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 5.Pemantauan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 6.Pelaporan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Kepala BPM 2. Kepala BPM bersama dengan tim adhoc 3. Kepala BPM 4. Kepala biro sarana dan prasarana 5. Wakil rektor bidang sumber daya 6. Kepala BPM								
7.2.Terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	1. Adanya Rapat Koordinasi pimpinan 2.Pelaksanaan Pengadaan kebutuhan sarana dan prasarana 3.Pengawasan kebutuhan	1. Yayasan, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya, Dekan, Ketua Program Studi, serta Kepala Biro Sarana dan Prasarana 2. Yayasan, Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Kepala Biro Sarana dan Prasarana 3. Yayasan, Wakil Rektor								

	sarana dan prasarana 4. Penggunaan Sarana dan prasarana (perpres pengadaan barang dan jasa) Bidang Sumber Daya dan Kepala Biro Sarana dan Prasarana 4. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Kepala Biro Sarana dan Prasarana	
7. Dokumen terkait Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Manual Standar SPMI: a. Manual Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran b. Manual Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran c. Manual Evaluasi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran d. Manual Pengendalian Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran e. Manual Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 2. SOP SPMI a. SOP pelaksanaan workshop Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran b. SOP pendampingan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran c. SOP pengadaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran d. SOP pemeliharaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran e. SOP monitoring penggunaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran f. SOP penggunaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran g. SOP pelaporan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 3. Formulir SPMI a. Formulir kehadiran workshop b. Formulir notulensi workshop c. Formulir pengadaan sarana dan prasarana d. Formulir penggunaan sarana dan prasarana e. Formulir pelaporan penggunaan sarana dan prasarana f. dst 4. Dokumen bukti kinerja: a. SK rektor / yayasan b. Dokumen Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran c. Daftar permintaan sarana dan prasarana pembelajaran serta bukti realisasi permintaan sarana dan prasarana pembelajaran d. Daftar penggunaan / utilisasi sarana dan prasarana pembelajaran e. Laporan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	
8. Referensi Standar	Referensi Internal 1. Statuta	

Sarana dan Prasarana Pembelajaran	2. RIP 3. RENSTRA Referensi Eksternal Permenristek DIKTI no 44
--	--

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pntp.A06	
		TANGGAL	: 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI	: 02
		HALAMAN	: 01

MANUAL PENETAPAN
(STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yoso Purnomo, S.E. 2. Wahyu Hidayat, S.E 3. Rizki Mahmudah, S.Si	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi • Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. • Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. • Pengabdian kepada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pegetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untu memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencermnkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dana tau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
---	--

	1.4. Tujuan Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai-nilai Dasar: • Integritas • Kebersamaan • Kemandirian • Keunggulan • Inovasi Berkelanjutan
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Tujuan dan maksud penetapan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran disusun untuk memberikan pedoman kepada pihak yang akan terlibat dalam proses merancang, merumuskan dan menetapkan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Manual penetapan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggungjawab memenuhi isi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, kegiatan yang dilakukan, waktu pelaksanaan kegiatan, dan proses kegiatan yang akan dilakukan mulai dari perancangan, perumusan, persetujuan sampai proses penetapan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual penetapan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	• Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. • Prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun atau taman kampus, jalan menuju ke kampus, tata tertib kampus, dsb.

5. Prosedur /langkah merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Kepala Badan Penjaminan Mutu melakukan sosialisasi sistem penjaminan mutu internal kepada stakeholder internal (Manajemen, Dosen, Tenaga Kependidikan, Tenaga Administrasi, dan mahasiswa) agar diperoleh kesamaan pemahaman tentang arti pentingnya penjaminan mutu internal dalam rangka menumbuhkembangkan budaya mutu di Universitas Trilogi 2. Kepala Badan Penjaminan Mutu mengusulkan tim adhoc perancang dan perumusan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran kepada Rektor Universitas Trilogi untuk ditetapkan melalui SK Rektor 3. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan mengesahkan tim adhoc melalui surat keputusan Rektor 4. Tim adhoc melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan melibatkan pihak terkait 5. Dalam perumusan standar, tim adhoc menjadikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan dan perumusan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 6. Tim adhoc wajib mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 7. Tim adhoc wajib mempelajari semua norma hukum atau syarat hukum yang tidak boleh disimpangi 8. Tim adhoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan, seperti Statuta, Rencana Induk Pengembangan, Renstra, dan Renop 9. Tim edhoc melakukan evaluasi diri dengan melakukan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam merumuskan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 10. Jika dianggap perlu, tim adhoc dapat melakukan studi banding ke Perguruan Tinggi lain yang telah menerapkan secara baik Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 11. Tim adhoc merumuskan dokumen standar dengan memperhatikan isi dokumen standar paling sedikit memuat: a. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai b. Rasionale/alas an penetapan c. Pihak yang terkait memenuhi isi standar d. Definisi teknis e. Pernyataan isi standar f. Indikator pencapaian isi standar g. Strategi pencapaian isi standar h. Dokumen terkait i. Daftar rujukan 12. Dalam merumuskan pernyataan isi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, tim adhoc mengacu ke Permenristekdikti 44 tahun 2015, pasal? Ayat ? sampai ? 13. Dalam proses merumuskan pernyataan standar, tim adhoc menggunakan rumusan ABCD yang mencantumkan dengan jelas pelaku (audience), yang harus dilakukan (Behaviour), yang harus dicapai (Competence), dan waktu pencapaian (degree) 14. Tim adhoc melakukan sosialisasi kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan dalam rangka menyusun draft Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 15. Tim adhoc melakukan revisi standar yang disusun berdasarkan masukan selama proses sosialisasi
---	--

	16. Tim edhoc bersama kepala Badan Penjaminan Mutu menyerahkan konsep standar kepada rektor untuk diperiksa oleh tim pemeriksa standar 17. Rektor membentuk tim pemeriksa standar yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing 18. Tim pemeriksa standar memeriksa standar dengan memperhatikan kriteria dan ketentuan yang berlaku 19. Apabila perlu dilakukan revisi, maka tim adhoc wajib melakukan revisi konsep Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dengan memperhatikan hasil revisi dari tim pemeriksa 20. Tim adhoc menyerahkan kembali hasil revisi standar kepada rektor untuk meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat universitas 21. Rektor Universitas Trilogi meminta ketua senat melaksanakan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan dokumen SPMI 22. Ketua senat Universitas Trilogi melakukan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan atas standar yang diajukan oleh rektor 23. Setelah memperoleh persetujuan senat, rektor Universitas Trilogi meminta yayasan untuk menetapkan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dalam peraturan yayasan 24. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan memberlakukan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dengan mengeluarkan surat keputusan rektor.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur Penetapan Standar Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Kepala BPM bertanggungjawab melakukan sosialisasi SPMI, pengajuan tim adhoc penyusun standar, koordinasi perumusan standar 2. Rektor bertanggungjawab atas penetapan tim adhoc, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke senat dan yayasan, serta menetapkan keberlakuan standar 3. Wakil rektor bidang akademik bertanggung jawab dalam penyusunan tim pemeriksa standar, dan pendampingan penyusunan standar 4. Dekan bertanggung jawab 5. Kaprodi bertanggungjawab dalam perumusan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 6. Tim adhoc minimal pejabat unit terkait bertanggungjawab merancang dan merumuskan standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 8. Yayasan bertanggungjawab menetapkan standar dalam peraturan yayasan.
7. Dokumen terkait dengan Manual Penetapan Standar Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. SOP sosialisasi SPMI 2. SOP Perumusan dan penyusunan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 3. SOP Persetujuan, Penetapan, dan Pemberlakuan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 4. SK Penetapan tim adhoc 5. Laporan Pelaksanaan Rapat Koordinasi 6. Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 7. SK Yayasan penetapan standar 8. SK Rektor pemberlakuan standar
8. Referensi	Referensi Internal

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">1. Statuta2. RIP3. RENSTRA |
|--|--|

Referensi Eksternal
Permenristek DIKTI no 44

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Plk.A06
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

MANUAL PELAKSANAAN

(STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yoso Purnomo, S.E. 2. Wahyu Hidayat, S.E 3. Rizki Mahmudah, S.Si	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi
-------------------------------------	---

berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027

1.2. Misi Universitas Trilogi

- **Pendidikan**

Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan.

- **Penelitian**

Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan.

- **Pembelajaran**

Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa.

1.3. Tujuan

Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- **Teknopreneur**

Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip *zero waste* dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat.

- **Kolaborasi**

Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal.

- **Kemandirian**

Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.

1.4. Tujuan

Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- **Teknopreneur**

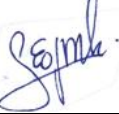
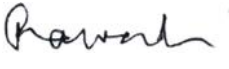
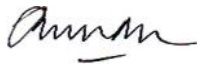
	Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai-nilai Dasar: • Integritas • Kebersamaan • Kemandirian • Keunggulan • Inovasi Berkelanjutan
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Tujuan dan maksud manual pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran disusun untuk memberikan pedoman/panduan kepada pihak yang akan terlibat yaitu Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Kepala LPPM dalam proses pelaksanaan dan pemantauan pemenuhan ketercapaian isi standar Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Manual pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggungjawab untuk melaksanakan dan memenuhi isi standar mulai dari kegiatan sosialisasi, implementasi dan monitoring pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.
4. Definisi Istilah Teknis terkait pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	a. Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. b. Prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun atau taman kampus, jalan menuju ke kampus, tata tertib kampus, dsb.
5. Langkah-Langkah / Prosedur Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Tim Adhoc bersama Kepala Badan Penjaminan Mutu mempersiapkan bahan sosialisasi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, seperti surat undangan sosialisasi, materi/bahan sosialisasi, dan daftar hadir sosialisasi. 2. Kepala Badan penjaminan mutu bersama tim adhoc melakukan sosialisasi isi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran kepada pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi, dan mahasiswa.

	3. Pelaksana standar yaitu Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Kepala LPPM menyusun rencana pelaksanaan berupa rencana kerja semesteran (RKS) dan rencana kerja tahunan (RKT) paling sedikit memuat: a. Kegiatan yang harus dilakukan b. Waktu pelaksanaan kegiatan c. Dokumen bukti kinerja kegiatan d. Penanggungjawab kegiatan 4. Kepala BPM melakukan verifikasi dan validasi RKS dan RKT yang telah disusun oleh setiap pelaksana standar. 5. (apabila dianggap perlu), Kepala BPM meminta pelaksana standar melakukan revisi atas RKS dan RKT. 6. (apabila sdh final), Kepala BPM mendokumentasikan RKS dan RKT sebagai dokumen resmi pelaksanaan SPMI. 7. Pelaksana Standar melaksanakan kegiatan/program yang telah dirumuskan dalam RKS dan RKT. 8. Penanggungjawab standar melakukan kegiatan pemantauan/monitoring (<i>boleh sifatnya</i>) harian/ mingguan/ bulanan/tribulanan/semesteran/ untuk memastikan ketercapaian pelaksanaan isi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran 9. (pada Akhir semester) Pelaksana standar menyusun laporan realisasi pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran paling sedikit memuat: a. Realisasi pencapaian pelaksanaan kegiatan b. Hambatan atau kendala yang dialami pada saat pelaksanaan kegiatan. c. Dokumen bukti realisasi pelaksanaan kegiatan. d. Rencana tindak lanjut atas kegiatan yang berkendala. 10. Pelaksana standar mengirimkan laporan realisasi kegiatan ke BPM paling lambat 3 minggu seteah berakhirnya pelaksanaan semester. 11. Kepala BPM memeriksa laporan realisasi RKS, (jika dianggap perlu) meminta pelaksana standar merevisi laporan realisasi RKS/RKT. 12. (apabila dinggap sdh final) Kepala BPM mendokumentasikan realiasisasi RKS dan RKT sebagai bahan utama pelaksanaan evaluasi pelaksanaan standar melalui kegiatan Audit Mutu Internal.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur Standar	1. Sosialisasi Standar dilakukan oleh Tim Adhoc dan kepala BPM. 2. Penyusunan RKS dan RKT oleh Pelaksana Standar. 3. Monitoring Pelaksanaan standar oleh Penanggungjawab standar 4. Penyusunan laporan realisasi pelaksanaan standar oleh pelaksana

Sarana dan Prasarana Pembelajaran	standar
7. Dokumen terkait dengan Manual Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. SOP sosialisasi Standar 2. SOP Penyusunan RKS dan RKT 3. SOP Penyusunan Realisasi RKS dan RKT 4. SOP Pemantauan pelaksanaan standar 5. Dokumen rencana kerja semesteran 6. Dokumen rencana kerja tahunan 7. Formulir pemantauan pelaksanaan isi standar 8. Dokumen laporan realisasi RKS dan RKT
8. Referensi	Tuliskan referensi yang relevan

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Evl.A06
	MANUAL SPMI		TANGGAL : 23/07/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

MANUAL EVALUASI PELAKSANAAN
(STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yoso Purnomo, S.E. 2. Wahyu Hidayat, S.E 3. Rizki Mahmudah, S.Si	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi • Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. • Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. • Pembelajaran Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Tujuan Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan
---	--

	tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasi energi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai-nilai Dasar: • Integritas • Kebersamaan • Kemandirian • Keunggulan • Inovasi Berkelanjutan
2. Tujuan dan maksud Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Manual evaluasi pelaksanaan standar disusun dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan audit mutu internal sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan standar yang dilakukan oleh penjaminan mutu dan tim auditor.
3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Manual evaluasi pelaksanaan standar diberlakukan mulai dari: a. Perencanaan audit mutu internal b. Pelaksanaan Audit mutu internal c. Pelaporan hasil pelaksanaan audit internal d. Pelaksanaan rapat tinjauan manajemen
4. Definisi Istilah Teknis Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Audit Internal 2. Audit Dokumen 3. Audit Kepatuhan 4. Ketidaksesuaian 5. Rapat Tinjauan Manajemen
5. Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Rektor Universitas Trilogi meminta ketua Badan penjaminan mutu untuk melaksanakan audit mutu internal. 2. Ketua Badan penjaminan mutu mempersiapkan rencana pelaksanaan audit mutu internal. 3. Ketua Badan penjaminan mutu mengusulkan tim auditor yang akan

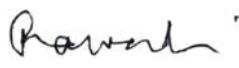
	bertanggungjawab melaksanakan AMI kepada rector agar ditetapkan tim auditor mutu internal. 4. Rektor Unievrstas Trilogi membentuk tim auditor internal melalui surat keputusan rector tentang pemberlakuan tim auditor internal. 5. Ketua Badan penjaminana mutu melaksanakan pelatihan audit kepada tim auditor internal. 6. Ketua Badan penjaminan mutu melaksanakan simulasi audit bagi auditor internal untuk memastikan pemahaman praktek auditor internal. 7. Ketua Badan penjaminan mutu merumuskan pedoman pelaksanaan dan pelaporan audit internal. 8. Tim auditor dibawah tanggungjawab ketua tim auditor melakukan perencanaan pelaksanaan audit mutu internal yang terdiri atas audit dokumen dan audit kepatuhan/lapangan. 9. Ketua tim auditor mempersiapkan bahan audit internal berupa: a. <i>check list</i> (daftar pertanyaan) yang paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit. ii. Pelaksana Audit (auditee) iii. Tim Auditor iv. Sasaran standar yang harus dicapai. v. Aspek/hal yang akan ditanyakan. b. Hasil kerja audit lapangan, yang paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Sasaran standar yang harus dicapai vi. Pernyataan temuan vii. Kategori temuan viii. Penyebab temuan. c. Permintaan Tindakan Koreksi, paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Nomor Permintaan Tindakan koreksi vi. Kategori tindakan koreksi vii. Uraian temuan viii. Uraian Rencana tindak koreksi ix. Waktu penyelesaian tindak koreksi x. Tinjauan efektivitas tindak koreksi d. Laporan Audit mutu Internal, memuat paling sedikit: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Pendahuluan vi. Tujuan Audit vii. Lingkup Audit
--	--

	viii. Jadwal Audit ix. Temuan Audit x. Kesimpulan Audit 10. Rektor bersama dengan Ketua Badan penjaminan mutu melakukan opening meeting sebagai rapat koordinasi pembukaan masa pelaksanaan audit mutu internal antara auditor dengan auditee. 11. Tim auditor bersama dengan auditee menyepakati area audit, lingkup audit, tujuan audit, dan jadwal audit. 12. Tim auditor dibawah tanggungjawab ketua tim auditor melakukan audit dokumen dengan menggunakan template form <i>check list</i> yang telah dipersiapkan sebelumnya. 13. Tim auditor melaksanakan audit kepatuhan dengan mengikuti tahapan berikut ini: a. Tim auditor membuat jadwal audit lengkap yang meliputi hari, tanggal, jam, dan unit yang diaudit. b. Ketua Tim auditor membagi tugas dan tanggung jawab kepada anggota tim. c. Tim auditor mengunjungi lokasi kerja program studi yang akan diaudit. d. Tim auditor menemui teraudit e. Ketua tim auditor memperkenalkan seluruh anggota tim. f. Ketua tim auditor menyampaikan tujuan audit dan lingkup audit. g. Ketua tim auditor menyampaikan jadwal acara audit untuk disetujui oleh teraudit. h. Tim auditor melakukan audit dengan berpedoman pada <i>checklist</i> yang telah dibuat pada saat audit dokumen/sistem. i. Setiap anggota tim auditor membuat catatan-catatan potensi temuan ketaksesuaian. j. Ketua memimpin rapat tim auditor untuk merumuskan daftar temuan audit. Temuan audit dimasukkan dalam format hasil audit kepatuhan. k. Ketua bersama anggota tim auditor mengadakan rapat penutupan audit bersama teraudit membahas temuan audit untuk disepakati. l. Ketua tim auditor dan teraudit bersama-sama menandatangani daftar temuan audit. m. Ketua tim auditor menutup acara audit 14. Tim auditor dibawah koordinasi ketua tim auditor membuat laporan audit.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	Auditor: pernah dan dinyatakan lulus sebagai auditor internal Ketua Tim Auditor: pernah melakukan audit
7. Dokumen terkait dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. SK pembentukan tim Auditor 2. Bahan Pelatihan Audit internal 3. Daftar pertanyaan (<i>Check list</i>). 4. Form Hasil Audit Kepatuhan. 5. Form – Tindak Lanjut 6. Form – Rencana Tindak Lanjut 7. Laporan Pelaksanaan Audit

	8. Laporan hasil rapat tinjauan manajemen
8. Referensi	1. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 2. Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pgdl.A06	
		TANGGAL	: 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI	: 02
		HALAMAN	: 01

MANUAL PENGENDALIAN PELAKSANAAN
(STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yoso Purnomo, S.E. 2. Wahyu Hidayat, S.E 3. Rizki Mahmudah, S.Si	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan,	1.1. Visi Universitas Trilogi
------------------------	--------------------------------------

dan Nilai	Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian kepada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pegetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untu memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencermnkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dana tau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Tujuan Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pegetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untu memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencermnkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur,
-----------	--

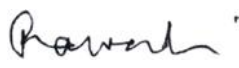
	Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai-nilai Dasar: • Integritas • Kebersamaan • Kemandirian • Keunggulan • Inovasi Berkelanjutan
2. Tujuan dan maksud Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Manual pengendalian pelaksanaan standar isi pembelajaran disusun dalam rangka menyediakan pedoman/panduan bagi pihak yang terlibat dalam proses pengendalian pelaksanaan isi standar pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat	Manual pengendalian pelaksanaan digunakan oleh pihak terkait mulai dari kegiatan pemantauan hasil evaluasi pelaksanaan standar berupa kegiatan koreksi atas adanya penyimpangan pemenuhan isi standar dan pengendalian atas tindakan pencegahan ketidaksesuaian pemenuhan isi standar.
4. Definisi Istilah Teknis	1. Temuan ketidaksesuaian 2. Tindakan Koreksi 3. Tindakan pencegahan
5. Prosedur/Langkah-langkah Pengendalian Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Pelaksana standar (Auditee) memeriksa dan mempelajari hasil temuan audit yang dilakukan oleh tim Auditor untuk memastikan ada atau tidak ada ketidaksesuaian pelaksanaan isi standar. 2. Pelaksana standar (Auditee) mempelajari factor penyebab ketidaktercapaian pemenuhan isi standar atau mempelajari factor penyebab pemenuhan isi standar. 3. Pelaksana standar (Auditee) merancang dan merumuskan tindakan koreksi yang harus dilaksanakan atas ketidaktercapaian pemenuhan isi standar sesuai

	dengan template form permintaan tindakan koreksi. 4. Pelaksana standar (Auditee) mengerjakan tindakan koreksi dan mencatatkan semua tindakan koreksi yang telah dilakukan. 5. Kepala penjaminan mutu bersama tim auditor melakukan proses pemantauan atas tindakan koreksi yang dilakukan oleh ketua program studi untuk memastikan isi standar dapat dipenuhi. 6. Tim auditor bersama ketua program studi membuat laporan tertulis tentang tindakan koreksi dan hasil yang telah diperoleh setelah dilakukan tindakan koreksi. 7. Tim Auditor melaporkan hasil tindakan koreksi yang telah dilaksanakan Pelaksana standar (Auditee) memperoleh persetujuan kepala Badan penjaminan mutu atas hasil pemenuhan permintaan tindakan koreksi. 8. Ketua Badan penjaminan mutu merekomendasikan hasil akhir realisasi permintaan tindakan koreksi.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur pengendalian pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Tim auditor berperan untuk memantau dan memastikan tindakan koreksi dilaksanakan dengan baik oleh auditee. 2. Pelaksana standar (Auditee) melaksanakan tindakan koreksi/pengendalian.
7. Dokumen terkait dengan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Hasil Pelaksanaan Audit : Temuan Audit 2. Daftar Faktor penyebab ketidaksesuaian 3. Daftar Tindakan Koreksi 4. Formulir pemantauan pelaksanaan tindakan koreksi. 5. Laporan hasil pelaksanaan tindakan koreksi
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pnkt.A06	
		TANGGAL	: 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI	: 02
		HALAMAN	: 01

MANUAL PENINGKATAN

(STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yoso Purnomo, S.E. 2. Wahyu Hidayat, S.E 3. Rizki Mahmudah, S.Si	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi • Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. • Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. • Pembelajaran Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Tujuan Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan
---	--

	tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip <i>zero waste</i> dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai-nilai Dasar: • Integritas • Kebersamaan • Kemandirian • Keunggulan • Inovasi Berkelanjutan
2. Tujuan dan maksud Manual Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Manual peningkatan standar proses pembelajaran disusun dengan maksud/tujuan agar pelaksana memiliki pedoman/ panduan dalam rangka meningkatkan standar proses Sarana dan Prasarana Pembelajaran
3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Manual peningkatan standar digunakan untuk meningkatkan isi dan capaian standar dalam upaya memastikan adanya peningkatan mutu yang berkelanjutan dalam bidang proses Sarana dan Prasarana Pembelajaran
4. Definisi Istilah Teknis	• Sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. • Prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti halaman, kebun atau taman kampus, jalan menuju ke kampus, tata tertib kampus, dsb.
5. Langkah – Langkah / Prosedur Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar bersama kepala BADAN penjaminan mutu mempelajari laporan hasil pengendalian pelaksanaan untuk memastikan perlu tidaknya dilakukan tindakan peningkatan isi standar. 2. Kepala Badan penjaminan mutu menyampaikan rekomendasi kepada Rektor perihal perlunya peningkatan standar.

	3. Rektor memutuskan peningkatan standar dengan mengeluarkan surat keputusan Rektor tentang pentingnya peningkatan standar sebagai implementasi hasil pengendalian standar. 4. Kepala Badan penjaminan mutu, ketua tim auditor, pelaksana standard an penanggungjawab standar melaksanakan rapat koordinasi untuk memastikan upaya peningkatan standar sesuai dengan rekomendasi dari hasil pengendalian pelaksanaan standar. 5. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar dibawah koordinasi ketua lembaga penjaminan mutu melakukan evaluasi isi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran untuk memastikan elemen/cakupan/kedalaman standar yang harus ditingkatan. 6. Berdasarkan hasil rekomendasi evaluasi isi standar, pelaksana standar bersama ketua lembaga penjaminan mutu memastikan perlunya revisi standar dalam rangka meningkatkan capaian isi Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran. 7. Apabila perlu dilakukan peningkatan standar maka penjaminan mutu dapat melaksanakan proses kelanjutan berupa perancangan, perumusan, dan penetapan standar.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Kepala Badan penjaminan mutu bertanggungjawab untuk memastikan kegiatan peningkatan standar berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan. 2. Pelaksana standard dan penanggungjawab bertanggungjawab untuk memastikan kedalaman dan keluasan standar yang akan ditingkat. 3. Rektor bertanggungjawab untuk memastikan proses peningkatan standar relevan dengan pencapaian visi dan misi.
7. Dokumen terkait dengan Manual Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Dokumen laporan hasil pengendalian 2. Dokumen hasil rapat koordinasi 3. Dokumen Hasil evaluasi 4. Dokumen rekomendasi perlu tidaknya revisi/peningkatan standar
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal



UNIVERSITAS TRILOGI
Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760
www.trilogi.ac.id

NO. DOKUMEN:
TRILOGI/SPMI/STD. A08

**STANDAR
PENDIDIKAN TINGGI**

TANGGAL : 23/07/2018
REVISI : 02
HALAMAN : 01/12

**STANDAR
PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yayat Suryatin, S.E.Ak 2. Syafbrani, S.Pd, MM 3. Dewi Susanti, S.E	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan,, dan Nilai-Nilai	Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027
	Misi Universitas Trilogi • Pendidikan, Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. • Penelitian, Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. • Pengabdian kepada Masyarakat, Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa.
	Tujuan Universitas Trilogi Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pegetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untu memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencermnkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan brbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, invatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya local yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dana tau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan,

	mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	Nilai – Nilai Dasar INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide

	kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Rasionale /Alasan penetapan standar pembiayaan pembelajaran	2.1. Rasionale Eksternal Sesuai dengan amanah Permenristek Dikti No.44 tahun 2015 Pasal 40 ayat 1 menyatakan bahwa standar pembiayaan pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang komponen dan besaran biaya investasi dan biaya operasional yang disusun dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, maka Universitas Trilogi merancang, merumuskan, merencanakan, menetapkan serta melaksanakan standar pembiayaan pembelajaran. 2.2 Rasionale Internal Dalam rangka mewujudkan visi universitas yang unggul dan terkemuka melalui pemenuhan misi pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat maka Universitas Trilogi sesuai dengan amanat statutenya akan melaksanakan keterlaksanaan standar pembiayaan pendidikan.
3. Pihak yang bertanggungjawab untuk mencapai isi standar pembiayaan pembelajaran	3.1. Perumusan Perumusan standar pembiayaan pendidikan dilakukan oleh tim ad hoc perumus standar yang ditetapkan oleh Rektor melalui Surat Keputusan Rektor. 1.2.Penetapan Penetapan standar pembiayaan pembelajaran dilakukan oleh YPPIJ setelah memperoleh pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan Senat. Pemberlakuan standar pembiayaan pembelajaran dilakukan oleh Rektor melalui Surat Keputusan Rektor. 1.3.Pelaksanaan Pelaksanaan Standar Pembiayaan pembelajaran dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Dekan dan Ketua Program Studi. 1.4. Evaluasi Pelaksanaan

	Evaluasi pelaksanaan standar pembiayaan pembelajaran dilakukan oleh tim auditor melalui kegiatan audit mutu internal di bawah koordinasi Kepala BPM. 1.5.Pengendalian Pelaksanaan Pengendalian pelaksanaan standar pembiayaan pendidikan dilakukan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik, Dekan dan Ketua Program Studi setelah mempelajari hasil audit mutu internal dibawah koordinasi Kepala BPM. 1.6.Peningkatan Standar Peningkatan standar pembiayaan pembelajaran dilaksanakan oleh Wakil Rektor Bidang Sumber Daya bersama dengan Wakil Rektor Bidang Akademik, Dekan dan Ketua Program Studi di bawah pengendalian Kepala BPM.
4. Definisi istilah teknis	• Biaya investasi merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pada pendidikan tinggi. • Biaya operasional merupakan bagian dari biaya pendidikan tinggi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.
5. Pernyataan isi standar pembiayaan pembelajaran	5.1 Pimpinan perguruan tinggi berkewajiban memastikan tersedianya standar pembiayaan pembelajaran yang mencakup biaya investasi dan biaya operasional 5.2 Yayasan bersama dengan pimpinan perguruan tinggi berkewajiban memastikan biaya pendidikan tinggi untuk untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan 5.3 Yayasan bersama dengan pimpinan perguruan tinggi berkewajiban memastikan biaya operasional yang digunakan untuk biaya dosen untuk biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. 5.4 Pimpinan perguruan tinggi berkewajiban memiliki sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi 5.5 Pimpinan perguruan tinggi berkewajiban melakukan analisis biaya

	operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan 5.6 Pimpinan perguruan tinggi berkewajiban mengevaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.
--	---

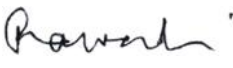
6. Indikator ketercapaian standar pembiayaan pembelajaran	Pernyataan Standar	Indikator Pencapaian	Satuan	Periode/Waktu Pencapaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
	5.1 Pimpinan perguruan tinggi berkewajiban memastikan tersedianya standar pembiayaan pembelajaran yang mencakup biaya investasi dan biaya operasional	Tersedianya standar pembiayaan pembelajaran yang mencakup biaya investasi dan biaya operasional	Dokumen					
	5.2 Yayasan bersama dengan pimpinan perguruan tinggi berkewajiban memastikan biaya pendidikan tinggi untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan	Tersedianya biaya pendidikan tinggi untuk untuk pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan	Rupiah					
	5.3 Yayasan bersama dengan pimpinan perguruan tinggi berkewajiban memastikan biaya operasional yang digunakan untuk biaya dosen untuk biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.	Tersedianya biaya operasional yang digunakan untuk biaya dosen untuk biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.	Rupiah					
	5.4 Pimpinan perguruan tinggi berkewajiban memiliki sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi	• Tersedianya sistem pencatatan biaya • Terpenuhi nya pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi	Sistem Dokumen catatan biaya					
	5.5 Pimpinan perguruan tinggi berkewajiban	Terlaksananya analisis biaya operasional	Dokumen analisis biaya					

7. Strategi pelaksanaan standar Pembiayaan pembelajaran			

	d. Manual pengendalian standar pembiayaan pembelajaran e. Manual peningkatan standar pembiayaan pembelajaran 2. SOP SPMI: (muncul dr strategi pencapaian) a. SOP Pelaksanaan Workshop Standar Pembiayaan Pembelajaran b. SOP Pendampingan Penyusunan Standar Pembiayaan Pembelajaran c. SOP monitoring dan evaluasi Standar Pembiayaan Pembelajaran d. SOP Pelaporan dan Pertanggung Jawaban Standar Pembiayaan Pembelajaran 3. Formulir SPMI: a. Formulir Daftar Hadir b. Formulir Undangan c. Formulir Notulensi Rapat d. dst (sesuai kebutuhan SOP) 4. Dokumen bukti kinerja: a. SK Keberlakuan Rektor b. Dokumen Standar Pembiayaan Pembelajaran (RKAT dan Realisasi Anggaran)
9. Referensi	Referensi Internal: 1. Statuta 2. RIP 3. Renstra Referensi Eksternal: Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 UU Tenaga Kerja

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pntp.A08	
		TANGGAL	: 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI	: 02
		HALAMAN	: 01

MANUAL PENETAPAN
(STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yayat Suryatin, S.E.Ak 2. Syafbrani, S.Pd, MM 3. Dewi Susanti, S.E	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 Misi Universitas Trilogi PENDIDIKAN: Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. PENELITIAN : Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal. Tujuan Universitas Trilogi Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pegetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untu memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencermnkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan brbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, invatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan
---	--

	sumber daya local yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kamandirian Menggalang kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	Nilai – Nilai INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantung pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar

	INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Tujuan dan maksud manual penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran disusun untuk memberikan pedoman kepada pihak yang akan terlibat dalam proses merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Pembiayaan Pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Manual penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggungjawab memenuhi isi Standar Pembiayaan Pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan, waktu pelaksanaan kegiatan, dan proses kegiatan yang akan dilakukan mulai dari perancangan, perumusan, persetujuan sampai proses penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran.
4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Tidak ada istilah teknis terkait manual penetapan pembiayaan pembelajaran
5. Prosedur /langkah merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. Kepala Biro admisi dan pemasaran melakukan sosialisasi standar Pembiayaan Pembelajaran kepada stakeholder internal (Manajemen, Dosen, Tenaga Kependidikan, Tenaga Administrasi, dan mahasiswa) agar diperoleh kesadaran etnatang perlunya standar pembiayaan pembelajaran yang baku di Universitas Trilogi. 2. Wakil rector bidang sumber daya mengusulkan tim adhoc

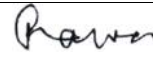
	perancang dan perumus Standar Pembiayaan Pembelajaran kepada Rektor Universitas Trilogi untuk ditetapkan melalui SK Rektor. 3. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan mengesahkan tim adhoc melalui surat keputusan Rektor. 4. Tim adhoc melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan melibatkan pihak terkait 5. Dalam merumuskan standar, tim adhoc harus menjadikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan dan perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 6. Tim Adhoc wajib mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 7. Tim Adhoc wajib mempelajari semua norma hukum atau syarat hukum yang tidak boleh disimpangi. 8. Tim Adhoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan, seperti Statuta, Rencana Induk Pengembangan, Renstra, dan Renop 9. Tim Adhoc melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam merumuskan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 10. Jika dianggap perlu, tim adhoc dapat melakukan studi banding ke Perguruan Tinggi lain yang telah menerapkan secara baik Standar Pembiayaan Pembelajaran 11. Tim Adhoc merumuskan dokumen standar dengan memperhatikan isi dokumen standar paling sedikit memuat: a. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai b. Rasionale/alasan penetapan c. Pihak yang terkait memenuhi isi standar d. Definisi teknis e. Pernyataan isi standar f. Indikator Pencapaian Isi Standar g. Strategi Pencapaian isi standar h. Dokumen terkait i. Daftar rujukan 12. Dalam merumuskan pernyataan isi standar pembiayaan pembelajaran, tim adhoc mengacu ke Permenristekdikti 44 tahun 2015, Pasal 40 sampai 42. 13. Dalam proses merumuskan pernyataan standar, tim adhoc menggunakan rumusan ABCD yang mencantumkan dengan jelas pelaku (Audience), yang harus dilakukan (Behavior), yang harus dicapai (Competence), dan waktu pencapaian (Degree) 14. Tim Adhoc melakukan sosialisasi awal kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan dalam rangka menyusun draft Standar Pembiayaan Pembelajaran. 15. Tim adhoc melakukan revisi standar yang telah disusun berdasarkan masukan selama proses sosialisasi.
--	--

	16. Tim adhoc bersama kepala Badan Penjaminan Mutu menyerahkan konsep standar kepada rector untuk diperiksa oleh tim pemeriksa standar 17. Rektor membentuk tim pemeriksa standar yang relevan dengan bidang masing-masing. (wakil rector bid akademik dan kepala LPPM /sesuai bidang) 18. Tim pemeriksa standar memeriksa standar dengan memperhatikan kriteria dan ketentuan yang berlaku. (BPM harus buat kriteria, supaya mjd paten bukan generic lagi). 19. Apabila perlu dilakukan revisi, maka tim adhoc wajib melakukan revisi konsep Standar Pembiayaan Pembelajaran dengan memperhatikan hasil review dari tim pemeriksa. 20. Tim adhoc menyerahkan kembali hasil revisi standar kepada rector untuk meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat universitas. 21. Rektor Universitas Trilogi meminta Ketua Senat melaksanakan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan dokumen SPMI. 22. Ketua Senat Universitas Trilogi melakukan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan atas standar yang diajukan oleh rector 23. Setelah memperoleh persetujuan senat, Rektor Universitas Trilogi meminta Yayasan untuk menetapkan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 24. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan memberlakukan Standar Pembiayaan Pembelajaran dengan mengeluarkan surat keputusan Rektor.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	1. Kepala biro admisi dan pemasaran bertanggung jawab melakukan sosialisasi standar pembiayaan pembelajaran, pengajuan tim adhoc penyusun standar, kordinasi perumusan standar, 2. Rektor bertanggungjawab atas penetapan tim adhoc, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke senat dan Yayasan, serta menetapkan kerberlakuan standar 3. Wakil Rektor Bidang Akademik bertanggungjawab dalam penyusunan tim adhoc, penyusunan tim pemeriksa standar, dan pendampingan penyusunan standar 4. Dekan bertanggungjawab...(bisa bersama kaprodi) 5. Kaprodi bertanggungjawab dalam perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran 6. Tim adhoc minimal pejabat unit terkait bertanggungjawab merancang dan merumuskan standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 8. Yayasan bertanggungjawab menetapkan standar dalam peraturan Yayasan
7. Dokumen terkait dengan Manual Penetapan	1. SOP sosialisasi standar pembiayaan pembelajaran 2. SOP Perumusan dan penyusunan Standar Pembiayaan

Standar Pembiayaan Pembelajaran	Pembelajaran 3. SOP Persetujuan, Penetapan, dan Pemberlakuan Standar Pembiayaan Pembelajaran 4. SK Penetapan Tim Adhoc 5. Laporan Pelaksanaan Rapat Kordinasi 6. Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 7. SK Yayasan penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran 8. SK pemberlakukan Standar Pembiayaan Pembelajaran
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 tahun 2015 dan UU Tenaga Kerja

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Plk.A08
	MANUAL SPMI		TANGGAL : 23/07/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

MANUAL PELAKSANAAN
(STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yayat Suryatin, S.E.Ak 2. Syafbrani, S.Pd, MM 3. Dewi Susanti, S.E	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 Misi Universitas Trilogi PENDIDIKAN: Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. PENELITIAN : Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal. Tujuan Universitas Trilogi Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pegetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untu memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencermnkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan brbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, invatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya local yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dana tau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan
---	--

	menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	Nilai – Nilai INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilainilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang

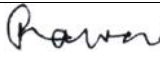
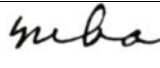
	baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Tujuan dan maksud manual pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran disusun untuk memberikan pedoman kepada pihak yang akan terlibat dalam proses merancang, merumuskan, dan menetapkan Standar Pembiayaan Pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Manual pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggungjawab melaksanakan isi Standar Pembiayaan Pembelajaran.
4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Tidak ada istilah teknis terkait manual pelaksanaan pembiayaan pembelajaran
5. Prosedur /langkah pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. Kepala Biro admisi dan pemasaran melakukan pelaksanaan standar Pembiayaan Pembelajaran agar operasional Universitas Trilogi berjalan sesuai dengan standar pembiayaan pembelajaran yang baku di Universitas Trilogi. 2. Wakil rector bidang sumber daya mengusulkan pelaksana standar Pembiayaan Pembelajaran kepada Rektor Universitas Trilogi untuk ditetapkan melalui SK Rektor. 3. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan mengesahkan tim adhoc melalui surat keputusan Rektor. 4. Tim adhoc melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan melibatkan pihak terkait

	5. Dalam merumuskan standar, tim adhoc harus menjadikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan dan perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 6. Tim Adhoc wajib mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 7. Tim Adhoc wajib mempelajari semua norma hukum atau syarat hukum yang tidak boleh disimpangi. 8. Tim Adhoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan, seperti Statuta, Rencana Induk Pengembangan, Renstra, dan Renop 9. Tim Adhoc melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam merumuskan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 10. Jika dianggap perlu, tim adhoc dapat melakukan studi banding ke Perguruan Tinggi lain yang telah menerapkan secara baik Standar Pembiayaan Pembelajaran 11. Tim Adhoc merumuskan dokumen standar dengan memperhatikan isi dokumen standar paling sedikit memuat: a. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai b. Rasionale/alasan penetapan c. Pihak yang terkait memenuhi isi standar d. Definisi teknis e. Pernyataan isi standar f. Indikator Pencapaian Isi Standar g. Strategi Pencapaian isi standar h. Dokumen terkait i. Daftar rujukan 12. Dalam merumuskan pernyataan isi standar pembiayaan pembelajaran, tim adhoc mengacu ke Permenristekdikti 44 tahun 2015, Pasal 40 sampai 42. 13. Dalam proses merumuskan pernyataan standar, tim adhoc menggunakan rumusan ABCD yang mencantumkan dengan jelas pelaku (Audience), yang harus dilakukan (Behavior), yang harus dicapai (Competence), dan waktu pencapaian (Degree) 14. Tim Adhoc melakukan sosialisasi awal kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan dalam rangka menyusun draft Standar Pembiayaan Pembelajaran. 15. Tim adhoc melakukan revisi standar yang telah disusun berdasarkan masukan selama proses sosialisasi. 16. Tim adhoc bersama kepala Badan Penjaminan Mutu menyerahkan konsep standar kepada rector untuk diperiksa oleh tim pemeriksa standar 17. Rektor membentuk tim pemeriksa standar yang relevan dengan bidang masing-masing. (wakil rector bid akademik dan kepala LPPM /sesuai bidang) 18. Tim pemeriksa standar memeriksa standar dengan memperhatikan kriteria dan ketentuan yang berlaku. (BPM harus
--	---

	buat kriteria, supaya mjd paten bukan generic lagi). 19. Apabila perlu dilakukan revisi, maka tim adhoc wajib melakukan revisi konsep Standar Pembiayaan Pembelajaran dengan memperhatikan hasil review dari tim pemeriksa. 20. Tim adhoc menyerahkan kembali hasil revisi standar kepada rector untuk meminta pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat universitas. 21. Rektor Universitas Trilogi meminta Ketua Senat melaksanakan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan dokumen SPMI. 22. Ketua Senat Universitas Trilogi melakukan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan atas standar yang diajukan oleh rector 23. Setelah memperoleh persetujuan senat, Rektor Universitas Trilogi meminta Yayasan untuk menetapkan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 24. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan memberlakukan Standar Pembiayaan Pembelajaran dengan mengeluarkan surat keputusan Rektor.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	1. Kepala biro admisi dan pemasaran bertanggung jawab melaksanakan standar pembiayaan pembelajaran. 2. Rektor bertanggungjawab atas penetapan tim adhoc, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke senat dan Yayasan, serta menetapkan kerberlakuan standar 3. Wakil Rektor Bidang Akademik bertanggungjawab dalam penyusunan tim adhoc, penyusunan tim pemeriksa standar, dan pendampingan penyusunan standar 4. Dekan bertanggungjawab...(bisa bersama kaprodi) 5. Kaprodi bertanggungjawab dalam perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran 6. Tim adhoc minimal pejabat unit terkait bertanggungjawab merancang dan merumuskan standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 8. Yayasan bertanggungjawab menetapkan standar dalam peraturan Yayasan
7. Dokumen terkait dengan Manual Pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. SOP standar pembiayaan pembelajaran 2. SOP Persetujuan, Penetapan, dan Pemberlakuan Standar Pembiayaan Pembelajaran 3. Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 4. SK Yayasan penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran 5. SK pemberlakuan Standar Pembiayaan Pembelajaran
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 tahun 2015 dan UU Tenaga Kerja

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Evl.A08
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

**MANUAL EVALUASI PELAKSANAAN
(STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yayat Suryatin, S.E.Ak 2. Syafbrani, S.Pd, MM 3. Dewi Susanti, S.E	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 Misi Universitas Trilogi PENDIDIKAN: Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. PENELITIAN : Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal. Tujuan Universitas Trilogi Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan
---	---

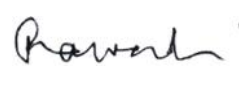
	menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	Nilai – Nilai INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang

	baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Evaluasi Standar Pembiayaan Pembelajaran	Tujuan dan maksud manual evaluasi Standar Pembiayaan Pembelajaran disusun untuk mengevaluasi pelaksanaan standar pembiayaan pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Standar Pembiayaan Pembelajaran	Manual evaluasi Standar Pembiayaan Pembelajaran meliputi semua hal terkait pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran.
4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual evaluasi Standar Pembiayaan Pembelajaran	Tidak ada istilah teknis terkait manual evaluasi pembiayaan pembelajaran
5. Prosedur /langkah evaluasi Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. Wakil rektor bidang sumber daya melakukan evaluasi terhadap standar Pembiayaan Pembelajaran agar operasional Universitas Trilogi berjalan sesuai dengan standar pembiayaan pembelajaran yang baku di Universitas Trilogi. 2. Wakil rektor bidang sumber daya mengusulkan tim evaluasi standar Pembiayaan Pembelajaran kepada Rektor Universitas Trilogi untuk ditetapkan melalui SK Rektor. 3. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan mengesahkan tim adhoc melalui surat keputusan Rektor. 4. Tim adhoc melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan melibatkan pihak terkait

	5. Dalam merumuskan standar, tim adhoc harus menjadikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan dan perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 6. Tim Adhoc wajib mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 7. Tim Adhoc wajib mempelajari semua norma hukum atau syarat hukum yang tidak boleh disimpangi. 8. Tim Adhoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan, seperti Statuta, Rencana Induk Pengembangan, Renstra, dan Renop 9. Tim Adhoc melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam merumuskan Standar Pembiayaan Pembelajaran.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	1. Kepala biro admisi dan pemasaran bertanggung jawab melaksanakan hasil evaluasi standar pembiayaan pembelajaran. 2. Rektor bertanggungjawab atas evaluasi tim adhoc, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke senat dan Yayasan, serta menetapkan kerberlakuan standar 3. Wakil Rektor Bidang Akademik bertanggungjawab dalam penyusunan tim adhoc, penyusunan tim evaluasi standar. 4. Dekan bertanggungjawab...(bisa bersama kaprodi) 5. Kaprodi bertanggungjawab dalam perumusan hasil evaluasi Standar Pembiayaan Pembelajaran 6. Tim adhoc minimal pejabat unit terkait bertanggungjawab merancang dan merumuskan hasil evaluasi standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 8. Yayasan bertanggungjawab menetapkan standar dalam peraturan Yayasan
7. Dokumen terkait dengan Manual Evaluasi Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. SOP standar pembiayaan pembelajaran 2. SOP Persetujuan, Penetapan, dan Pemberlakuan Standar Pembiayaan Pembelajaran 3. Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 4. SK Yayasan penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran 5. SK pemberlakuan Standar Pembiayaan Pembelajaran
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 tahun 2015 dan UU Tenaga Kerja

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pgdl.A08	
		TANGGAL	: 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI	: 02
		HALAMAN	: 01

MANUAL PENGENDALIAN
(STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yayat Suryatin, S.E.Ak 2. Syafbrani, S.Pd, MM 3. Dewi Susanti, S.E	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027
	Misi Universitas Trilogi PENDIDIKAN: Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. PENELITIAN : Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal.
	Tujuan Universitas Trilogi Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi

	Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	Nilai – Nilai INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat.

	• Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Pengendalian Standar Pembiayaan Pembelajaran	Tujuan dan maksud manual pengendalian Standar Pembiayaan Pembelajaran disusun untuk mengendalikan pelaksanaan standar pembiayaan pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Standar Pembiayaan Pembelajaran	Manual pengendalian Standar Pembiayaan Pembelajaran meliputi semua hal terkait pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran.
4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual pengendalian Standar Pembiayaan Pembelajaran	Tidak ada istilah teknis terkait manual pengendalian standar pembiayaan pembelajaran
5. Prosedur /langkah pengendalian Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. Kepala biro admisi dan pemasaran melakukan pengendalian terhadap standar Pembiayaan Pembelajaran agar operasional Universitas Trilogi berjalan sesuai dengan standar pembiayaan pembelajaran yang baku di Universitas Trilogi. 2. Wakil rektor bidang sumber daya mengusulkan tim pengendalian standar Pembiayaan Pembelajaran kepada Rektor Universitas Trilogi untuk ditetapkan melalui SK Rektor. 3. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan mengesahkan tim adhoc melalui surat keputusan Rektor. 4. Tim adhoc melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan

	melibatkan pihak terkait 5. Dalam merumuskan standar, tim adhoc harus menjadikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan dan perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 6. Tim Adhoc wajib mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran. 7. Tim Adhoc wajib mempelajari semua norma hukum atau syarat hukum yang tidak boleh disimpangi. 8. Tim Adhoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan, seperti Statuta, Rencana Induk Pengembangan, Renstra, dan Renop 9. Tim Adhoc melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam merumuskan Standar Pembiayaan Pembelajaran.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	1. Kepala biro admisi dan pemasaran bertanggung jawab melaksanakan pengendalian standar pembiayaan pembelajaran. 2. Rektor bertanggungjawab atas pengendalian tim adhoc, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke senat dan Yayasan, serta menetapkan kerberlakuan standar 3. Wakil Rektor Bidang Akademik bertanggungjawab dalam penyusunan tim adhoc, penyusunan tim pengendalian standar. 4. Dekan bertanggungjawab...(bisa bersama kaprodi) 5. Kaprodi bertanggungjawab dalam perumusan pengendalian Standar Pembiayaan Pembelajaran 6. Tim adhoc minimal pejabat unit terkait bertanggungjawab merancang dan merumuskan pengendalian standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 8. Yayasan bertanggungjawab menetapkan standar dalam peraturan Yayasan
7. Dokumen terkait dengan Manual Pengendalian Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. SOP standar pembiayaan pembelajaran 2. SOP Persetujuan, Penetapan, dan Pemberlakuan Standar Pembiayaan Pembelajaran 3. Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 4. SK Yayasan penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran 5. SK pemberlakuan Standar Pembiayaan Pembelajaran
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 tahun 2015 dan UU Tenaga Kerja

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pnkt.A08		
		TANGGAL	:	23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI	:	02
		HALAMAN	:	01

MANUAL PENINGKATAN
(STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Yayat Suryatin, S.E.Ak 2. Syafbrani, S.Pd, MM 3. Dewi Susanti, S.E	1. Ketua tim ad-hoc 2. Anggota 3. Anggota		
2. Pemeriksaan	Ir. Leo Pramuka	Wakil Rektor Bidang Sumber Daya		
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 Misi Universitas Trilogi PENDIDIKAN: Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. PENELITIAN : Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa, mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong tumbuhnya usaha baru dengan cara memanfaatkan sumber daya lokal. Tujuan Universitas Trilogi Pendirian Universitas Trilogi ini memiliki tujuan mengembangkan pengetahuan, sikap keteknopreneuran, kemampuan bekerjasama dan membangun kemandirian untuk memberdayakan sumberdaya lokal. Tujuan tersebut mencerminkan tiga pilar universitas trilogi, yaitu: Teknopreneur, Kolaborasi dan Kemandirian. Ketiga pilar universitas tersebut dapat dijelaskan, sebagai berikut: • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat.
---	---

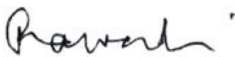
	• Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga terciptasinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kamandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	Nilai – Nilai INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan,

	menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Peningkatan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Tujuan dan maksud manual peningkatan Standar Pembiayaan Pembelajaran disusun untuk meningkatkan pelaksanaan standar pembiayaan pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Manual peningkatan Standar Pembiayaan Pembelajaran meliputi semua hal terkait dengan pelaksanaan Standar Pembiayaan Pembelajaran.
4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual peningkatan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Tidak ada istilah teknis terkait manual peningkatan standar pembiayaan pembelajaran
5. Prosedur /langkah peningkatan Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. Kepala biro admisi dan pemasaran melakukan peningkatan standar Pembiayaan Pembelajaran agar operasional Universitas Trilogi berjalan sesuai dengan standar pembiayaan pembelajaran yang baku di Universitas Trilogi. 2. Wakil rektor bidang sumber daya mengusulkan tim peningkatan standar Pembiayaan Pembelajaran kepada Rektor Universitas Trilogi untuk ditetapkan melalui SK Rektor. 3. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan mengesahkan tim

	ad hoc melalui surat keputusan Rektor. - Tim ad hoc melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan melibatkan pihak terkait - Dalam merumuskan standar, tim ad hoc harus menjadikan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan dan perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran. - Tim Ad hoc wajib mengumpulkan dan mempelajari semua peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan Standar Pembiayaan Pembelajaran. - Tim Ad hoc wajib mempelajari semua norma hukum atau syarat hukum yang tidak boleh disimpangi. - Tim Ad hoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan, seperti Statuta, Rencana Induk Pengembangan, Renstra, dan Renop - Tim Ad hoc melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam merumuskan Standar Pembiayaan Pembelajaran.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	- Kepala biro admisi dan pemasaran bertanggung jawab melaksanakan peningkatan standar pembiayaan pembelajaran. - Rektor bertanggung jawab atas pembentukan tim peningkatan, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke senat dan Yayasan, serta menetapkan kerberlakuan standar - Wakil Rektor Bidang Akademik bertanggung jawab dalam penyusunan tim ad hoc, penyusunan tim peningkatan standar. - Dekan bertanggung jawab...(bisa bersama kaprodi) - Kaprodi bertanggung jawab dalam perumusan peningkatan Standar Pembiayaan Pembelajaran - Tim ad hoc minimal pejabat unit terkait bertanggung jawab merancang dan merumuskan peningkatan standar - Senat bertanggung jawab memberikan Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat - Yayasan bertanggung jawab menetapkan standar dalam peraturan Yayasan
7. Dokumen terkait dengan Manual Peningkatan Standar Pembiayaan Pembelajaran	- SOP standar pembiayaan pembelajaran - SOP Persetujuan, Penetapan, dan Pemberlakuan Standar Pembiayaan Pembelajaran - Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat - SK Yayasan penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran - SK pemberlakuan Standar Pembiayaan Pembelajaran
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 tahun 2015 dan UU Tenaga Kerja

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/STD. A07	
		TANGGAL	: 15/08/2018
	STANDAR PENDIDIKAN TINGGI	REVISI	: 02
		HALAMAN	: 01/12

STANDAR
(PENGELOLAAN PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Suryowati, S.E., M.E 2. Hermawan Seftiono, S.Si, M.Si,	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi,	
----------	--

Misi, Tujuan , dan Nilai- Nilai	Visi : Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027
	Misi Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa.
	Tujuan • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan.
	NILAI – NILAI DASAR INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i>

	• Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Rasionale /Alasan penetapan standar pengelolaan Pembelajaran	2.1. Rasionale Eksternal Sesuai dengan amanah Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 pasal 38 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap perguruan tinggi berkewajiban untuk merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat program studi. maka Universitas Trilogi merancang, merumuskan, menyusun, menetapkan serta melaksanakan standar pengelolaan pembelajaran.

	2.2.Rasionale Internal Dalam rangka mewujudkan visi Universitas Trilogi menjadi universitas yang unggul dan terkemuka melalui pemenuhan misi pendidikan dan pengajaran maka Universitas Trilogi sesuai dengan amanah statutenya akan melaksanakan standar pengelolaan pembelajaran
Pihak yang bertanggungjawab untuk mencapai isi standar (Standar Pengelolaan pembelajaran 3.)	3.1. Perumusan Perumusan standar pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh tim Ad Hoc. perumusan standar yang ditetapkan oleh Rektor melalui surat keputusan rektor. 2.3.Penetapan Penetapan standar pengelolaan pendidikan dilakukan oleh yayasan setelah memperoleh pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat. Pemberlakuan Standar Pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh rektor melalui surat keputusan rektor. 3.4.Pelaksanaan Pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh wakil rektor satu, dekan, dan kaprodi. 3.5. Evaluasi Pelaksanaan Evaluasi pelaksanaan dilakukan oleh tim auditor melalui kegiatan audit mutu internal dilakukan dibawah koordinasi kepala BPM. 3.6.Pengendalian Pelaksanaan Pengendalian pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh wakil rektor bidang akademik dan kemahasiswaan, dekan, dan kaprodi. setelah mempelajari audit mutu internal dibawah koordinasi kepala BPM. 3.7.Peningkatan Standar Peningkatan standar pengelolaan pembelajaran dilakukan oleh wakil rektor akademik dan kemahasiswaan bersama dengan rektor dibawah pengendalian kepala BPM
4. Definisi istilah teknis	Catatan: - Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran. - Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. - Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan

5. Pernyataan isi standar	5.1 Wakil rektor bidang akademik, dekan, dan kaprodi berkewajiban memastikan tersedia dan terlaksananya standar pengelolaan pembelajaran yang mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran 5.2 Ketua program studi berkewajiban menyusun kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah 5.3 Ketua program studi berkewajiban memastikan terselenggaranya program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan 5.4 Ketua program studi berkewajiban memastikan terselenggaranya kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik 5.5 Ketua program studi berkewajiban melakukan proses pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran 5.6 Ketua program studi berkewajiban melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran. 5.7 pimpinan perguruan tinggi berkewajiban menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran. 5.8 pimpinan perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan; 5.9 pimpinan perguruan tinggi berkewajiban menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi; 5.10 pimpinan perguruan tinggi berkewajiban melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran; 5.11 Pimpinan perguruan tinggi berkewajiban memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen
----------------------------------	--

	5.12 Pimpinan perguruan tinggi berkewajiban menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi							
6. Indikator ketercapaian standar pengelolaan pembelajaran								
	Pernyataan Standar	Indikator Pencapaian	satuan	Periode/Waktu Pencapaian				
				2017	2018	2019	2020	2021
	5.1	Tersedianya dokumen standar pengelolaan pembelajaran	Dokumen					
	5.2	Tersusunnya kurikulum dan rencana pembelajaran semester di setiap mata kuliah	Dokumen					
	5.3	Terselenggaranya program pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan	Dokumen					
	5.4	Terselenggaranya kegiatan akademik dan budaya mutu seperti Seminar, Workshop Mimbar akademik, Penelitian Mahasiswa dan Dosen	kegiatan					
	5.5	Proses pemantauan dan evaluasi secara periodik	Dokumen					
	5.6	Tersedianya laporan hasil program pembelajaran	Laporan					
	5.7	Tersusunnya kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait pembelajaran yang dapat diakses. berupa Statuta, Renstra, Renip, RKAT	Dokumen					
	5.8	Terselenggaranya pembelajaran sesuai dengan jenis dan program studi sesuai CPL	Dokumen					
	5.9	Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi sesuai dengan visi misi Universitas Trilogi	Laporan Kegiatan					
	5.10	Memantau dan mengevaluasi kegiatan program studi dalam kegiatan pembelajaran	Dokumen					
5.11	Tersedainya panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen	Dokumen						
5.12	Terlaporkannya kinerja program studi melalui pangkalan data perguruan tinggi	Dokumen						

7. Strategi pelaksanaan standar Pengelolaan pembelajaran			
	sasaran	Strategi Pencapaian	Pihak Yang Bertanggungjawab
	5.1. Tersedianya dokumen standar pengelolaan pembelajaran	Workshop/ pelatihan penyusunan standar	Kepala BPM
		Kepala BPM melakukan proses pendampingan bersama dengan tim Ad Hoc	Kepala BPM
		Kepala BPM melakukan sosialisai standar	Kepala BPM
		Melaksanakan standar	Tergantung standar
		Pemantauan Pelaksanaan standar	Dekan
		Pelaporan pelaksanaan Standar	Yang melaksanakan
	5.2. Penyusunan Kurikulum dan RPS	Workshop penyusunan kurikulum	Kepala BPP
		Kepala BPP melakukan proses pendampingan penyusunan kurikulum	Kepala BPP
		Menugaskan Dosen untuk menyusun RPS	Kepala BPP
	5.3. Terselenggaranya program pembelajaran untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan	1. RPS sudah tersedia	Dosen
		2. RPS diturunkan kedalam kontrak kuliah	Dosen
		3. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPS yang ada	Dosen
	5.4. Terselenggaranya kegiatan akademik dan budaya mutu	1, membuat program kerja	Kaprodi
		2. merencanakan kegiatan seminar, workshop, mimbar akademik, dan penelitian dosen dan mahasiswa	Kaprodi
		3. mewajibkan kepada dosen untuk kegiatan seminar, workshop dan mimbar akademik	Kaprodi
		4. mewajibkan dosen untuk melakukan penelitian dengan mahasiswa	Kaprodi
	5.5. Proses pemantauan dan evaluasi secara periodik	1. Rapat koordinasi prodi	Kaprodi
		2. Kesesuaian buku pembelajaran	
		3. Hasil teaching evaluation (TE)	BPM
	5.6 Tersedianya laporan hasil program pembelajaran	Dosen atau koordinator mata kuliah untuk membuat laporan	Dosen atau Koordinator Dosen

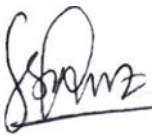
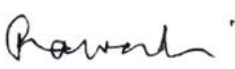
		tentang proses, isi dan penilaian pembelajaran		
	5.7. Tersusunnya kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait pembelajaran yang dapat diakses.	1. Menyusun kebijakan, rencana strategis dan operasi;	pimpinan	
		2. mempublikasikan melalui website,	Bagian IT	
	5.8. Terselenggaranya pembelajaran sesuai dengan jenis dan program studi sesuai CPL	1. Menyusun CPL	Dosen	
		2. Menyusun RPS	Dosen	
		3. Menjalankan RPS dengan baik	Dosen	
	5.9. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi sesuai dengan visi misi Universitas Trilogi	1. Menyelenggarakan konferensi/ seminar tahunan	Kaprodi	
		2. Memfasilitasi pembuatan jurnal	Kaprodi	
		3. Memfasilitasi dosen dalam mengikuti seminar dan konferensi sebagai peserta dan pembicara	Kaprodi	
		4. Memfasilitasi adanya laboratorium dan studio sesuai dengan kebutuhan program studi	Kaprodi	
		5. Memfasilitasi dosen untuk studi lanjut	Kaprodi	
		6. Memfasilitasi dosen dalam penelitian dan pengabdian	Kepala LPPM	
		7. Memfasilitasi dosen dalam penerbitan karya ilmiah	Kepala LPPM	
		8. Membentuk inkubator bisnis trilogi	Kepala LPPM	
	5.10. Memantau dan mengevaluasi kegiatan program studi dalam kegiatan pembelajaran	1. Membuat Rencana kerja tahunan program studi	Kaprodi	
		2. Membuat Laporan kinerja program studi	Kaprodi	
	5.11. Tersedianya panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan	1. Membuat standar isi pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian	Kepala BPP	

	dosen	pembelajaran 2. Membuat standar dosen		
	5.12. Terlaporkannya kinerja program studi melalui pangkalan data perguruan tinggi	1. Menyiapkan kinerja program studi	kaprodi	
		2. Unit perguruan tinggi melaporkan ke pangkalan data	ADAK	
8. Dokumen terkait	1.Manual Standar SPMI: - Manual penetapan standar pengelolaan pembelajaran - Manual Pelaksanaan standar standar pengelolaan pembelajaran - Manual evaluasi pelaksanaan standar standar pengelolaan pembelajaran - Manual pengendalian pelaksanaan standar standar pengelolaan pembelajaran - Manual Peningkatan standar standar pengelolaan pembelajaran 2. SOP SPMI - SOP pelaksanaan workshop - SOP penyusunan kurikulum - SOP Monitoring dan Evaluasi Kurikulum - SOP pelaporan dan pertanggung jawaban - SOP sosialisasi - SOP Pemakaian laboratorium 3.Formulir SPMI - Formulir daftar hadir untuk sosialisasi - surat undangan - notulensi rapat 4. Dokumen bukti kinerja: - Dokumen SK Rektor kurikulum - Dokumen SK Penetapan standar - Dokumen Standar Pengelolaan pembelajaran - Dokumen Buku Kurikulum Program studi - Dokumen Rencana pembelajaran semsester (RPS) - Dokumen kontrak perkuliahan - Dokumen Rencana kegiatan anggaran tahunan (RKAT) - Dokumen Laporan Seminar atauWorkshop - Dokumen Proposal Penelitian - Dokumen Laporan Penelitian - Dokumen Proposal Pengabdian - Dokumen Laporan Pengabdian - Dokumen Laporan kinerja program studi			

9. Referensi	Referensi Internal 1. Statuta 2. Renstra 3. Renip Referensi Eksternal 1. Permenristek dikti no 44 tahun 2015 2. Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum
--------------	--

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pntp.A07
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

MANUAL PENETAPAN
(STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN)

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Suryowati, S.E., M.E 2. Hermawan Seftiono, S.Si, M.Si,	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1.Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2.Misi Universitas Trilogi Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3.Tujuan Universitas Trilogi • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4.Nilai – Nilai Universitas Trilogi NILAI – NILAI DASAR INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i>
---	--

	• Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Penetapan Standar Pengelolaan Pembelajaran	Tujuan dan maksud manual penetapan standar pengelolaan pembelajaran disusun untuk memberikan pedoman kepada pihak tim Ad Hoc yang akan terlibat dalam proses merancang, merumuskan dan menetapkan standar pengelolaan pembelajaran.

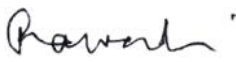
3. Luas Lingkup Manual Penetapan Pengelolaan Pembelajaran	Manual penetapan standar pengelolaan pembelajaran diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggung jawab memenuhi isi pengelolaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan, waktu pelaksanaan kegiatan dan proses kegiatan yang akan dilakukan mulai dari perancangan, perumusan, persetujuan sampai proses penetapan standar pengelolaan pembelajaran.
4. Definisi Istilah Teknis terkait dengan manual penetapan standar Pengelolaan Pembelajaran	
5. Prosedur /langkah merancang, merumuskan, dan menetapkan <i>Standar</i> Pengelolaan Pembelajaran	1. Kepala badan penjaminan mutu melakukan sosialisasi sistem penjaminan mutu internal kepada stekholder internal (manajemen, dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi, dan mahasiswa) agar diperoleh kesamaan pemahaman tentang arti pentingnya penjaminan mutu internal dalam rangka menumbuhkembangkan budaya mutu di Universitas Trilogi 2. Kepala badan penjaminan mutu mengusulkan tim adhoc perancang dan perumus standar pengelolaan pembelajaran kepada rektor universitas Trilogi untuk ditetapkan melalui SK Rektor 3. Rektor universitas trilogi menetapkan dan mengesahkan tim adhoc melalui surat keputusan rektor 4. Tim adhoc melakukan rapat-rapat koordinasi perumusan dengan melibatkan pihak terkait 5. Dalam menyusun standar, tim adhoc menjadikan visi, misi, tujuan dan sasaran universitas Trilogi sebagai titik tolak/acuan perancangan dan perumusan standar pengelolaan pembelajaran. 6. Tim adhoc wajib mengumpulkan dan mempelajari peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan perancangan dan perumusan standar pengelolaan pembelajaran. 7. Tim adhoc wajib mempelajari semua norma hukum atau syarat hukum yang tidak boleh disimpangi. 8. Tim Adhoc mempelajari dokumen internal Universitas Trilogi yang relevan seperti statute, rencana induk pengembangan, renstra dan renop. 9. Tim adhoc melakukan evaluasi diri dengan menggunakan analisis SWOT agar dapat dirumuskan dengan baik kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluang dalam merumuskan standar pengelolaan pembelajaran. 10. Jika dianggap perlu, tim Ad hoc dapat melakukan studi banding ke perguruan tinggi lain yang telah menerapkan secara baik standar pengelolaan pembelajaran.

	11. Tim adhoc merumuskan dokumen standar dengan memperlihatkan isi dokumen standar paling sedikit memuat: a. Visi, misi, tujuan, dan nilai b. Rasionale/alasan penetapan c. Pihak yang terkait memenuhi isi standar d. Definisi teknis e. Pernyataan isi standar f. Indikator pencapaian isi standar g. Strategi pencapaian isi standar h. Dokumen terkait i. Daftar rujukan 12. Dalam merumuskan pernyataan isi standar pengelolaan pembelajaran, tim adhoc mengacu ke permenristekdikti 44 tahun 2015, pasal 38 sampai pasal 39. 13. Dalam proses merumuskan pernyataan standar, Tim Adhoc menggunakan rumusan ABCD yang mencantumkan dengan jelas pelaku (audience), yang harus dilakukan (Behavior) yang harus dicapai (competence), dan waktu pencapaian (degree). 14. Tim Adhoc melakukan sosialisasi awal kepada pihak terkait untuk memperoleh masukan dalam rangka menyusun draft standar pengelolaan pembelajaran. 15. Tim Adhoc melakukan revisi standar yang telah disusun berdasarkan masukan selama proses sosialisasi 16. Tim Adhoc bersama kepala badan penjaminan mutu menyerahkan konsep standar kepada rektor untuk diperiksa oleh tim pemeriksa standar. 17. Rektor membentuk tim pemeriksa standar yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing. 18. Tim pemeriksa standar memeriksa standar dengan memperhatikan kriteria dan ketentuan yang berlaku. 19. Apabila perlu dilakukan revisi maka tim adhoc wajib melakukan revisi konsep standar pengelolaan pembelajaran dengan memperhatikan hasil review dari tim pemeriksa. 20. Tim adhoc menyerahkan kembali hasil revisi standar kepada rektor untuk memeriksa pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat universitas. 21. Rektor universitas Trilogi meminta ketua senat melaksanakan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan dokumen SPMI. 22. Ketua senat Universitas Trilogi melakukan rapat senat untuk memberikan pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan atas standar yang diajukan oleh Rektor. 23. Setelah memperoleh persetujuan senat, rektor Universitas trilogi meminta Yayasan untuk menetapkan standar pengelolaan pembelajaran dalam peraturan yayasan. 24. Rektor Universitas Trilogi menetapkan dan memberlakukan standar pengelolaan pembelajaran dengan mengeluarkan surat keputusan Rektor.
--	--

6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	1. Kepala BPM bertanggungjawab melakukan sosialisasi SPMI, pengajuan tim adhoc penyusun standar, koordinasi perumusan standar 2. Rektor bertanggung jawab atas penetapan tim adhoc, tim pemeriksa standar, pengajuan dokumen standar ke senat dan Yayasan serta menetapkan keberlakuan standar. 3. Wakil rektor bidang akademik bertanggung jawab dalam penyusunan tim adhoc, penyusunan tim pemeriksa standar, dan pendampingan penyusunan standar 4. Dekan bertanggung jawab dalam penyusunan standar pengelolaan pembelajaran. 5. Kaprodi bertanggung jawab dalam perumusan standar pengelolaan pembelajaran. 6. Tim Adhoc minimal pejabat unit terkait bertanggungjawab merancang dan merumuskan standar 7. Senat bertanggungjawab memberikan surat pertimbangan, rekomendasi dan persetujuan senat. 8. Yayasan bertanggung jawab menetapkan standar dalam peraturan yayasan.
7. Dokumen terkait dengan Manual Penetapan Standar	1. SOP sosialisai SPMI 2. SOP perumusan dan penyusunan standar pengelolaan pembelajaran 3. SOP persetujuan, penetapan, dan pemberlakuan standar pengelolaan pembelajaran 4. SK Penetapan Tim Adhoc 5. Laporan Pelaksanaan Rapat Koordinasi 6. Surat pertimbangan, rekomendasi, dan persetujuan senat 7. SK Yayasan penetapan standar pengelolaan pembelajaran 8. SK Rektor pemberlakuan standar
8. Referensi	Referensi Internal 1. Statuta 2. Renstra 3. Renip Referensi Eksternal 1. Permenristek dikti no 44 2. Buku Pedoman Penyusunan Kurikulum

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Plk.A07
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

**MANUAL PELAKSANAAN
(STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Suryowati, S.E., M.E 2. Hermawan Seftiono, S.Si, M.Si,	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota		23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi NILAI – NILAI DASAR
---	--

INTEGRITAS

- Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan
- Mengatakan yang sebenarnya
- Berdiri di pihak yang benar
- Selalu memenuhi janji

KEBERSAMAAN

- Memiliki *sense of interdependence*
- Berpikir menang-menang (*win-win*)
- Mendengarkan dengan empati
- Menghargai perbedaan dan membangun sinergi
- Menunjukkan mental kemelimpahan (*abundance mentality*)

KEMANDIRIAN

- Memiliki *self awareness* (kesadaran diri)
- Memiliki karakter *proactivity*, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi
- Mampu memimpin dan mengelola diri, dan
- Memiliki tanggung jawab

KEUNGGULAN

- Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik,
- Dorongan untuk selalu melampaui harapan,
- Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi.
- Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, "*going extra miles*", menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar

INOVASI BERKELANJUTAN

- Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat.
- Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi.
- Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi
- Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan.
- Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang.

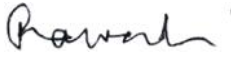
Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.

2. Tujuan dan maksud Dokumen Manual Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pembelajaran	3. Tujuan dan maksud manual pelaksanaan standar Pengelolaan Pembelajaran disusun untuk memberikan pedoman/panduan kepada pihak yang akan terlibat yaitu kepala badan penjaminan mutu, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen dalam proses pelaksanaan dan pemantauan pemenuhan ketercapaian isi standar Pengelolaan Pembelajaran
4. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pembelajaran	Manual pelaksanaan standar Pengelolaan Pembelajaran diberlakukan untuk memastikan pihak yang bertanggungjawab untuk melaksanakan dan memenuhi isi standar mulai dari kegiatan sosialisasi, implementasi dan monitoring pelaksanaan standar Pengelolaan Pembelajaran.
5. Definisi Istilah Teknis terkait pelaksanaan standar Pengelolaan Pembelajaran	Tuliskan istilah teknis yang memerlukan penjelasan agar setiap pihak yang terlibat memahami dengan baik isi standar yang akan dilaksanakan (jika tidak ada istilah teknis maka dapat diisi bagian ini dengan: Tidak ada istilah teknis yang digunakan dalam penetapan standar)
6. Langkah-Langkah / Prosedur Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pembelajaran	1. Tim Adhoc bersama Kepala Badan Penjaminan Mutu mempersiapkan bahan sosialisasi standar Pengelolaan Pembelajaran, seperti surat undangan sosialisasi, materi/bahan sosialisasi, dan daftar hadir sosialisasi. 2. Kepala Badan penjaminan mutu bersama tim adhoc melakukan sosialisasi isi standar Pengelolaan Pembelajaran kepada pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, tenaga administrasi, dan mahasiswa. 3. Pelaksana standar kepala badan penjaminan mutu, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen menyusun rencana pelaksanaan berupa rencana kerja semesteran (RKS) dan rencana kerja tahunan (RKT) paling sedikit memuat: a. Kegiatan yang harus dilakukan b. Waktu pelaksanaan kegiatan c. Dokumen bukti kinerja kegiatan d. Penanggungjawab kegiatan 4. Kepala BPM melakukan verifikasi dan validasi RKS dan RKT yang telah disusun oleh setiap pelaksana standar. 5. Kepala BPM meminta pelaksana standar melakukan revisi atas RKS dan RKT. 6. Kepala BPM mendokumentasikan RKS dan RKT sebagai dokumen resmi pelaksanaan SPMI.

	7. Pelaksana Standar melaksanakan kegiatan/program yang telah dirumuskan dalam RKS dan RKT. 8. Penanggungjawab standar melakukan kegiatan pemantauan/monitoring semesteran untuk memastikan ketercapaian pelaksanaan isi standar Pengelolaan Pembelajaran 9. Pelaksana standar menyusun laporan realisasi pelaksanaan standard Pengelolaan Pembelajaran paling sedikit memuat: a. Realisasi pencapaian pelaksanaan kegiatan b. Hambatan atau kendala yang dialami pada saat pelaksanaan kegiatan. c. Dokumen bukti realisasi pelaksanaan kegiatan. d. Rencana tindak lanjut atas kegiatan yang berkendala. 10. Pelaksana standar mengirimkan laporan realisasi kegiatan ke BPM paling lambat 3 minggu seteah berakhirnya pelaksanaan semester. 11. Kepala BPM memeriksa laporan realisasi RKS, (jika dianggap perlu) meminta pelaksana standar merevisi laporan realisasi RKS/RKT. 12. Kepala BPM mendokumentasikan realiasiasi RKS dan RKT sebagai bahan utama pelaksanaan evaluasi pelaksanaan standar melalui kegiatan Audit Mutu Internal.
7. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur Standar Pengelolaan Pembelajaran	1. Sosialisasi Standar dilakukan oleh Tim Adhoc dan kepala BPM. 2. Penyusunan RKS dan RKT oleh Pelaksana Standar Pengelolaan Pembelajaran. 3. Monitoring Pelaksanaan standar oleh Penanggungjawab standar Pengelolaan Pembelajaran 4. Penyusunan laporan realisasi pelaksanaan standar oleh pelaksana standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Dokumen terkait dengan Manual Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pembelajaran	1. SOP sosialisasi Standar 2. SOP Penyusunan RKS dan RKT 3. SOP Penyusunan Realisasi RKS dan RKT 4. SOP Pemantauan pelaksanaan standar 5. Dokumen rencana kerja semesteran 6. Dokumen rencana kerja tahunan 7. Formulir pemantauan pelaksanan isi standar 8. Dokumen laporan realisasi RKS dan RKT
9. Referensi	Tuliskan referensi yang relevan

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Evl.A07
		TANGGAL : 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI : 02
		HALAMAN : 01

**MANUAL EVALUASI PELAKSANAAN
(STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Suryowati, S.E., M.E 2. Hermawan Seftiono, S.Si, M.Si,	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi NILAI – NILAI DASAR INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji
---	--

	KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar Pengelolaan	Manual evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran disusun dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan audit mutu internal sebagai bagian dari evaluasi pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh penjaminan mutu dan tim auditor.

Pembelajaran	
3. Luas Lingkup Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar	Manual evaluasi pelaksanaan standar diberlakukan mulai dari: 1. Perencanaan audit mutu internal 2. Pelaksanaan Audit mutu internal 3. Pelaporan hasil pelaksanaan audit internal 4. Pelaksanaan rapat tinjauan manajemen
4. Definisi Istilah Teknis	Audit Internal: suatu penilaian atas keyakinan, <u>independen</u>, obyektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi <u>organisasi</u>. Audit Dokumen: suatu penilaian terhadap dokumenter (<i>documentary evidence</i>) yang digunakan secara luas dalam pemeriksaan dan dapat dikaitkan dengan setiap tujuan audit spesifik, tergantung pada situasi yang ada. Audit Kepatuhan: Audit kepatuhan merupakan suatu tinjauan untuk menentukan apakah organisasi tersebut telah melaksanakan prosedur, kebijakan, atau peraturan yang telah dibuat oleh otoritas yang lebih tinggi. Ketidaksesuaian: tidak dipenuhinya suatu persyaratan atau ketentuan-ketentuan (standar/manual/SOP/kode etik) yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Institusi. Rapat Tinjauan Manajemen: proses evaluasi dari kegiatan dan jugamembahas permasalahan dan kendala yang ditemukan untuk menentukan tindakan perbaikandan pencegahan.
5. Prosedur Evaluasi Pelaksanaan Standar pengelolaan pembelajaran	1. Rektor Unievrstas Trilogi meminta ketua Badan penjaminan mutu untuk melaksanakan audit mutu internal. 2. Ketua Badan penjaminan mutu mempersiapkan rencana pelaksanaan audit mutu internal. 3. Ketua Badan penjaminan mutu mengusulkan tim auditor yang akan bertanggungjawab melaksanakan AMI kepada rektor agar ditetapkan tim auditor mutu internal. 4. Rektor Unievrstas Trilogi membentuk tim auditor internal melalui surat keputusan rektor tentang pemberlakuan tim auditor internal. 5. Ketua Badan penjaminan mutu melaksanakan pelatihan audit kepada tim auditor internal. 6. Ketua Badan penjaminan mutu melaksanakan simulasi audit bagi auditor internal untuk memastikan pemahaman praktek auditor internal. 7. Ketua Badan penjaminan mutu merumuskan pedoman pelaksanaan dan pelaporan audit internal.

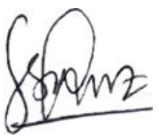
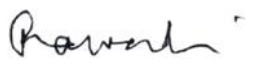
	8. Tim auditor dibawah tanggungjawab ketua tim auditor melakukan perencanaan pelaksanaan audit mutu internal yang terdiri atas audit dokumen dan audit kepatuhan/lapangan. 9. Ketua tim auditor mempersiapkan bahan audit internal berupa: a. <i>check list</i> (daftar pertanyaan) yang paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit. ii. Pelaksana Audit (auditee) iii. Tim Auditor iv. Sasaran standar yang harus dicapai. v. Aspek/hal yang akan ditanyakan. b. Hasil kerja audit lapangan, yang paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Sasaran standar yang harus dicapai vi. Pernyataan temuan vii. Kategori temuan viii. Penyebab temuan. c. Permintaan Tindakan Koreksi, paling sedikit memuat tentang: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Nomor Permintaan Tindakan koreksi vi. Kategori tindakan koreksi vii. Uraian temuan viii. Uraian Rencana tindak koreksi ix. Waktu penyelesaian tindak koreksi x. Tinjauan efektivitas tindak koreksi d. Laporan Audit mutu Internal, memuat paling sedikit: i. Standar yang akan diaudit ii. Area Audit iii. Pelaksana standar (AUDITEE) iv. Tim Auditor v. Pendahuluan vi. Tujuan Audit vii. Lingkup Audit viii. Jadwal Audit ix. Temuan Audit x. Kesimpulan Audit 10. Rektor bersama dengan Ketua Badan penjaminan mutu melakukan opening meeting sebagai rapat koordinasi pembukaan masa pelaksanaan audit mutu internal antara auditor
--	---

	dengan auditee. 11. Tim auditor bersama dengan auditee menyepakati area audit, lingkup audit, tujuan audit, dan jadwal audit. 12. Tim auditor dibawah tanggungjawab ketua tim auditor melakukan audit dokumen dengan menggunakan template form <i>check list</i> yang telah dipersiapkan sebelumnya. 13. Tim auditor melaksanakan audit kepatuhan dengan mengikuti tahapan berikut ini: a. Tim auditor membuat jadwal audit lengkap yang meliputi hari, tanggal, jam, dan unit yang diaudit. b. Ketua Tim auditor membagi tugas dan tanggung jawab kepada anggota tim. c. Tim auditor mengunjungi lokasi kerja program studi yang akan diaudit. d. Tim auditor menemui teraudit e. Ketua tim auditor memperkenalkan seluruh anggota tim. f. Ketua tim auditor menyampaikan tujuan audit dan lingkup audit. g. Ketua tim auditor menyampaikan jadwal acara audit untuk disetujui oleh teraudit. h. Tim auditor melakukan audit dengan berpedoman pada <i>checklist</i> yang telah dibuat pada saat audit dokumen/sistem. i. Setiap anggota tim auditor membuat catatan-catatan potensi temuan ketidaksesuaian. j. Ketua memimpin rapat tim auditor untuk merumuskan daftar temuan audit. Temuan audit dimasukkan dalam format hasil audit kepatuhan. k. Ketua bersama anggota tim auditor mengadakan rapat penutupan audit bersama teraudit membahas temuan audit untuk disepakati. l. Ketua tim auditor dan teraudit bersama-sama menandatangani daftar temuan audit. m. Ketua tim auditor menutup acara audit 14. Tim auditor dibawah koordinasi ketua tim auditor membuat laporan audit.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur	Auditor: pernah dan dinyatakan lulus sebagai auditor internal Ketua Tim Auditor: pernah melakukan audit
7. Dokumen terkait dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar	1. SK pembentukan tim Auditor 2. Bahan Pelatihan Audit internal 3. Daftar pertanyaan (<i>Check list</i>). 4. Form Hasil Audit Kepatuhan. 5. Form – Tindak Lanjut 6. Form – Rencana Tindak Lanjut

pengelolaan pembelajaran	7. Laporan Pelaksanaan Audit 8. Laporan hasil rapat tinjauan manajemen
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id		NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pgdl.A07
	MANUAL SPMI		TANGGAL : 23/07/2018
			REVISI : 02
			HALAMAN : 01

**MANUAL PENGENDALIAN PELAKSANAAN
(STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Suryowati, S.E., M.E 2. Hermawan Seftiono, S.Si, M.Si,	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

dan Nilai	Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi NILAI – NILAI DASAR INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilai-nilai, dan kepercayaan • Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>)
-----------	---

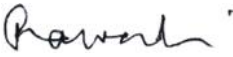
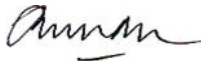
	• Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kemelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar standar pengelolaan pembelajaran.	Manual pengendalian pelaksanaan standar isi pembelajaran disusun dalam rangka menyediakan pedoman/panduan bagi pihak yang terlibat dalam proses pengendalian pelaksanaan isi standar pengelolaan pembelajaran.
3. Luas Lingkup Manual Pengendalian Pelaksanaan	Manual pengendalian pelaksanaan digunakan oleh pihak terkait mulai dari kegiatan pemantauan hasil evaluasi pelaksanaan standar berupa kegiatan koreksi atas adanya penyimpangan pemenuhan isi standar standar pengelolaan pembelajaran. dan pengendalian atas tindakan

Standar standar pengelolaan pembelajaran.	pencegahan ketidaksesuaian pemenuhan isi standar standar pengelolaan pembelajaran..
4. Definisi Istilah Teknis	Temuan ketidaksesuaian: temuan yang diperoleh melalui proses audit mutu internal dimana apa yang dilakukan di lapangan tidak sesuai dengan standar/manual/SOP/kode etik yang telah ditetapkan. Tindakan Koreksi: tindakan menghilangkan ketidaksesuaian dan penyebab yang ditemukan atau situasi yang tidak dikehendaki Tindakan pencegahan: tindakan untuk menghilangkan penyebab ketidaksesuaian yang potensial atau situasi potensial lain yang tidak dikehendaki.
5. Prosedur/Langkah-langkah Pengendalian Pelaksanaan Standar standar pengelolaan pembelajaran.	1. Pelaksana standar (Auditee) memeriksa dan mempelajari hasil temuan audit yang dilakukan oleh tim Auditor untuk memastikan ada atau tidak ada ketidaksesuaian pelaksanaan isi standar. 2. Pelaksana standar (Auditee) mempelajari factor penyebab ketidaktercapaian pemenuhan isi standar atau mempelajari factor penyebab pemenuhan isi standar. 3. Pelaksana standar (Auditee) merancang dan merumuskan tindakan koreksi yang harus dilaksanakan atas ketidaktercapaian pemenuhan isi standar sesuai dengan template form permintaan tindakan koreksi. 4. Pelaksana standar (Auditee) mengerjakan tindakan koreksi dan mencatatkan semua tindakan koreksi yang telah dilakukan. 5. Kepala penjaminan mutu bersama tim auditor melakukan proses pemantauan atas tindakan koreksi yang dilakukan oleh ketua program studi untuk memastikan isi standar dapat dipenuhi. 6. Tim auditor bersama ketua program studi membuat laporan tertulis tentang tindakan koreksi dan hasil yang telah diperoleh setelah dilakukan tindakan koreksi. 7. Tim Auditor melaporkan hasil tindakan koreksi yang telah dilaksanakan Pelaksana standar (Auditee) memperoleh persetujuan kepala Badan penjaminan mutu atas hasil pemenuhan permintaan tindakan koreksi. 8. Ketua Badan penjaminan mutu merekomendasikan hasil akhir realisasi permintaan tindakan koreksi.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas yang menjalankan prosedur pengendalian pelaksanaan standar standar pengelolaan pembelajaran.	1. Tim auditor berperan untuk memantau dan memastikan tindakan koreksi dilaksanakan dengan baik oleh auditee. 2. Pelaksana standar (Auditee) melaksanakan tindakan koreksi/pengendalian.

7. Dokumen terkait dengan Manual Pengendalian Pelaksanaan Standar standar pengelolaan pembelajaran.	1. Hasil Pelaksanaan Audit : Temuan Audit 2. Daftar Faktor penyebab ketidaksesuaian 3. Daftar Tindakan Koreksi 4. Formulir pemantauan pelaksanaan tindakan koreksi. 5. Laporan hasil pelaksanaan tindakan koreksi
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal

	UNIVERSITAS TRILOGI Jln. TMP Kalibata No. 1, Jakarta 12760 www.trilogi.ac.id	NO. DOKUMEN: TRILOGI/SPMI/M.Pnkt.A07	
		TANGGAL	: 23/07/2018
	MANUAL SPMI	REVISI	: 02
		HALAMAN	: 01

**MANUAL PENINGKATAN
(STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN)**

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	1. Budi Suryowati, S.E., M.E 2. Hermawan Seftiono, S.Si, M.Si,	1. Ketua Tim Ad Hoc 2. Anggota	 	23/07/2018
2. Pemeriksaan	Dr. Sahnaz Ubud	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Trilogi		23/07/2018
3. Persetujuan	Prof. Dr. Ir. Irawadi Jamaran	Ketua Senat Universitas Trilogi		23/07/2018
4. Penetapan	Dr (HC) Subiakto Tjakrawerdaja	Ketua Yayasan YPPIJ		23/07/2018
5. Pengendalian	Efendri, SE.Ak, M.Si, CA	Kepala BPM Universitas Trilogi		23/07/2018

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai STPA	1.1. Visi Universitas Trilogi Menjadi universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian dalam sistem ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027 1.2. Misi Universitas Trilogi Pendidikan Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keteknopreneuran, kemampuan bekerja sama dan kemandirian dalam lingkungan ekonomi biru, utamanya pangan dan energi, sehingga menghasilkan lulusan siap kerja yang inovatif, adaptif dan memiliki karakter yang kuat berlandaskan nilai-nilai Pancasila, serta mampu berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Penelitian Mengembangkan pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu dan keteknopreneuran melalui penelitian dan pengembangan. Pengabdian pada Masyarakat Memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dicapai kemandirian bangsa. 1.3. Tujuan Universitas Trilogi • Teknopreneur Kewirausahaan berbasis teknologi sehingga mampu menggali potensi diri, inovatif, adaptif, dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal yang mengacu pada prinsip zero waste dan menggerakkan partisipasi seluruh masyarakat. • Kolaborasi Mau dan mampu bekerja sama antar individu dan atau lintas bidang ilmu, sehingga tercipta sinergi, membagi risiko dan menambah manfaat secara berkeadilan dalam tim yang kuat dan dinamis (super team bukan superman), serta membangun jejaring baik horizontal dan vertikal. • Kemandirian Menggali kemampuan dan potensi diri untuk kesetaraan, mengurangi ketergantungan dan memperbesar saling ketergantungan. 1.4. Nilai – Nilai Universitas Trilogi NILAI – NILAI DASAR INTEGRITAS • Bertindak konsisten dengan Prinsip-Prinsip, nilainilai, dan kepercayaan
--	--

	• Mengatakan yang sebenarnya • Berdiri di pihak yang benar • Selalu memenuhi janji KEBERSAMAAN • Memiliki <i>sense of interdependence</i> • Berpikir menang-menang (<i>win-win</i>) • Mendengarkan dengan empati • Menghargai perbedaan dan membangun sinergi • Menunjukkan mental kelimpahan (<i>abundance mentality</i>) KEMANDIRIAN • Memiliki <i>self awareness</i> (kesadaran diri) • Memiliki karakter <i>proactivity</i>, memahami nilai-nilai prinsip-prinsip, kekuatan dan kelemahan pribadi • Mampu memimpin dan mengelola diri, dan • Memiliki tanggung jawab KEUNGGULAN • Dorongan untuk selalu berjuang mencapai yang terbaik, • Dorongan untuk selalu melampaui harapan, • Perasaan jika baik, tidak cukup baik; jika status quo, tidak cukup baik; jika bisnis sebagaimana biasa, tidak cukup baik; jika sama dengan kemarin, tidak cukup baik; sampai dapat memperbaiki dan membawa organisasi pada tingkatan yang lebih tinggi. • Untuk menjadi unggul, tidak pernah berhenti mencoba melampaui kualifikasi pekerjaan, “<i>going extra miles</i>”, menolak sikap cepat puas diri, tidak hanya menggantungkan pada keberuntungan, tidak pernah berhenti belajar INOVASI BERKELANJUTAN • Selalu berusaha melihat dengan jeli apa yang bisa menciptakan, menghasilkan atau menambahkan nilai bagi kepentingan masyarakat. • Selalu mengembangkan ide-ide kreatif memberikan solusi yang baru terhadap masalah yang dihadapi dan kemungkinan menciptakan nilai tambah baru yang lebih tinggi. • Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi • Selalu berusaha merancang dan mengimplementasikan ide-ide kreatif menjadi kenyataan. • Mengusahakan hasil inovasi tersebut tidak hanya untuk dapat dipenuhi pada masa sekarang saja tetapi juga untuk masa mendatang. Universitas Trilogi memiliki falsafah dasar Pancasila dengan demikian setiap sila dalam Pancasila merupakan falsafah dasar Universitas Trilogi.
2. Tujuan dan maksud Manual Peningkatan	Manual peningkatan standar proses pembelajaran disusun dengan maksud/tujuan agar pelaksana memiliki pedoman/ panduan dalam rangka meningkatkan standar pengelolaan pembelajaran.

Standar standar pengelolaan pembelajaran.	
3. Luas Lingkup Manual Peningkatan Standar standar pengelolaan pembelajaran	Manual peningkatan standar digunakan untuk meningkatkan isi dan capaian standar dalam upaya memastikan adanya peningkatan mutu yang berkelanjutan dalam bidang proses standar pengelolaan pembelajaran
4. Definisi Istilah Teknis	
5. Langkah – Langkah / Prosedur Peningkatan Standar pengelolaan pembelajaran	1. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar bersama kepala Badan penjaminan mutu mempelajari laporan hasil pengendalian pelaksanaan untuk memastikan perlu tidaknya dilakukan tindakan peningkatan isi standar pengelolaan pembelajaran. 2. Kepala Badan penjaminan mutu menyampaikan rekomendasi kepada Rektor perihal perlunya peningkatan standar pengelolaan pembelajaran. 3. Rektor memutuskan peningkatan standar dengan mengeluarkan surat keputusan rektor tentang pentingnya peningkatan standar sebagai implementasi hasil pengendalian standar pengelolaan pembelajaran. 4. Kepala Badan penjaminan mutu, ketua tim auditor, pelaksana standar dan penanggungjawab standar melaksanakan rapat koordinasi untuk memastikan upaya peningkatan standar sesuai dengan rekomendasi dari hasil pengendalian pelaksanaan standar pengelolaan pembelajaran 5. Pelaksana standar bersama dengan penanggungjawab standar dibawah koordinasi ketua lembaga penjaminan mutu melakukan evaluasi isi standar pengelolaan pembelajaran untuk memastikan elemen/cakupan/kedalaman standar yang harus ditingkatkan. 6. Berdasarkan hasil rekomendasi evaluasi isi standar, pelaksana standar bersama ketua lembaga penjaminan mutu memastikan perlunya revisi standar dalam rangka meningkatkan capaian isi standar pengelolaan pembelajaran 7. Apabila perlu dilakukan peningkatan standar maka penjaminan mutu dapat melaksanakan proses kelanjutan berupa perancangan, perumusan, dan penetapan standar.
6. Kualifikasi Pejabat/Petugas	1. Kepala Badan penjaminan mutu bertanggungjawab untuk memastikan

yang menjalankan prosedur peningkatan standar pengelolaan pembelajaran	kegiatan peningkatan standar berjalan sesuai dengan pedoman pelaksanaan. 2. Pelaksana standar dan penanggungjawab bertanggungjawab untuk memastikan kedalaman dan keluasan standar yang akan ditingkat. 3. Rektor bertanggungjawab untuk memastikan proses peningkatan standar relevan dengan pencapaian visi dan misi.
7. Dokumen terkait dengan Manual Peningkatan Standar pengelolaan pembelajaran	1. Dokumen laporan hasil pengendalian 2. Dokumen hasil rapat koordinasi 3. Dokumen Hasil evaluasi 4. Dokumen rekomendasi perlu tidaknya revisi/peningkatan standar
8. Referensi	Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 Pedoman pelaksanaan Audit SPMI Internal